

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PENUMBUHAN  
WIRAUSAHAWAN MUDA PERTANIAN (PWMP) DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN AGRIBISNIS DI  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN**

**OLEH  
AHMAD SADIKIN  
01.4.3.15.0337**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI  
JURUSAN PERKEBUNAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2019**

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PENUMBUHAN  
WIRUSAHAWAN MUDA PERTANIAN (PWMP) DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN AGRIBISNIS DI  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN**

**TUGAS AKHIR**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pertanian**

**Oleh  
AHMAD SADIKIN  
Nirm. 01.4.3.15.0337**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI  
JURUSAN PERKEBUNAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI**

**Judul** : Efektivitas Pelaksanaan Program Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (Pwmp) Dalam Meningkatkan Pendapatan Agribisnis Di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan

**Nama** : Ahmad Sadikin

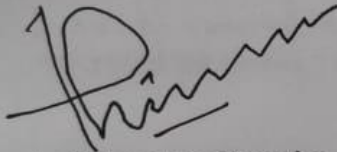
**NIRM** : 01.4.3.15.0337

**Program Studi** : Penyuluhan Perkebunan Presisi

**Jurusan** : Perkebunan

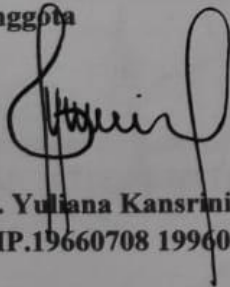
**Telah Dipertahankan Di Depan Penguji  
Pada Tanggal 02 Juli 2019  
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

**Tim Penguji  
Ketua**



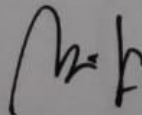
**Ir. Fahrudin Nasution, MP  
NIP. 19560712 197603 1 002**

**Anggota**



**Ir. Yuliana Kansrini, M.Si  
NIP.19660708 199602 2 001**

**Anggota**



**Dr. Dwi Febrimeli, SP, M.sc  
NIP. 19720207 200312 2 001**

## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**Judul** : Efektivitas Pelaksanaan Program Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (Pwmp) Dalam Meningkatkan Pendapatan Agribisnis Di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan

**Nama** : Ahmad Sadikin

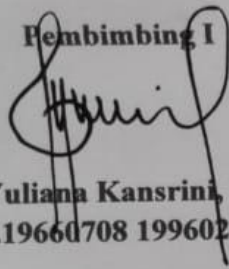
**NIRM** : 01.4.3.15.0337

**Program Studi** : Penyuluhan Perkebunan Presisi

**Jurusan** : Perkebunan

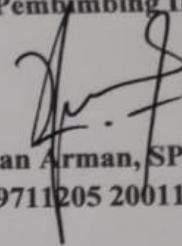
Menyetujui:

Pembimbing I



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si  
NIP.19660708 199602 2 001

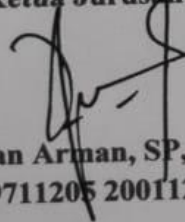
Pembimbing II



Dr. Iman Arman, SP, MM  
NIP. 19711205 200112 1 001

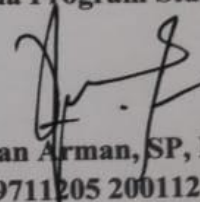
Mengetahui:

Ketua Jurusan



Dr. Iman Arman, SP, MM  
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi



Dr. Iman Arman, SP, MM  
NIP. 19711205 200112 1 001

Direktur POLBANGTAN Medan



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si  
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 02 Juli 2019

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ahmad Sadikin

NIRM : 01.4.30.5.0337

Tanda Tangan :

Tanggal : 02 Juli 2019

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

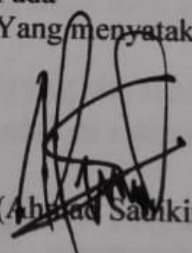
Sebagai alumni POLBANGTAN Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Ahmad Sadikin  
**NIRM** : 01.4.3.15.0337  
**Program Studi** : Penyuluhan Perkebunan Presisi  
**Jurusan** : Perkebunan  
**Jenis Karya** : Laporan Tugas Akhir (TA)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada POLBANGTAN Medan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (non-exclusive royalty-free right)** atas tugas ilmiah saya yang berjudul: **Efektivitas Pelaksanaan Program Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (Pwmp) Dalam Meningkatkan Pendapatan Agribisnis Di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti Noneksklusif ini POLBANGTAN Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada : Juli 2019  
Yang menyatakan,



(Ahmad Sadikin)

## Halaman Peruntukan



Dengan rasa syukur kepada Allah Swt yang Maha Esa dan atas dukungan serta doa-doa dari orang tersayang, akhirnya Tugas Akhir ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat waktu. Oleh Karena itu, dengan rasa bahagia dan bangga, saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

Allah Swt yang selalu memberikan rahmat dan karunia baik dari kesehatan, kesempatan, maupun kekuatan sehingga saya dapat melaksanakan kegiatan sehari-hari dengan baik dan lancar. Sehingga saya mendapatkan ilmu yang bermanfaat untuk saya dan semoga dapat saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari dan juga untuk Negara.

Ucapan terima kasih untuk kedua orang tua saya : Ayahanda Abdul Hakim dan Ibunda Sartini. Terimakasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir, hingga sudah sebesar ini. Apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata bagi saya. Yang tiada pernah hentinya selama ini memberikan semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan. Semoga setiap keringat dan lelah keduanya akan menjadi amal ibadah dan menjadi nilai pahala di sisi Allah.

Kepada adik-adikku yang sangat kusayangi Nurhafizoh dan Siti Zulayha. Besar harapan, abang dapat menjadi contoh yang baik bagi kalian sehingga mampu menjadi sosok yang lebih hemat dari Abang. Tetap semangat dalam perkuliahannya, dan jangan mudah menyerah. Sukses untuk adik-adikku.

Yang terhormat dosen-dosen terbaik, terkhusus dosen pembimbing yang telah mau meluangkan waktu yang padat untuk membimbing dan membagi ilmu yang dimiliki kepada kami mahasiswa/i di POLBANGTAN.

Sahabat JURLUHBUN 15 yang memberi banyak pelajaran hidup dalam persaudaraan, dan kenyamanan saat tertawa bersama. Kawan-kawan JURLUHBUN 15 yang sudah ku anggap sebagai saudara/i di rantau orang.

## RIWAYAT HIDUP



Ahmad Sadikin, lahir di Kampung Petani pada tanggal 05 Oktober 1996 dari pasangan Ayahanda Abdul Hakim dengan Ibunda Sartini dan merupakan anak kedua dari empat orang bersaudara. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 03 Tarung-Tarung Utara pada tahun 2009, kemudian menyelesaikan pendidikan MTSN Langsung Kadap Kecamatan Rao pada tahun 2012, selanjutnya menyelesaikan pendidikan SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau dengan jurusan Mekanisasi Pertanian pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan Provinsi Sumatera Utara dengan Jurusan Perkebunan dan Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi. Dan pada tahun 2019 menyelesaikan program studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr. Pt).

## ABSTRAK

Ahmad Sadikin, Nirm 01.4.3.15.0337, Efektivitas Pelaksanaan Program Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP) Dalam Meningkatkan Pendapatan Agribisnis Di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan. Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan. Pengkajian ini dilaksanakan di POLBANGTAN Medan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2019. Metode pengumpulan data yaitu metode observasi dan wawancara menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan skala likert dan regresi linear berganda. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan termasuk kategori tinggi dengan persentase sebesar 63,4 %, dan hasil regresi linear berganda menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel pengalaman, curahan waktu, lingkungan usaha, dan dosen pembimbing, sementara hubungan variabel yang tidak signifikan adalah hubungan antara variabel pengetahuan, pendidikan, kepribadian, usia, jenis kelamin, lingkungan keluarga, lingkungan sosial ekonomi, akses pasar, dan kurikulum.

Kata Kunci : *Tingkat Efektivitas, Pendapatan Agribisnis, PWMP.*

## **ABSTRAK**

Ahmad Sadikin, Nirm 01.4.3.15.0337, effectiveness of implementation Program of young agricultural Entrepreneurs (PWMP) in increasing agribusiness revenues at the Medan Agricultural Development Polytechnic. The purpose of this assessment is to determine the level of effectiveness of implementation of the PWMP program in increasing agribusiness revenues at the Medan Agricultural Development Polytechnic and to know the factors affecting the effectiveness of Implementation of PWMP program in increasing agribusiness revenues in Medan agricultural development Polytechnic. This assessment was held at POLBANGTAN Medan in March to May 2019. The data collection method is an observation and interview method using a questionnaire that has been tested for its validity and reliability, while the data analysis method uses a Likert scale and multiple linear regression. Results showed that the effectiveness of the implementation of PWMP program in increasing agribusiness revenues at the Medan Agricultural Development Polytechnic included a high category with a percentage of 63.4%, and a result of multiple linear regression Indicates a significant influence between experience variables, time outpouring, business environment, and mentor lecturers, while insignificant variable relationships are relationships between knowledge variables, education, personality, age, Family, socio-economic environment, market access, and curriculum.

Keywords: Effectiveness Rate, Agribusiness Income, PWMP.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Allah atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) yang merupakan program kurikuler yang wajib dilaksanakan mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan. Tugas Akhir (TA) yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan”.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya ditujukan kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, STP, M.Si Selaku Direktur Polbangtan Medan dan Dosen Pembimbing I.
2. Dr. Iman Arman, SP, MM, Selaku Ketua Jurusan Perkebunan dan Dosen Pembimbing II,
3. Panitia pelaksana Tugas Akhir (TA) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan, dan
4. Semua pihak yang telah membant dalam penyusunan Tugas Akhir (TA) ini.

Demikian penyusunan Tugas Akhir (TA) ini, kiranya dapat berguna bagi kita semua.

Medan, Juni 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>Halaman Judul</b> .....	i
<b>Lembar Pengesahan Penguji</b> .....	ii
<b>Lembar Pengesahan Pembimbing</b> .....	iii
<b>Halaman Pernyataan Orisinalitas</b> .....	iv
<b>Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi</b> .....	v
<b>Halaman Peruntukan</b> .....	vi
<b>Riwayat Hidup</b> .....	vii
<b>Abstrak (Bahasa Indonesia)</b> .....	viii
<b>Abstrak (Bahasa Inggris)</b> .....	ix
<b>Kata Pengantar</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teoritis.....	5
B. Hasil Penelitian Terdahulu .....	25
C. Kerangka Pikir .....	28
D. Hipotesis .....	29
<b>III. METODE PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Lokasi .....	30
B. Batasan Operasional.....	30
C. Prosedur Pelaksanaan .....	36
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum.....	52
B. Hasil dan Pembahasan Pengkajian.....	58
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Instumen efektivitas pelaksanaan program PWMP.....	35
2	Kelompok penerima program PWMP.....	39
3	Kelompok dan Sampel program PWMP tahap pemandirian...	40
4	Kelompok dan Sampel program PWMP tahap pengembangan.	41
5	Hasil Uji validitas kuisisioner.....	44
6	Hasil uji reabilitas kuisisioner.....	45
7	Hasil Uji normalitas kuisisioner metode uji one sample.....	46
8	Jumlah mahasiswa POLBANGTAN Medan.....	53
9	Jumlah mahasiswa menurut jenis kelamin .....	54
10	Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin.....	55
11	Distribusi responden berdasarkan jenis usaha.....	56
12	Laporan keuangan usaha di POLBANGTAN Medan.....	59
13	Neraca keuangan yang berjalan dan berpenghasilan.....	60
14	Tingkat efektivitas mahasiswa POLBANGTAN Medan dalam program PWMP.....	62
15	Analisis faktor – faktor YANG mempengaruhi efektivitas.....	64
16	Hasil Uji pengaruh simultan (uji F).....	66
17	Hasil Uji pengaruh parsial (uji t).....	67

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Proses PWMP .....	20
2	Skema kegiatan penyadaran dan penumbuhan PWMP .....	20
3	Skema kegiatan tahap pemandirian PWMP .....	21
4	Skema kegiatan tahap pengembangan PWMP .....	22
5	Kerangka pikir efektivitas pelaksanaan program PWMP .....	28
6	Uji normalitas kuisisioner metode grafik .....	46
7	Garis kontinum tingkat efektivitas wirausaha .....	63
8	Bagan rencana tindak lanjut .....	96

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Kuesioner .....	103
2	Responden uji validitas dan reliabilitas .....	107
3	Responden uji normalitas .....	108
4	Hasil Validitas .....	112
5	Hasil Responden .....	114
6	Hasil Uji Normalitas .....	122
7	Hasil Uji T dan Uji F .....	123
8	Dokumentasi.....	124

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sektor pertanian berperan sangat penting dan strategis dalam perekonomian nasional. Hal ini terutama karena sektor pertanian masih memberikan lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk yang ada di pedesaan dan menyediakan bahan pangan bagi penduduk. Peranan lain dari sektor pertanian adalah menyediakan bahan mentah bagi industri dan menghasilkan devisa negara melalui kegiatan ekspor non migas. Bahkan sektor pertanian mampu menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam menghadapi krisis ekonomi yang melanda Indonesia dalam satu dasawarsa terakhir ini

Pembangunan pertanian pada masa sekarang dan selanjutnya sangat diperlukan berupaya untuk mengembangkan sistem pertanian yang harus mampu meningkatkan sumber daya petani dalam menunjang sistem tersebut. Peningkatan sumber daya manusia tidak hanya terbatas dalam artian peningkatan produktivitas semata, tetapi yang lebih penting bagaimana kebijakan pemerintah menempatkan petani berperan dalam proses pembangunan.

Dalam pembangunan Nasional sektor pertanian telah menjadi katub pengamanan perekonomian, lewat penyerapan tenaga kerja yang teramat besar. Akan tetapi pada kenyataannya kontribusi generasi muda yang bergelut untuk bekerja dalam sektor pertanian semakin menurun. Dilihat dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) oleh Badan Pusat Statistik menggambarkan pada periode 1998-2017 jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian perkembangannya menurun. Tahun 1998 sebanyak 39,14 juta orang, sedangkan pada Agustus 2017 sebanyak 35,92 juta orang yang bekerja di pertanian.

Salah satu hal yang menyebabkan kelangkaan pekerja di sektor pertanian adalah karena bergesernya orientasi generasi muda terhadap sektor pertanian sehingga sering dikeluhkan bahwa kebanyakan petani sudah tergolong lanjut usia (lansia). Penurunan jumlah tenaga kerja di sektor pertanian oleh generasi muda diakibatkan karena rendahnya minat untuk bekerja di sektor pertanian. Orientasi generasi muda terhadap pertanian disebabkan oleh tiga hal diantaranya: pekerjaan pertanian kurang menjanjikan, harapan orang tua untuk memperbaiki taraf hidup serta pengaruh lingkungan.

Menyikapi kurangnya minat generasi muda bekerja di sektor pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Pertanian (BPPSDMP) dibawah naungan Kementerian Pertanian pada tahun 2016 meluncurkan program regenerasi pertanian yaitu Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP). Program ini di buat untuk menjawab permasalahan pengangguran lulusan pertanian dan penumbuhan minat generasi muda untuk berwirausaha di sektor pertanian. Kewirausahaan menjadi salah satu alternatif cara untuk menyelesaikan masalah pengangguran di mana generasi muda dibimbing untuk memiliki mental mandiri, agar dapat memiliki pemikiran *out of the box* terhadap situasi yang ada dan berani mengambil langkah dengan menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri dan orang lain sehingga pada akhirnya dapat menggairahkan pertumbuhan perekonomian di negeri ini.

Dalam mendukung upaya ini, pada tahun 2016 Kementerian Pertanian melalui Pendidikan yang diselenggarakan di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) memberikan kesempatan untuk ikut berperan dalam Program PWMP tersebut dengan memberikan bantuan modal pengembangan usaha kepada

kelompok mahasiswa untuk mengembangkan usaha dibidang pertanian. Program PWMP tersebut bertujuan untuk melatih mahasiswa lulusan POLBANGTAN agar memiliki jiwa entrepreneur.

Meskipun demikian pada kenyataannya pelaksanaan program PWMP oleh mahasiswa POLBANGTAN Medan yang dimulai pada tahun 2016 dan telah berlangsung selama 3 tahun dapat dikatakan kurang berjalan secara optimal. Dibuktikan dengan adanya kelompok-kelompok PWMP yang mengalami kegagalan dan bahkan telah berhenti dalam mengembangkan usaha PWMP.

Oleh sebab itu, berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk mengkaji efektivitas pelaksanaan program PWMP di POLBANGTAN Medan. Maka penulis tertarik melakukan pengkajian Tugas Akhir (TA) dengan judul **“Efektivitas Pelaksanaan Program Penumbuhan wirausahawan muda pertanian (PWMP) dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan di uji dalam pengkajian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan?

### **C. Tujuan**

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dijelaskan bahwa tujuan pengkajian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

### **D. Manfaat**

Manfaat yang ingin dicapai dengan pelaksanaan kegiatan pengkajian tentang motivasi wirausaha mahasiswa Polbangtan Medan dalam Program Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian :

1. Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.
2. Bagi penulis, dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi dalam melaksanakan kegiatan pengkajian selanjutnya.
3. Bahan pertimbangan bagi pihak yang berwenang untuk mengambil keputusan dalam penetapan program PWMP selanjutnya.
4. Pengkajian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Tr) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Landasan Teoritis

#### 1. Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan.

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Puri *dalam* Handayani (2014) yang menyatakan bahwa “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”.

Sedangkan Septianingsih dkk *dalam* Georgopolous dan Tannembaum (2015) mengemukakan: “Efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan, dimana keberhasilan suatu organisasi harus mempertimbangkan bukan saja sasaran organisasi tetapi juga mekanisme mempertahankan diri dalam mengejar sasaran. Dengan kata lain, penilaian efektivitas harus berkaitan dengan masalah sasaran maupun tujuan”.

Selanjutnya Monoarfa *dalam* Steers, Richard M (2012) mengemukakan bahwa “Efektivitas adalah jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sasarannya tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya”.

Hendramawan *dalam* Kurniawan, Agung (2016), menjelaskan jika efektivitas merupakan kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya. Pengertian tersebut mengartikan bahwa efektivitas merupakan tahap dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai.

Menurut Adus *dalam* Herlambang (2016) Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah di tetapkan. Selanjutnya menurut Priatna dan Nasution *dalam* Danim (2015) efektivitas adalah menumbuhkan kreativitas.

Lumantow dkk *dalam* Handoko (2015) menyatakan “*Doing the right things is more important than doing the thing right*” kemudian dijelaskan pula bahwa “*Effectiveness is to do the right things, while efficiency is to do the thing right*”. (Efektivitas adalah melakukan pekerjaan yang benar sedangkan efisiensi adalah melakukan hal secara benar).

Menurut Lumantow dkk *dalam* Handoko (2015) Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Wibowo *dalam* Robbins, Stephen P. dan Mary Coulter (2015) efektivitas sering kali disebut sebagai mengerjakan hal yang tepat yaitu, menjalankan aktivitas-aktivitas yang secara langsung membantu organisasi mencapai sasarannya.

Dengan demikian efektivitas pada hakekatnya berorientasi pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Tanjung dkk *dalam* Cutlip

(2015). Pencapaian tujuan dapat dicapai dengan cukup menjaga hubungan yang sudah ada ditengah-tengah kondisi yang terus berubah-ubah. Akan tetapi kemungkinan besar organisasi harus selalu menyesuaikan dalam rangka merespon situasi.

Menurut pendapat Monoarfa *dalam* Steers, Richard M (2012) menyebutkan beberapa ukuran daripada efektivitas, yaitu :

- a. Kualitas artinya kualitas yang dihasilkan oleh organisasi
- b. Produktivitas artinya kuantitas dari jasa yang dihasilkan
- c. Kesiagaan yaitu penilaian menyeluruh sehubungan dengan kemungkinan dalam hal penyelesaian suatu tugas khusus dengan baik
- d. Efisiensi merupakan perbandingan beberapa aspek prestasi terhadap biaya untuk menghasilkan prestasi tersebut
- e. Penghasilan yaitu jumlah sumber daya yang masih tersisa setelah semua biaya dan kewajiban dipenuhi
- f. Pertumbuhan adalah suatu perbandingan mengenai eksistensi sekarang dan masa lalunya
- g. Stabilitas yaitu pemeliharaan struktur, fungsi dan sumber daya sepanjang waktu
- h. Kecelakaan yaitu frekuensi dalam hal perbaikan yang berakibat pada kerugian waktu
- i. Semangat Kerja yaitu adanya perasaan terikat dalam hal pencapaian tujuan, yang melibatkan usaha tambahan, kebersamaan tujuan dan perasaan memiliki
- j. Motivasi artinya adanya kekuatan yang muncul dari setiap individu untuk mencapai tujuan

- k. Kepaduan yaitu fakta bahwa para anggota organisasi saling menyukai satu sama lain, artinya bekerja sama dengan baik, berkomunikasi dan mengkoordinasikan
- l. Keluwesan Adaptasi artinya adanya suatu rangsangan baru untuk mengubah prosedur standar operasinya, yang bertujuan untuk mencegah keterbekuan terhadap rangsangan lingkungan; (Monoarfa *dalam* Steers, Richard M, 2012).  
Selanjutnya Steers mengemukakan 5 (lima) kriteria dalam pengukuran efektivitas, yaitu:
  - a. Produktivitas
  - b. Kemampuan adaptasi kerja
  - c. Kepuasan kerja
  - d. Kemampuan berlaba
  - e. Pencarian sumber daya

## **2. Wirausaha Mahasiswa**

Secara sederhana arti wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti (Suhermini dan Safitri *dalam* Kasmir, 2010).

Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seorang diri atau berkelompok. Seorang wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Resiko kerugian merupakan hal biasa karena mereka memegang prinsip bahwa faktor

kerugian pasti ada. Bahkan, semakin besar resiko kerugian yang bakal dihadapi, semakin besar pula peluang keuntungan yang dapat diraih. Tidak ada istilah rugi selama seseorang melakukan usaha dengan penuh keberanian dan penuh perhitungan. Inilah yang disebut dengan jiwa wirausaha (Setiawan dan Sukanti *dalam* Kasmir, 2016).

Menurut Setiawan dan Sukanti *dalam* Kasmir (2016) mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Pengertian ini mengandung maksud bahwa seorang wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lain. Ataupun mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya. Sementara itu, Setiawan dan Sukanti *dalam* Kasmir (2016) mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).

Novian (2012) menjelaskan bahwa wirausaha (*entrepreneur*) yaitu sifat, watak, dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya. Wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan usahanya atau bisnisnya atau hidupnya. Ia bebas merancang, menentukan mengelola, mengendalikan semua usahanya. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercrepta, berkarsa dan bersahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya (Amin, 2008).

Ignatia *dalam* Suharyadi (2016) mendefinisikan wirausahawan sebagai seseorang yang menciptakan sebuah usaha atau bisnis yang dihadapkan dengan risiko dan ketidakpastian untuk memperoleh keuntungan dan mengembangkan bisnis dengan cara mengenali kesempatan dan memanfaatkan sumberdaya yang diperlukan. Sementara itu, menurut Alma *dalam* Ignatia (2016) wirausahawan adalah seorang inovator, sebagai individu yang mempunyai naluri untuk melihat peluang-peluang yang mempunyai semangat, kemampuan dan pikiran untuk menaklukkan dengan cara berpikir lamban dan malas. Seorang wirausaha mempunyai peran untuk mencari kombinasi-kombinasi yang baru yang merupakan gabungan dari lima hal, yaitu yang pertama pengenalan barang dan jasa, metode produksi baru, sumber bahan mentah baru, pasar-pasar baru, dan organisasi industri baru.

Jiwa kewirausahaan pada setiap orang yang memiliki perilaku inovatif dan kreatif dan pada setiap orang yang menyukai perubahan, pembauran, kemajuan dan tantangan, misalnya birokrat, mahasiswa, dosen, dan masyarakat lainnya.

Novian (2012). Adapun hakekat kewirausahaan, menurut beberapa ahli sebagai berikut: Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*), dan sesuatu yang berbeda (*innovative*) yang bermanfaat memberi nilai lebih.

Wirausahawan adalah seseorang yang mampu memanfaatkan peluang Farida dan Nurkhin *dalam* Alma (2016). Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi baru,

menemukan pengetahuan baru, menemukan cara baru untuk menghasilkan barang dan jasa yang lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara baru untuk memberikan kepuasan kepada konsumen Novian (2012).

Menurut Setiawan dan Sukanti *dalam* Kasmir (2016) “Wirausaha yaitu orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan”. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha berasal dari lingkungan internal dan eksternal.

a. Ciri –ciri wirausahawan yang berhasil

Menurut Setiawan dan Sukanti *dalam* Kasmir (2016), berikut beberapa ciri wirausahawan yang dikatakan berhasil.

- 1) Memiliki visi dan tujuan yang jelas. Hal ini berfungsi untuk menebak ke mana langkah dan arah yang dituju, sehingga dapat diketahui apa yang akan dilakukan oleh pengusaha tersebut.
- 2) Inisiatif dan selalu proaktif. Ini merupakan cirri mendasar dimana pengusaha tidak hanya menunggu sesuatu terjadi, tetapi terlebih dahulu memulai dan mencari peluang sebagai pelopor dalam berbagai kegiatan.
- 3) Berorientasi pada prestasi. Pengusaha yang sukses selalu mengejar prestasi yang lebih baik daripada prestasi sebelumnya. Mutu produk, pelayanan yang diberikan, serta kepuasan pelanggan menjadi perhatian utama. Setiap waktu segala aktivitas usaha yang dijalankan selalu dievaluasi dan harus lebih baik dibanding sebelumnya.

- 4) Berani mengambil resiko. Hal ini merupakan sifat yang harus dimiliki seorang pengusaha kapanpun dan dimanapun, baik dalam bentuk uang maupun waktu.
- 5) Kerja keras. Jam kerja pengusaha tidak terbatas pada waktu, dimana ada peluang disitu ia datang. Kadang-kadang seorang pengusaha sulit untuk mengatur waktunya. Benaknya selalu memikirkan kemajuan usahanya. Ide-ide baru selalu mendorongnya untuk bekerja keras merealisasikannya. Tidak ada kata sulit dan tidak ada masalah yang tidak dapat diselesaikan.
- 6) Bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang dijalankannya, baik sekarang maupun yang akan datang. Tanggung jawab seorang pengusaha tidak hanya pada material, tetapi juga moral kepada berbagai pihak.
- 7) Komitmen pada berbagai pihak merupakan ciri yang harus dipegang teguh dan harus ditepati. Komitmen untuk melakukan sesuatu memang merupakan kewajiban untuk segera ditepati dan direalisasikan.
- 8) Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak, baik yang berhubungan langsung dengan usaha yang dijalankan maupun tidak. Hubungan baik yang perlu dijalankan antara lain kepada para pelanggan, pemerintah, pemasok, serta masyarakat luas.

Wirausahawan yang berhasil mempunyai standar prestasi tinggi. Menurut Suhermini dan Safitri dalam Wiratmo, Masykur (2010). Potensi kewirausahaan tersebut dapat dilihat sebagai berikut: 1) kemampuan inovatif, 2) toleransi terhadap kemenduaan (*ambiguity*), 3) keinginan untuk berprestasi, 4) kemampuan perencanaan *realistis* 5) kepemimpinan berorientasi pada tujuan, 6) *obyektivitas*, 7) tanggung jawab pribadi, 8) kemampuan beradaptasi (*flexibility*), 9) kemampuan

sebagai pengorganisasor dan administrator, 10) tingkat komitmen tinggi (*survival*).

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012). Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi (KBBI, 2018).

Menurut Siswoyo dalam Avico Dan Mujidin (2014) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Berdasarkan defenisi di atas, wirausaha mahasiswa adalah suatu tindakan berjiwa berani dalam mengambil resiko untuk membuka usaha dengan mempertimbangkan ketersediaan bahan baku dan peluang pasar yang dilakukan oleh pengusaha yang masih menimba ilmu diperguruan tinggi.

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Berwirausaha**

Handayani *dalam* Suryana (2013) mengemukakan tiga faktor penyebab keberhasilan seorang wirausaha, antara lain:

a. Kemampuan dan kemauan.

Orang yang memiliki kemampuan tetapi tidak memiliki kemauan dan orang yang memiliki kemauan tetapi tidak memiliki kemampuan, keduanya tidak akan menjadi seorang wirausaha yang sukses. Misalnya seseorang yang memiliki kemauan untuk membuka toko tapi tidak memiliki kemampuan untuk mengelolanya, maka lama kelamaan tokonya akan tutup. Begitu juga dengan orang yang memiliki kemampuan mengelola usaha tetapi tidak memiliki kemauan untuk membuka usaha, maka selamanya orang tersebut tidak pernah memiliki usaha.

b. Tekad yang kuat dan kerja keras.

Orang yang tidak memiliki tekad kuat tetapi mau bekerja keras dan orang yang tidak mau bekerja keras tetapi memiliki tekad yang kuat, keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses.

c. Kesempatan dan peluang

Mengenal peluang yang ada dan berusaha meraihnya ketika ada kesempatan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan seorang wirausaha.

Handayani *dalam* Sjabadhyni, Bertina. Graitto, Indarwahyanti. Wutun, Rufus Patty (2013) mengatakan bahwa faktor yang dapat dilihat untuk menilai keberhasilan wirausaha.

a. Pengalaman dalam Pekerjaan

Belajar dari pengalaman lebih bermanfaat dari pada belajar dari buku, seminar atau sekolah. Pengalaman yang dimiliki harus diperhatikan oleh wirausaha terutama pengalaman diperusahaan / organisasi, baik dalam pengalaman teknis, pelaksanaan, pemasaran, pengalaman manajemen, dan pengalaman berwirausaha. Untuk memulai usaha, risikonya sangat besar, terutama tanpa pengalaman dan pengetahuan tentang perusahaan/ organisasi tertentu.

b. Latar Belakang Pendidikan

Pendidikan yang menunjang keberhasilan wirausaha tidak harus diartikan pendidikan formal dibangku sekolah. Pendidikan dapat diperoleh dimana saja dalam kehidupan sosial masyarakat (Handayani *dalam* Astamoen, 2013) diantaranya:

- 1) Pendidikan keterampilan dasar di rumah dengan orang tua sebagai pendidik/guru yang pertama dan utama.
- 2) Pendidikan formal di bangku sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi.
- 3) Pendidikan non formal, seperti kursus, pelatihan, seminar, dan lain sebagainya.
- 4) Pendidikan di tempat kerja atau perusahaan pada waktu magang, praktek kerja, kerja paruh waktu, dan lain sebagainya.

c. Usia

Usia seseorang untuk memulai usaha sulit ditentukan karena rentangnya teralu jauh, ada yang sudah memulai sejak masih dalam pendidikan atau justru setelah pensiun dari pekerjaannya. Bagaimanapun mengenai usia ini, (Handayani

*dalam* Sjabadhyni, Bertina. Graitto, Indarwahyanti. Wutun, Rufus Patty, 2013) memberikan beberapa pendapat antara lain:

- 1) Pertama, dipandang dari segi energi yang dimiliki manusia, masa muda memiliki energi yang paling tinggi, dorongan serta daya tahan fisik kuat sehingga jika ingin menekuni bidang wirausaha, ia harus memulai pada masa ini.
- 2) Kedua, wirausaha yang memulai pada usia tua tidak memiliki rentang masa yang panjang sebagai wirausaha sebagaimana orang yang memulai di usia muda. Mereka biasanya lebih cepat berhasil karena faktor pengalaman yang mereka miliki.

d. Jenis Kelamin

Dipandang dari segi jenis kelamin bahwa antara laki-laki dan perempuan tidak ada perbedaannya tentang kualitas kewirausahaannya. Perbedaan yang ada hanya pada aspek dalam pemilihan usaha, wanita lebih banyak memilih bidang usaha eceran, pelayanan dan melakukan bisnis di rumah. Wanita lebih berkonsentrasi pada bisnis kecil, dalam arti volume penjualan dan jumlah karyawan kecil. Perbedaan lainnya adalah dalam perlakuan terhadap karyawan, wanita lebih bersifat kekeluargaan pada pekerja daripada pria. Sedangkan laki-laki cenderung menyenangi pekerjaan yang berhubungan dengan orang banyak atau pekerja lapangan, lebih tegas dan keras pada karyawan.

e. Latar Belakang Budaya

Semua wirausaha dengan latar belakang budaya dan ras yang berbagai macam memiliki kesempatan yang sama untuk bekerja dibidang apapun yang diinginkan sesuai dengan kualitas yang dimiliki individu tersebut.

f. Motivasi

Hasil kerja dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki orang tersebut. Dalam wirausaha, motivasi yang terpenting adalah motif berprestasi. Motif prestasi adalah suatu kebutuhan yang ditampilkan dalam kecenderungan perilaku secara stabil mengarah pada usaha untuk menyelesaikan tugas yang menantang dan bekerja sebaik-baiknya untuk mencapai standar tinggi yang diharapkan.

g. Penerimaan Risiko

Sikap wirausaha yang selalu optimis dapat memacu kreativitas dalam penyusunan strategi usaha serta menanamkan kepercayaan dari orang lain terhadap kompetensinya. Keyakinan yang dimiliki wirausaha disebabkan faktor pengendalian internal, bukan faktor dari luar seperti nasib atau kebetulan pekerjaan yang menyangkut masalah kewirausahaan yang merupakan masalah kompleks berisiko, seperti risiko finansial, kehilangan kesempatan untuk bersosialisasi, kehilangan dukungan sosial, dan emosional.

Secara khusus Handayani *dalam* Clelland (2013) menggolongkan dua faktor yang menentukan keberhasilan wirausaha, antara lain:

a. Faktor Internal, meliputi:

1) Pengalaman atau pengetahuan

Kebutuhan akan pengalaman merupakan pengetahuan yang harus dicari sebanyak mungkin. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang harus dikuasai atau diketahui sebagai akibat dari perbuatan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Wirausaha yang berpengalaman lebih jeli dalam melihat lebih banyak jalan untuk membuka usaha baru.

## 2) Kepribadian

Kepribadian yang rapuh akan berdampak negatif terhadap pekerjaan. Kepribadian yang baik yaitu apabila wirausaha dapat bekerjasama dengan baik serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara wajar dan efektif.

### b. Faktor Eksternal, meliputi:

#### 1) Lingkungan keluarga

Keadaan keluarga dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam memulai usaha. Ketegangan dalam keluarga akan menurunkan motivasi kerja dan pekerjaan menjadi terganggu. Lingkungan keluarga yang harmonis dalam interaksinya akan menunjang kesuksesan serta mengarahkan tenaga untuk bekerja lebih efisien.

#### 2) Lingkungan tempat bekerja

Lingkungan tempat kerja mempunyai pengaruh yang cukup penting dalam menjalankan usaha.

## 4. Agribisnis

Agribisnis baku menurut KBBI (agrobisnis) adalah bisnis berbasis usaha pertanian atau bidang lain yang mendukungnya, baik di sektor hulu maupun di hilir. Penyebutan "hulu" dan "hilir" mengacu pada pandangan pokok bahwa agribisnis bekerja pada rantai sektor pangan (*food supply chain*). Agribisnis, dengan perkataan lain, adalah cara pandang ekonomi bagi usaha penyediaan pangan. Sebagai subjek akademik, agribisnis mempelajari strategi memperoleh keuntungan dengan mengelola aspek budidaya, penyediaan bahan baku, pascapanen, proses pengolahan, hingga tahap pemasaran. Dalam konteks

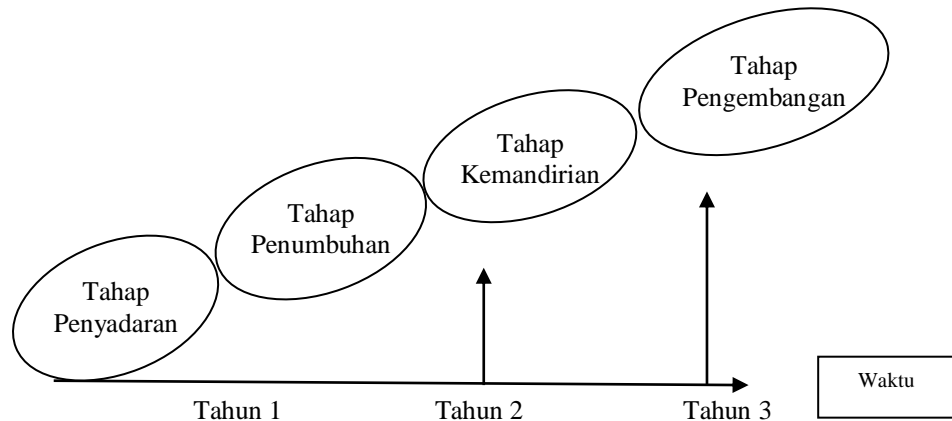
manajemen agribisnis di dalam dunia akademik, setiap elemen dalam produksi dan distribusi pertanian dapat dijelaskan sebagai aktivitas agribisnis.

Istilah agribisnis diserap dari bahasa Inggris: *agribusiness* yang merupakan lakuran dari *agriculture* (pertanian) dan *business* (bisnis).

Objek agribisnis dapat berupa tumbuhan, hewan, ataupun organisme lainnya. Kegiatan budidaya merupakan inti (*core*) agribisnis, meskipun suatu perusahaan agribisnis tidak harus melakukan sendiri kegiatan ini. Apabila produk budidaya (hasil panen) dimanfaatkan oleh pengelola sendiri, kegiatan ini disebut pertanian subsisten, dan merupakan kegiatan agribisnis paling primitif. Pemanfaatan sendiri dapat berarti juga menjual atau menukar untuk memenuhi keperluan sehari-hari.

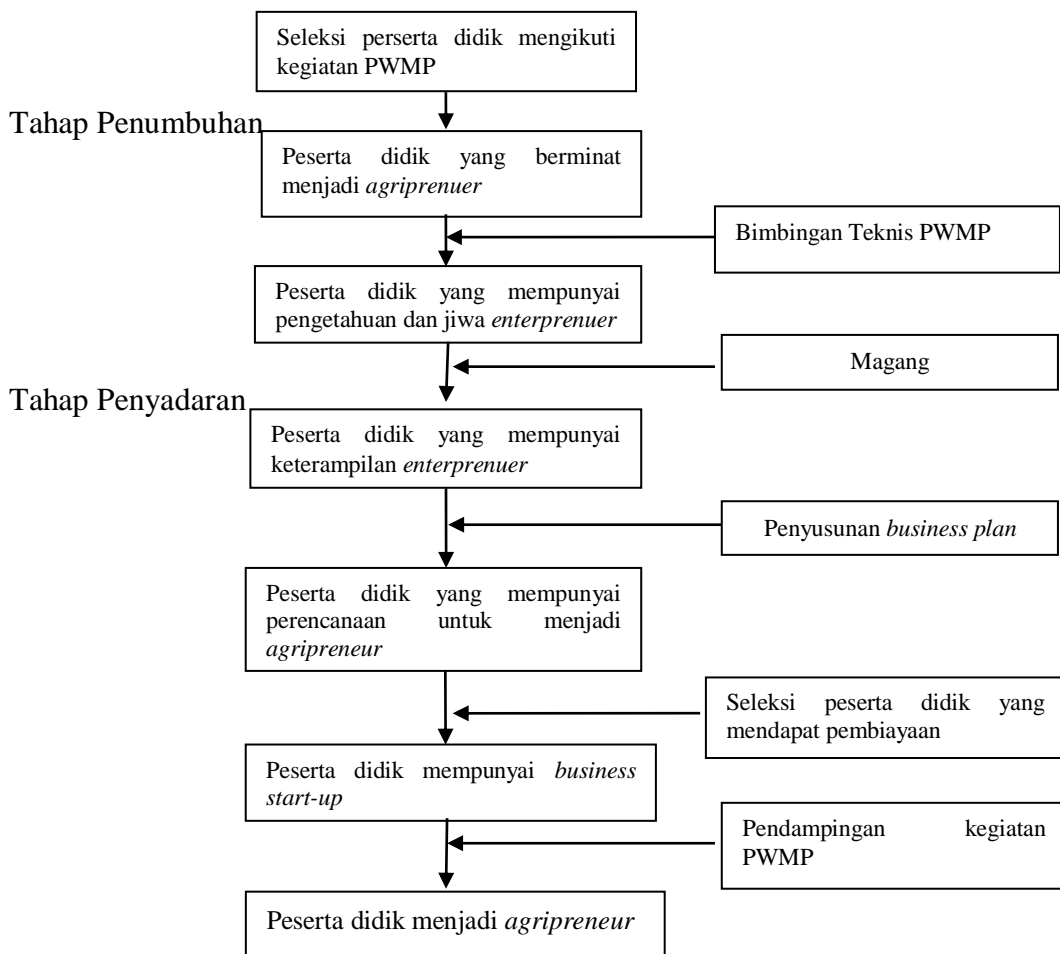
## **5. Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian (PWMP)**

Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian adalah upaya penumbuhan dan peningkatan minat, keterampilan dan jiwa kewirausahaan generasi muda dibidang pertanian. Upaya untuk mengatasi masalah minimnya generasi muda pertanian maka dilakukan melalui penumbuhan wirausahawan muda pertanian. Melalui kegiatan ini peserta didik akan bertindak sebagai *agripreneur* atau pengusaha pertanian, sekaligus menjadi penggerak dan pencipta lapangan kerja di sektor pertanian.



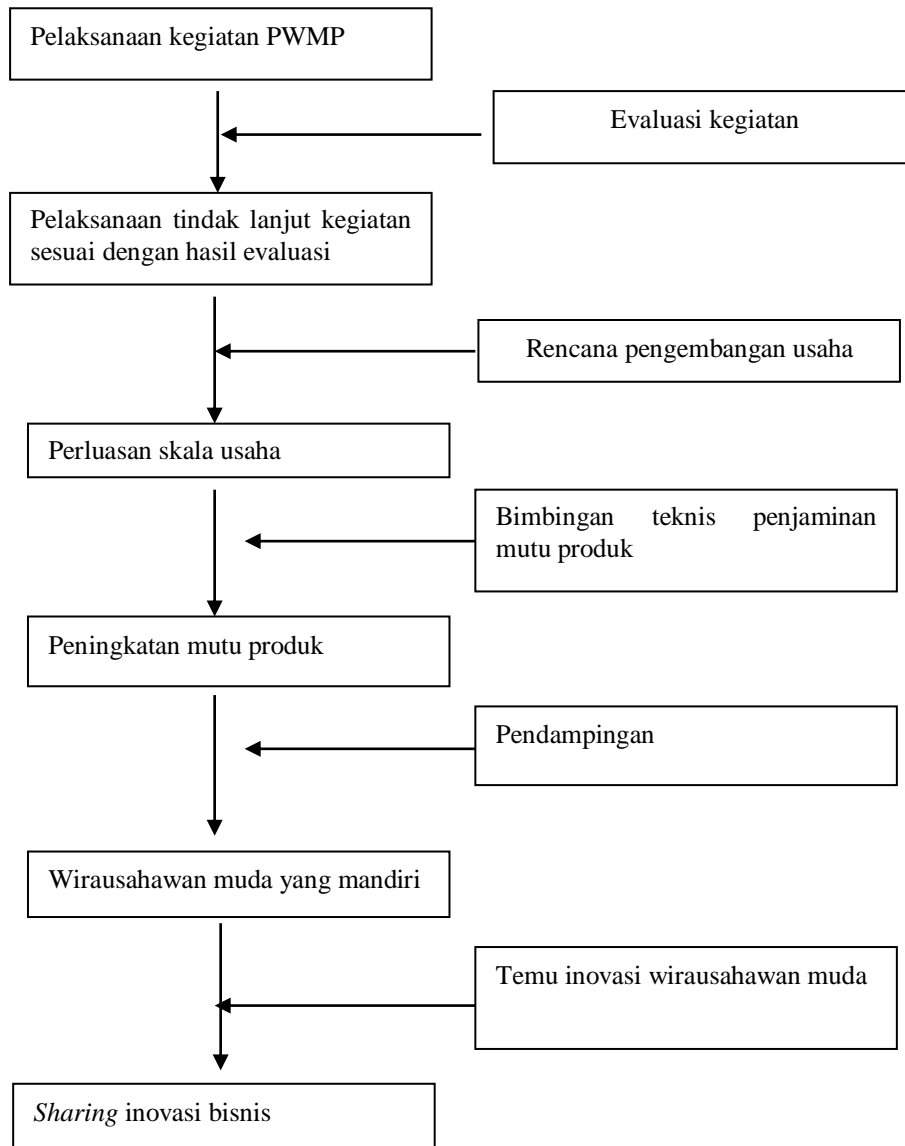
Gambar 1. Proses PWMP

Tahap penyadaran dan penumbuhan yaitu persiapan, pembekalan, pelaksanaan program dan pengawasan. Skema program yang akan dilaksanakan pada tahun pertama disajikan Gambar 2.



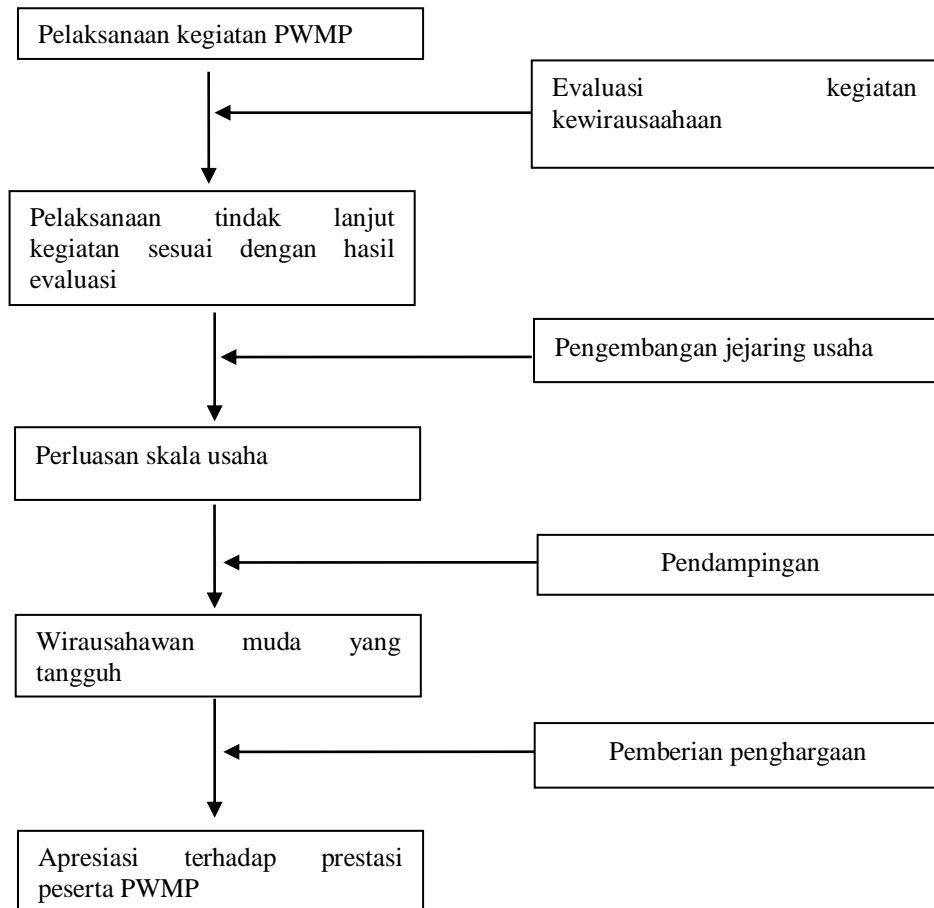
Gambar 2. Skema Kegiatan Penyadaran dan Penumbuhan PWMP

Tahap pemandirian dilakukan beberapa kegiatan yaitu evaluasi kegiatan kewirausahaan, rencana pengembangan usaha dan bimbingan teknis penjaminan mutu produk merupakan bimbingan terhadap nilai tambah produk. Skema kegiatan pada tahun kedua (tahap pemandirian) seperti terdapat dalam Gambar 3.



Gambar 3. Skema Kegiatan Tahap Pemandirian PWMP

Tahap pengembangan dilakukan kegiatan evaluasi kegiatan kewirausahaan, pengembangan jejaring usaha, dan pemberian penghargaan oleh tim penilai yang ditunjuk. Skema kegiatan tahap pengembangan seperti terdapat dalam Gambar 4.



Gambar 4. Skema Kegiatan Tahap Pengembangan PWMP

Program ini akan dilaksanakan selama tiga tahun 2016 hingga 2018 dengan tiga tahapan kegiatan. Tahun pertama merupakan tahap penyadaran dan penumbuhan wirausaha muda dengan kegiatan awal persiapan, sosialisasi, seleksi, pembekalan, penyusunan *business plan*, pelaksanaan wirausaha dan pendampingan. Tahun kedua merupakan tahap pemandirian dengan kegiatan pelaksanaan wirausaha, evaluasi kegiatan usaha, rencana pengembangan, bimbingan teknis jaminan mutu produk, pendampingan, dan inovasi. Tahun ketiga

merupakan tahap pengembangan wirausaha yang merupakan lanjutan pelaksanaan wirausaha pengembangan jejaring usaha, pendampingan dan pemberian penghargaan.

## **6. Program PWMP**

Kementerian Pertanian melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) telah mendorong mahasiswa menjadi wirausahawan muda pertanian. Tujuan program ini untuk menjadikan mahasiswa wirausahawan di bidang pertanian. Pada saat sekarang lulusan perguruan tinggi cenderung lebih mencari pekerjaan (*Jobseeker*) dibandingkan menciptakan lapangan pekerjaan (*Jobcreator*) sendiri. Sudah saatnya dunia pendidikan mendorong lahirnya lulusan yang siap menciptakan lapangan pekerjaan, oleh sebab itu pemerintah mengadakan program PWMP untuk mahasiswa yang masih aktif belajar dan yang sudah tidak aktif (alumni) yang dimulai sejak tahun 2016. Dan dalam program PWMP dilakukan *Training Of Trainer* (TOT)/ Bimbingan Teknis (Bimtek) pembimbing PWMP, kelompok peserta PWMP serta pengetahuan bagi khalayak umum. Adapun pendukung dalam rangka mewujudkan PWMP sebagai kegiatan Kementerian Pertanian pada tahap penyadaran dan penumbuhan adalah sbb:

1. Motivasi berprestasi (*achievement motivation*). Tujuannya dapat menggali potensi diri, mengetahui kekuatan dan kelemahannya sehingga tahu cara untuk memaksimalkan kekuatan yang dimiliki dan meminimalkan kelemahan agar menjadi pribadi yang berprestasi.

2. Kewirausahaan. Tujuan mampu memahami tentang kewirausahaan dan menerapkannya dalam kegiatan agribisnis. Diantaranya dana, profil wirausahawan, proses kewirausahaan agribisnis, peluang dan pengembangan wirausaha.
3. Etika bisnis. Tujuannya menerapkan nilai-nilai etika yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan dalam pelaksanaan usahanya.
4. Strategi bersaing dan keberhasilan usaha. Tujuannya mempunyai strategi bersaing untuk keberhasilan usaha serta berpikir analitis dan berpikir strategis sehingga dapat melakukan evaluasi diri suatu perusahaan.
5. Teknik evaluasi kinerja. Tujuannya dapat mengevaluasi kinerja usaha dan menetapkan standar kinerja usaha atau tolak ukur (*benchmark*) kinerja usaha.
6. Organisasi dan kepemimpinan tujuannya dapat menjadi pemimpin yang efektif dan efisien
7. Pertanian modern tujuannya kewirausahaan berbasis pertanian modern.
8. Manajemen produksi (manajemen pasokan bahan baku) tujuannya memahami sistem agribisnis, dan pemasokan bahan baku
9. Teknologi produksi dan pengembangan produk. Tujuannya menggunakan teknologi dalam pengembangan usaha agribisnis.
10. Manajemen resiko. Tujuannya menetapkan sikap yang tepat terhadap risiko berwirausaha dan melakukan pengelolaan terhadap risiko dalam berwirausaha dengan tepat dan cermat.

11. Manajemen pemasaran. Tujuannya mengidentifikasi peluang pasar dalam usaha agribisnis dan membuat rancangan strategi pemasaran dari rencana usaha yang akan dilakukan.
12. Manajemen keuangan (permodalan dan perkreditan). Tujuannya mampu mengambil keputusan terkait dengan pengelolaan keuangan sesuai dalam modul manajemen keuangan pada suatu perusahaan agribisnis.
13. Ide bisnis. Tujuannya mempunyai ide bisnis serta menciptakan ide, dan menjual Ide.
14. Kemitraan dan *networking*. Tujuannya mempunyai kemitraan dan jejaring (Networking).
15. *Business plan*. Tujuannya penyusunan perencanaan usaha serta mengimplemantasi business plan yang telah dibuat.

Berdasarkan defenisi diatas, dan materi pembinaan yang telah diberikan perlu dikaji bagaimana efektivitas program PWMP mahasiswa yang sudah berjalan sejak tahun 2016.

## **B. Hasil Penelitian Terdahulu**

1. Herawaty (2016), Wirausaha Muda Dalam Peningkatan Pembangunan Pertanian. Pemerintah dalam usaha mendorong peningkatan kewirausahaan baik dari segi kuantitas maupun kualitas melalui program-program nya, harus melihat faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah faktor lingkungan yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kewirausahaan, seperti motivasi dari pihak lain untuk menjadi pengusaha, adanya fasilitas yang tersedia untuk mendirikan usaha, regulasi yang jelas

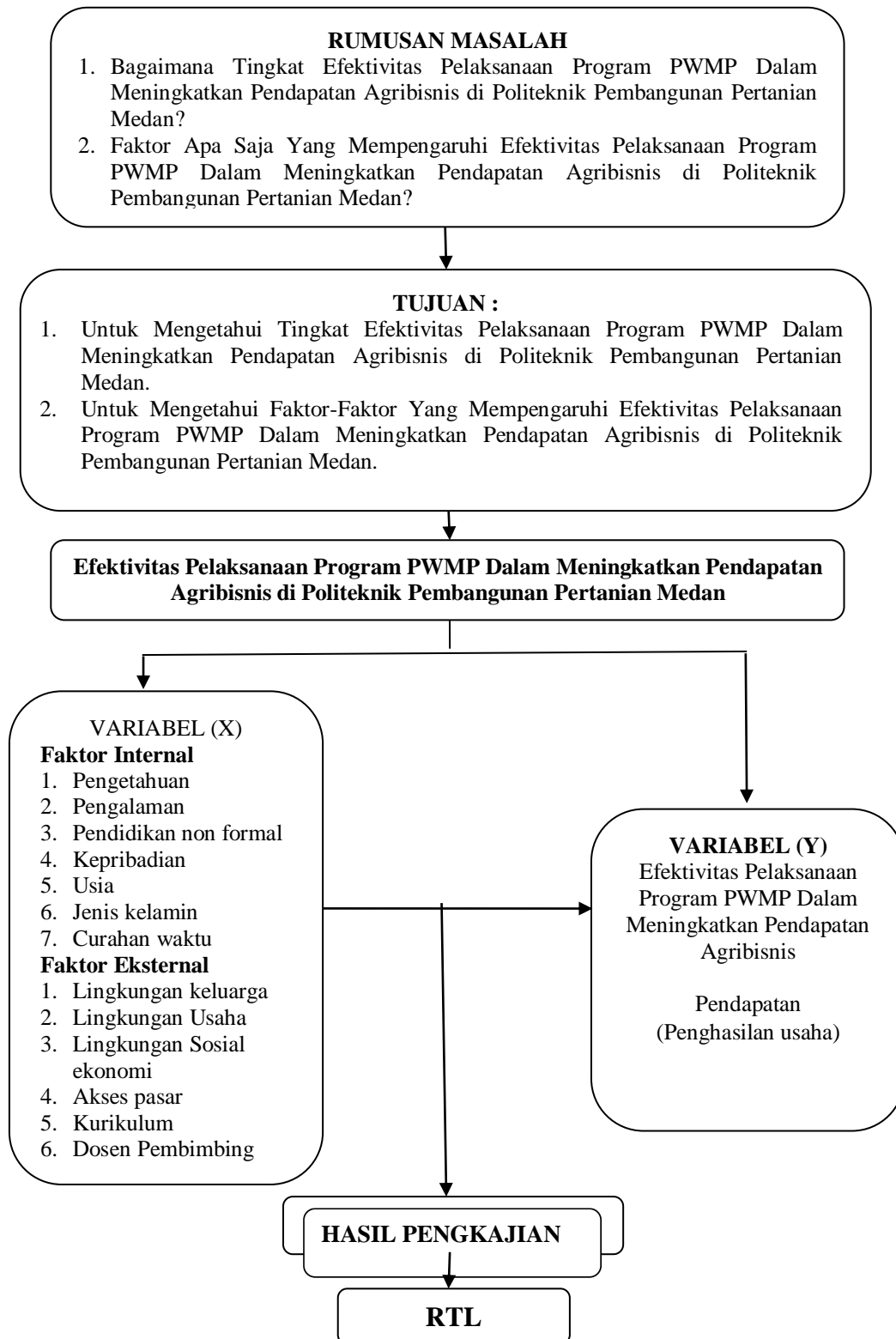
dan tidak diskriminatif serta suasana yang kondusif untuk mendirikan dan mengembangkan kewirausahaan. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seorang pengusaha itu sendiri. Peran dan partisipasi pemuda dalam kewirausahaan dapat membentuk kepribadian pemuda yang mandiri, kreatif, inovatif dan dapat mengurangi pengangguran dan terciptanya lapangan pekerjaan baru. Membangun kemandirian pemuda maka sama artinya dengan membangun kemandiri bangsa.

2. Esti Dwi Rinawiyanti dan Linda Herawati Gunawan (2017), Identifikasi Faktor Pemicu Minat Wirausaha Pada Mahasiswa. Secara umum penelitian ini dapat dikategorikan sebagai *action research* merupakan kegiatan partisipatif. Juga merupakan *descriptive research* karena tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa. Hasil pengumpulan data melalui kuisioner baik secara pre-sampling maupun sampling selanjutnya diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan program SPSS versi 18. Data yang akan diuji validitas dan reliabilitasnya adalah data-data yang berbentuk skala likert. Analisa faktor yang dilakukan mengelompokkan 23 variabel minat wirausaha pada mahasiswa menjadi 4 faktor terbesar. Diketahui bahwa faktor internal (pribadi) dari mahasiswa mempunyai pengaruh signifikan dalam membangkitkan minat wirausaha. Kemudian diikuti oleh faktor universitas sebagai tempat mahasiswa belajar dan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya juga berpengaruh besar dalam menumbuhkan minat wirausaha pada mahasiswa. Sedangkan faktor ketiga yaitu eksternal terdiri dari keluarga,

teman dan dosen, memberikan pengaruh yang cukup besar untuk menumbuhkan minat wirausaha pada mahasiswa. Faktor yang keempat yaitu informasi, baik yang berasal dari keluarga, teman, maupun dosen.

3. Deden Setiawan dan Sukanti (2016) Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha dengan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Pengujian instrumen dilakukan kepada mahasiswa angkatan 2012 sebanyak 30 mahasiswa. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, 2) Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, 3) Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, 4) Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

### C. Kerangka Pikir



Gambar 5. Kerangka pikir efektivitas pelaksanaan program PWMP

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah disampaikan serta didukung pengalaman dalam pelaksanaannya, maka dapat dibangun hipotesis sebagai bentuk kesimpulan sementara untuk menjawab dari rumusan masalah. Adapun hipotesis tersebut adalah :

1. Diduga efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan masih rendah.
2. Diduga ada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

### **III. METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Tugas Akhir (TA) telah dilaksanakan pada tanggal 25 Maret s/d 24 Mei 2019 di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan. Pemilihan lokasi pengkajian dilakukan secara *purposive* yaitu dengan cara sengaja karena program Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian (PWMP) ini dilaksanakan oleh mahasiswa di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan sehingga hal ini sesuai dengan judul pengkajian yang akan dikaji yaitu efektivitas pelaksanaan program penumbuhan wirausaha (PWMP) dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan (POLBANGTAN) Medan.

#### **B. Batasan Operasional**

##### **1. Pembatasan Masalah**

###### **a. Sampel**

Mahasiswa yang diambil sebagai sampel dalam pengkajian ini adalah Mahasiswa yang menjalankan Program PWMP di tahap penyadaran, penumbuhan dan merupakan Mahasiswa aktif di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

###### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas**

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian (PWMP) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: pengetahuan, pengalaman, pendidikan, kepribadian, usia, jenis kelamin. Faktor

eksternal meliputi : lingkungan keluarga, lingkungan usaha, lingkungan sosial ekonomi, akses pasar, kurikulum dan dosen pembimbing.

c. Efektivitas

Efektivitas pelaksanaan program Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian (PWMP) dalam meningkatkan pendapatan agribisnis Di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan yang dikaji dalam penelitian ini adalah tercapainya ukuran efektivitas Menurut pendapat Monoarfa *dalam* Steers, Richard M (2012) yaitu penghasilan yang diperoleh dalam usaha agribisnis pada pelaksanaan program PWMP di POLBANGTAN Medan.

## **2. Defenisi Operasional**

Faktor yang diteliti pada pengkajian ini meliputi faktor internal dan eksternal Mahasiswa sebagai variabel X. Faktor internal meliputi: pengetahuan, pengalaman, pendidikan, kepribadian, usia, jenis kelamin.

a. Faktor internal Mahasiswa adalah faktor-faktor yang berasal dari diri mahasiswa yang mempengaruhi efektivitas mahasiswa dalam pelaksanaan program Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian (PWMP).

1) Pengetahuan yaitu informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Dalam penelitian ini pengetahuan yang dimaksud adalah pemahaman usaha dan penerapan pengetahuan dalam usaha.

2) Pengalaman adalah kemampuan seseorang untuk belajar dari pengalamannya, baik pegalaman manis maupun pahit. Maka pada hakikatnya pengalaman adalah pemahaman terhadap sesuatu yang dihayati dan dengan penghayatan serta mengalami sesuatu tersebut

diperoleh pengalaman, ketrampilan ataupun nilai yang menyatu pada potensi diri. Dalam penelitian ini pengalaman yang dimaksud adalah lama waktu atau masa berusaha yang telah ditempuh seseorang, dan telah melaksanakan usaha dengan baik.

- 3) Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan non formal yang dimaksud didalam penelitian ini adalah pola pikir usaha yang lebih baik, sosialisasi memberikan informasi yang diterima tentang usaha lebih sering, keterampilan atau kemampuan menguasai usaha akan lebih baik.
- 4) Kepribadian adalah sifat dari seseorang, kepribadian yang rapuh akan berdampak negatif terhadap pekerjaan. Kepribadian yang baik yaitu apabila wirausaha dapat bekerjasama dengan baik serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara wajar dan efektif. Kepribadian yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu: kemauan, tekad yang kuat, dan bekerja keras.
- 5) Umur/usia adalah ukuran masa perkembangan fisiologi seseorang namun dalam penelitian ini umur yang dimaksud adalah semangat dalam berusaha, tenaga atau kemampuan fisik, keterbukaan pandangan dalam menjalankan usaha.
- 6) Jenis Kelamin adalah perbedaan laki-laki dan perempuan akan tetapi dalam penelitian ini menyatakan bahwa antara laki-laki dan perempuan tidak ada perbedaannya tentang kualitas kewirausahaannya. Perbedaan yang ada hanya pada aspek dalam pemilihan usaha.

- 7) Curahan waktu adalah proporsi waktu kerja yang dicurahkan untuk kegiatan usaha dalam sehari. Curahan waktu yang dimaksud dalam penelitian ini disesuaikan dengan angka harian kerja yang telah ditetapkan pemerintah yaitu 7-8 jam harian kerja.
- b. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku *entrepreneur* yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan usaha, lingkungan sosial ekonomi, akses pasar, kurikulum, dosen pembimbing.
  - 1) Lingkungan keluarga, yaitu suatu keadaan dimana dukungan keluarga memiliki peran penting dalam menjalankan usaha yang dikelola. Lingkungan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dukungan dari keluarga.
  - 2) Lingkungan usaha, yaitu suatu keadaan di lokasi usaha kelompok PWMP dimana usaha itu didirikan. Lingkungan usaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya peluang usaha dan identifikasi ancaman usaha, perbedaan hasil usaha sebagai kekuatan usaha.
  - 3) Lingkungan sosial ekonomi, yaitu suatu keadaan dimana ekonomi dan lingkungan berhubungan erat dengan kebutuhan, atau mencari solusi terhadap berbagai tantangan atau kesulitan dalam menjalankan usahanya. Lingkungan sosial ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan masyarakat membeli produk, kebutuhan masyarakat terhadap produk yang dikeluarkan.

- 4) Akses pasar, kemudahan mahasiswa dalam mendapatkan informasi pasar mengenai bisnis atau usaha yang sedang dijalankannya. Akses Pasar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jaminan pasar, relasi, dan transportasi.
  - 5) Kurikulum, merupakan sebuah perangkat dari mata pelajaran dan juga program pendidikan yang diberikan oleh lembaga penyelenggara pendidikan yang isinya mengenai rancangan pelajaran yang akan diberikan pendidik kepada peserta didik dalam satu periode jenjang pendidikan. Kurikulum yang dimaksud dalam penelitian ini adalah matakuliah tentang wirausaha yang telah diberikan.
  - 6) Dosen pembimbing, yaitu dosen POLBANGTAN Medan yang bertugas sebagai pembimbing kepada kelompok PWMP yang sudah ditetapkan. Dosen Pembimbing yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengalaman dosen pembimbing, pelatihan yang diberikan dosen pembimbing, dan tempat berdiskusi tentang usaha yang dijalankan .
- c. Adapun variabel Y yang dijadikan panduan untuk efektivitas pada pengkajian ini adalah :
- 1) Penghasilan yaitu hasil atau keuntungan yang didapat dari kegiatan pokok perusahaan. Penghasilan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kondisi perusahaan atau usaha sudah menghasilkan laba.

### 3. Pengukuran Variabel

Tabel 1. Instrumen Efektivitas Pelaksanaan Program PWMP

N O	VARIABEL	INDIKATOR	KRITERIA	SKOR
<b>FAKTOR INTERNAL VARIABEL X</b>				
1	Pengetahuan	1. Pemahaman usaha 2. Penerapan pengetahuan dalam usaha	Sangat Setuju	5
			Setuju	4
			Ragu-ragu	3
			Tidak Setuju	2
			Sangat Tidak Setuju	1
2	Pengalaman	1. Lama waktu atau masa berusaha yang telah ditempuh seseorang 2. Melaksanakan usaha dengan baik.	Sangat Setuju	5
			Setuju	4
			Ragu-ragu	3
			Tidak Setuju	2
			Sangat Tidak Setuju	1
3	Pendidikan non formal	1. Pola pikir usaha yang lebih baik 2. Sosialisasi memberikan informasi yang diterima tentang usaha lebih sering 3. Keterampilan menguasai usaha akan lebih baik.	Sangat Setuju	5
			Setuju	4
			Ragu-ragu	3
			Tidak Setuju	2
			Sangat Tidak Setuju	1
4	Kepribadian	1. Kemauan, 2. Tekad yang kuat, 3. Bekerja keras, 4. Curahan waktu	Sangat Setuju	5
			Setuju	4
			Ragu-ragu	3
			Tidak Setuju	2
			Sangat Tidak Setuju	1
5	Usia	1. Semangat dalam berusaha 2. Tenaga atau kemampuan fisik, 3. Keterbukaan pandangan dalam menjalankan usaha	Sangat Setuju	5
			Setuju	4
			Ragu-ragu	3
			Tidak Setuju	2
			Sangat Tidak Setuju	1
6	Jenis Kelamin	1. Pemilihan usaha	Sangat Setuju	5
			Setuju	4
			Ragu-ragu	3
			Tidak Setuju	2
			Sangat Tidak Setuju	1
7	Curahan waktu	1. Bekerja selama 1-2 jam 2. Bekerja selama 3-4 jam 3. Bekerja selama 5-6 jam 4. Bekerja selama 7 jam lebih	Sangat Setuju	5
			Setuju	4
			Ragu-ragu	3
			Tidak Setuju	2
			Sangat Tidak Setuju	1
<b>FAKTOR EKSTERNAL VARIABEL X</b>				
8	Lingkungan Keluarga	1. Adanya dukungan	Sangat Setuju	5
			Setuju	4
			Ragu-ragu	3
			Tidak Setuju	2
			Sangat Tidak Setuju	1

Lanjutan Tabel 1				
9	Lingkungan Usaha	1. Adanya Peluang	Sangat Setuju	5
		2. Identifikasi Ancaman	Setuju	4
		3. perbedaan hasil usaha sebagai kekuatan usaha	Ragu-ragu	3
			Tidak Setuju	2
		Sangat Tidak Setuju	1	
10	Lingkungan Sosial Ekonomi	1. Kemampuan masyarakat membeli produk	Sangat Setuju	5
			Setuju	4
		2. Kebutuhan masyarakat terhadap produk yang dikeluarkan	Ragu-ragu	3
			Tidak Setuju	2
		Sangat Tidak Setuju	1	
11	Akses Pasar	1. Jaminan Pasar	Sangat Setuju	5
		2. Relasi	Setuju	4
		3. Transportasi	Ragu-ragu	3
			Tidak Setuju	2
		Sangat Tidak Setuju	1	
12	Kurikulum	1. Matakuliah tentang wirausaha	Sangat Setuju	5
			Setuju	4
			Ragu-ragu	3
			Tidak Setuju	2
		Sangat Tidak Setuju	1	
13	Dosen Pembimbing	1. Pengalaman dosen pembimbing	Sangat Setuju	5
			Setuju	4
		2. Pelatihan yang diberikan dosen pembimbing	Ragu-ragu	3
			Tidak Setuju	2
		Sangat Tidak Setuju	1	
<b>VARIABEL Y</b>				
14	Penghasilan	1. Keuntungan usaha	Sangat Setuju	5
			Setuju	4
			Ragu-ragu	3
			Tidak Setuju	2
		Sangat Tidak Setuju	1	

*Sumber : Analisis Data Primer Tahun 2019*

### **C. Pelaksanaan Pengkajian**

#### **1. Prosedur Pelaksanaan**

Adapun prosedur pelaksanaan pengkajian ini adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan identifikasi potensi wilayah untuk mencari permasalahan yang akan dikaji.
- b. Menetapkan judul pengkajian sesuai dengan permasalahan yang ada.

- c. Melakukan penyusunan proposal pengkajian dan seminar proposalnya.
- d. Melaksanakan pengkajian dengan kuisioner terhadap sampel yang ditarik secara acak.
- e. Melakukan analisis data hasil pengkajian menggunakan rumus regresi dengan bantuan SPSS.
- f. Penyusunan laporan hasil pengkajian yang disertai dengan seminar hasil pengkajian tersebut.

## **2. Pengumpulan Data**

### **a. Teknik pengumpulan data**

Santoso *dalam* Noor, Juliansyah (2013) menyatakan teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik; wawancara (*interview*), angket (*questionnaire*), pengamatan (*observation*), studi dokumentasi, dan *Focus Group Discussion* (FGD).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengkajian adalah ini sebagai berikut:

- a. Wawancara, dilaksanakan dengan teknik *Indepth Interview* yaitu wawancara secara mendalam yang dilakukan terhadap responden secara individual dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner atau daftar pertanyaan.
- b. Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap sasaran penelitian untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan Efektivitas pelaksanaan program Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

- c. Dokumentasi, teknik ini dilakukan melalui teknik pencatatan data yang diperlukan baik dari responden maupun dari instansi terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini, dokumentasi berupa foto-foto pada waktu diadakan penelitian.
- d. Kuisisioner yaitu instrumen yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang relevan dengan variabel yang diamati berupa faktor-faktor yang berhubungan dengan efektivitas pelaksanaan program Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

**b. Sumber Data**

Data-data pendukung yang digunakan dalam pengkajian ini bersumber dari :

- 1) Data primer, merupakan data yang diperoleh dari petani responden langsung baik melalui hasil wawancara maupun kuisisioner.
- 2) Data sekunder, merupakan data tertulis yang didapat dari catatan, buku, laporan pemerintah, dan data lainnya yang mendukung pengkajian.

**c. Populasi**

Menurut Abadi dalam Sujarweni, W (2016), populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya.

Mahasiswa yang menjadi populasi dalam pengkajian ini adalah Mahasiswa yang menjalankan program PWMP di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan pada tahap penyadaran dan penumbuhan yaitu sebanyak 32 kelompok.

Tabel 2. Kelompok Penerima Program PWMP

THN	No	Kelompok Penerima	Jenis Usaha	Jumlah Dana
	1	Budidaya Dan Pembibitan Lada Perdu	15.000.000	
	2	Miss kumis	Kripik Buah Dan Sayur	15.000.000
	3	Beata lucetria	Budidaya Ikan Lele	15.000.000
	4	Tunas jaya	Ternak Kambing PE (Susu Kambing)	15.000.000
	5	Sahata saroha	Budidaya Jagung Pakan	15.000.000
	6	Karya muda	Ternak Ayam Pedaging , Bebek dan lele	15.000.000
	7	Mekar jaya	Ternak Ayam Kampung Pedaging	15.000.000
	8	Rosella	PHP(Stik) tanaman labu	15.000.000
	9	Harapan tani	Penjualan Bibit Tanaman Hortikultura	15.000.000
	10	Arthur	Budidaya Tanaman Bawang Merah	15.000.000
	11	Maju bersama	Budidaya Tanaman Pisang	14.300.000
	12	Plathycus borneo	Bebek Petelur	15.000.000
	13	Db jaya	Pembibitan Tanaman Jengkol	15.000.000
	14	Sahabat sayur	Budidaya Sayur-Sayuran	15.000.000
	15	Binjai farm	Peternakan Kambing Peranakan Etawa	15.000.000
	16	Enggang product	Pembuatan Pupuk Kompos	15.000.000
	17	Agrifacy	Budidaya Belut Di Dalam Tong	15.000.000
	18	Harapan	Ternak Belut	15.000.000
	19	Bintang maju jaya	Ternak Ayam Kampung Super Pedaging	15.000.000
	20	O'clock	Budidaya Kacang Kedelai	15.000.000
	21	Nuzi	Budidaya dan Pengolahan Jamur Tiram	15.000.000
	22	Satahi saoloan	Budidaya Dan Analisa Usaha Tani Cabai Sawit	15.000.000
	23	Mafca soja	Pembibitan Tanaman Buah	14.500.000
	24	Tarantula	Ternak Kambing Pedaging	15.000.000
	25	Fisabilillah	Budidaya Pisang dan pengolahan Kripik Pisang Aneka Rasa	15.000.000
	26	Clarias squad	Budidaya Ikan Lele	15.000.000
	27	Tani barokah	Pupuk Organik	15.000.000
	28	Barokah	Ternak Kambing	15.000.000
	29	Sniper	PHP Tanaman Singkong	15.000.000
	30	Jagoan ayam	Ternak Ayam Broiler	15.000.000
2018	31	Coffee-nta	Coffee Shop	15.000.000
	32	Dahlia	Coffee Shop	15.000.000
<b>Jumlah 32 Kelompok</b>				

Sumber : Analisis Data Primer Tahun 2019

#### d. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel adalah bagian dari keseluruhan populasi yang diteliti, dijadikan responden dan dipandang sifat-sifatnya harus dapat mencerminkan keseluruhan populasi yang ada (Benyamin dan Paningkat, 2017).

Penentuan sampel dalam pengkajian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sample*. Dikatakan *purposive sample* karena pengambilan sampel di tentukan oleh peneliti atau peneliti menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun ciri cirinya :

- 1) Merupakan ketua didalam kelompok Program PWMP
- 2) Merupakan sekretaris / bendahara didalam kelompok Program PWMP
- 3) Dan merupakan salah satu anggota kelompok didalam Program PWMP

Sampel yang digunakan adalah Mahasiswa yang menjalankan program PWMP pada tahap penyadaran, penumbuhan dan merupakan Mahasiswa aktif di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, sampel yang digunakan dari jumlah populasi 32 kelompok dengan metode *purposive sample*. maka sampel yang diambil berjumlah 96 orang disebabkan peneliti memilih 3 orang perkelompok yang akan menjadi sampel.

Tabel 3. Kelompok dan Sampel yang telah ditentukan dalam Program PWMP Tahap Pemandirian

Tahun	No	Kelompok	Jenis Usaha	Sampel (orang)
2018	1	Coffee-nta	Coffee Shop	a. Dicky Jawara Lumempow (ketua) b. Sekretaris/ bendahara c. Anggota
	2	Dahlia	Coffee Shop	a. Audre Fariansyah Kamal (ketua) b. Sekretaris/ bendahara c. Anggota
<b>Jumlah 6 orang</b>				

Sumber : Analisis Data Primer Tahun 2019

Tabel 4. Kelompok dan Sampel yang telah ditentukan dalam Program PWMP Tahap Pengembangan

Tahun	No	Kelompok	Jenis Usaha	Sampel (orang)
2017	1	Barakat jubata	Budidaya Dan Pembibitan Lada Perdu	a. Dakanus (ketua) b. Sekretaris/ bendahara c. Anggota
	2	Miss kumis	Kripik Buah Dan Sayur	a. Hammim Siddiq Alkhafizh (ketua) b. Sekretaris/ bendahara c. Anggota
	3	Beata lucetria	Budidaya Ikan Lele	a. Olpren Diego (ketua) b. Sekretaris/ bendahara c. Anggota
	4	Tunas jaya	Ternak Kambing PE (Susu Kambing)	a. Farhan Anshori (ketua) b. Sekretaris/ bendahara c. Anggota
	5	Sahata saroha (authes farming)	Budidaya Jagung Pakan	a. Abrar Ashari Siregar (ketua) b. Sekretaris/ bendahara c. Anggota
	6	Karya muda	Ternak Ayam Pedaging , Bebek dan lele	a. Darbi Pirmansyah (ketua) b. Sekretaris/ bendahara c. Anggota
	7	Mekar jaya	Ternak Ayam Kampung Pedaging	d. Edwardo Hasibuan (ketua) a. Sekretaris/ bendahara b. Anggota
	8	Rosella	Pengolahan Hasil Pertanian (Stik) tanaman labu	a. Muhammad Chairul Ibrahim (ketua) b. Sekretaris/ bendahara c. Anggota
	9	Harapan tani	Penjualan Bibit Tanaman Hortikultura	a. Ibnu Ramadi (ketua) b. Sekretaris/ bendahara c. Anggota
	10	Arthur	Budidaya Tanaman Bawang Merah	a. Rizky Fauzi Syahputra Harahap (ketua) b. Sekretaris/ bendahara c. Anggota
	11	Maju bersama	Budidaya Tanaman Pisang	a. Iqbal Afriansyah (ketua) b. Sekretaris/ bendahara c. Anggota
	12	Plathycus borneo	Bebek Petelur	a. Wornrass Collin (ketua) b. Sekretaris/ bendahara c. Anggota
	13	Db jaya	Pembibitan Tanaman Jengkol	a. Oberto (ketua) b. Sekretaris/ bendahara c. Anggota
	14	Sahabat sayur	Budidaya Sayur-Sayuran	a. Hadi Ilham (ketua) b. Sekretaris/ bendahara c. Anggota
	15	Binjai farm	Peternakan Kambing Peranakan Etawa	a. Muhammad Ariv (ketua) b. Sekretaris/ bendahara c. Anggota
	16	Enggang product	Pembuatan Pupuk Kompos	a. Yosua Maruli tua Sinaga (ketua) b. Sekretaris/ bendahara c. Anggota
	17	Agrifacy	Budidaya Belut Di Dalam Tong	a. Ilham Fhililian (ketua) b. Sekretaris/ bendahara c. Anggota
	18	Harapan	Ternak Belut	a. Imam Munandar Hutasuhut (ketua) b. Sekretaris/ bendahara

Lanjutan Tabel 4			
19	Bintang maju jaya	Ternak Ayam Kampung Super Pedaging	a. Dwiki Riyantho Pasaribu (ketua) b. Sekretaris/ bendahara c. Anggota
20	O'clock	Budidaya Kacang Kedelai	a. Satria Zaima (ketua) b. Sekretaris/ bendahara c. Anggota
21	Nuzi	Budidaya dan Pengolahan Jamur Tiram	a. Indra Two Dewi Asmara Hura (ketua) b. Sekretaris/ bendahara c. Anggota
22	Satahi saoloan	Budidaya Dan Analisa Usaha Tani Cabai Sawit	a. Daniel Wilfrid Panggabean (ketua) b. Sekretaris/ bendahara c. Anggota
23	Mafca soja	Pembibitan Tanaman Buah	a. Muhammad Bhakti Triyoga (ketua) b. Sekretaris/ bendahara c. Anggota
24	Tarantula	Ternak Kambing Pedaging	a. Danil (ketua) b. Sekretaris/ bendahara c. Anggota
25	Fisabilillah	Budidaya Pisang dan pengolahan Kripik Pisang Aneka Rasa	a. Afriadi Adha (ketua) b. Sekretaris/ bendahara c. Anggota
26	Clarias squad	Budidaya Ikan Lele	a. Siswanda Praja (ketua) b. Sekretaris/ bendahara c. Anggota
27	Tani barokah	Pupuk Organik	a. Robi Ansyah Dalimunthe (ketua) b. Sekretaris/ bendahara c. Anggota
28	Barokah	Ternak Kambing	a. Risky Azhar (ketua) b. Sekretaris/ bendahara c. Anggota
29	Sniper	Pengolahan Hasil Pertanian Tanaman Singkong ( Keripik Singkong)	a. Ningsih Muthma Innah (ketua) b. Sekretaris/ bendahara c. Anggota
30	Jagoan ayam al-barkah	Ternak Ayam Broiler	a. Rahmad Hidayat (ketua) b. Sekretaris/ bendahara c. Anggota
<b>Jumlah 90 orang</b>			

*Sumber : Analisis Data Primer Tahun 2019*

### 3. Analisis Data

#### a. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada pelaksanaan pengkajian ini yaitu dengan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Data yang diperoleh harus mencapai derajat akurasi yang signifikan, maka validitas dan reabilitas perlu diuji terlebih dahulu sebelum disebarkan ke mahasiswa.

Menurut Wibowo *dalam* Sugiyono (2015), teknik pengumpulan data melalui kuisisioner, dimana kuisisioner yang digunakan sebagai alat pengumpulan data agar dapat berfungsi dengan baik dan mencapai derajat akurasi yang signifikan, maka validitas dan reabilitas perlu diuji terlebih dahulu sebelum disebarkan ke responden.

### 1) Uji validitas

Ida Aminatus Shodiyah *dalam* Noor, Juliansyah (2017), Uji validitas sebenarnya untuk melihat kelayakan butir – butir pertanyaan dalam kuisisioner tersebut dapat mendefenisikan suatu variabel, jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$ , maka butir soal tersebut valid, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} (N \sum Y_i^2 - (N \sum Y_i)^2)}$$

Keterangan :

- N = Jumlah Responden
- X = Skor Pertanyaan
- Y = Skor total
- XY = Skor Pertanyaan dikalikan skor total
- R = Koefisien Korelasi

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reabilitas test (r) pada umumnya diberikan patokan sebagai berikut :

1. Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  hasil kuisisioner yang sedang diuji reabilitasnya dinyatakan telah memiliki reabilitas yang tinggi (riliabel).
2. Apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  berarti test hasil kuisisioner yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kuisisioner

No	Pertanyaan	Nilai $r_{hitung}$					$r_{tabel}$ N = 20
		1	2	3	4	5	
1	Pengetahuan	.881**	.864**	.881**	-	-	0.4438
2	Pengalaman	.672**	.858**	.835**	-	-	0.4438
3	Pendidikan	.964**	.917**	.924**	-	-	0.4438
4	Kepribadian	.795**	.879**	.903**	.807**	-	0.4438
5	Usia	.951**	.946**	.873**	.933**	.966**	0.4438
6	Jenis Kelamin	.808**	.902**	-	-	-	0.4438
7	Curahan waktu	.489*	.521*	.577**	.500*	.612**	0.4438
8	Lingkungan Keluarga	.967**	.936**	-	-	-	0.4438
9	Lingkungan Usaha	.884**	.881**	.824**	-	-	0.4438
10	Lingkungan Sosial Ekonomi	.875**	.941**	-	-	-	0.4438
11	Akses Pasar	.818**	.814**	.729**	-	-	0.4438
12	Kurikulum	.878**	.902**	.961**	-	-	0.4438
13	Dosen Pembimbing	.878**	.857**	.757**	.761**	-	0.4438
14	Efektivitas	.910**	.916**	-	-	-	0.4438

Sumber : Analisis Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 5 diatas dilihat dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang digunakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena nilai  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  sehingga kuisisioner ini dinyatakan layak untuk digunakan.

## 2). Uji reliabilitas

Ida Aminatus Shodiyah dalam Noor, Juliansyah (2017), diuji realibilitas dimaksudkan untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuisisioner. Kuisisioner tersebut mencerminkan konstruk sebagai dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan. Formula statistik yang dapat digunakan untuk menguji reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum ab^2}{at^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$  =  $\sum$  varians butir pertanyaan

$at^2$  = Varians total

Kemudian untuk menentukan reliabilitas dapat dilihat dari nilai Alpha :

1. Jika nilai Alpha > nilai  $r_{tabel}$  maka dapat dikatakan reliabel, dan
2. Jika nilai Alpha < nilai  $r_{tabel}$  maka dapat dikatakan tidak reliabel.

Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas Kuisisioner

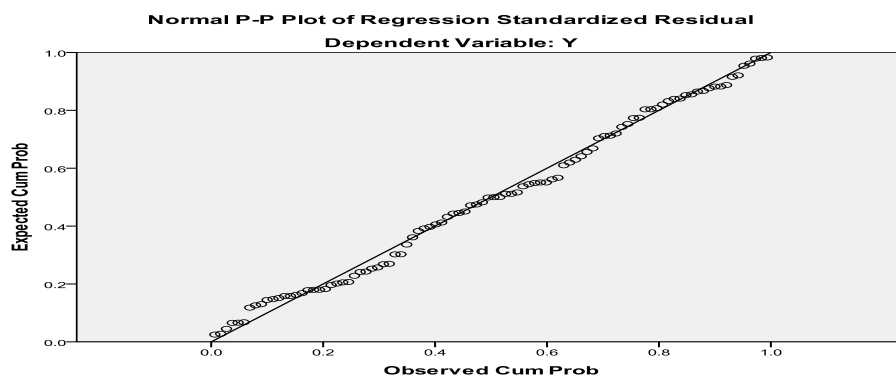
No	Soal	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan	0.839	0.6	Reliabel
2	Pengalaman	0.703	0.6	Reliabel
3	Pendidikan	0.920	0.6	Reliabel
4	Kepribadian	0.861	0.6	Reliabel
5	Usia	0.963	0.6	Reliabel
6	Jenis Kelamin	0.623	0.6	Reliabel
7	Curahan waktu	0.631	0.6	Reliabel
8	Lingkungan Keluarga	0.874	0.6	Reliabel
9	Lingkungan Usaha	0.824	0.6	Reliabel
10	Lingkungan Sosial Ekonomi	0.765	0.6	Reliabel
11	Akses Pasar	0.694	0.6	Reliabel
12	Kurikulum	0.884	0.6	Reliabel
13	Dosen Pembimbing	0.823	0.6	Reliabel
14	Efektivitas	0.799	0.6	Reliabel

Sumber : Analisis Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan data nilai uji reliabilitas kuisisioner diatas dapat dilihat bahwa dari hasil uji reliabilitas kuisisioner ini dapat diuji konsistensinya dan dapat dipakai menjadi acuan pengkajian ini. Hal ini karena nilai Cronbach's Alpha secara keseluruhan > nilai Alpha 0,6.

### 3) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan Metode Grafik dan juga Metode Uji One Sample Kolmogorov Smirnov (Priyatno Dwi, 2012). Berikut gambar hasil uji normalitas kuisisioner efektivitas pelaksanaan program PWMP.



Sumber : Analisis Data Primer 2019

Gambar 6. Uji Normalitas Kuisisioner Metode Grafik

Dari gambar grafik tersebut dapat diketahui bahwa titik – titik menyebar pada sekitar garis diagonal, maka hal ini dikatakan nilai residual tersebut telah normal. Berikut uji normalitas kuisisioner metode uji *oner sample kolmogorov smirnov* disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Kuisisioner Metode Uji One Sample.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.63181570
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.672
Asymp. Sig. (2-tailed)		.758

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Analisis Data Primer 2019

Untuk mengetahui hasil Uji One Sample Kolmogorov Smirnov, apakah data tersebut normal, maka dapat dilakukan dengan melihat apakah nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > signifikansi, apakah nilai tersebut > (lebih besar dari) maka data dikatakan normal dan apabila nilai tersebut < (lebih kecil dari) maka data tidak normal.

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2 tailed) sebesar 0,758. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,758 > 0,05$ ), maka nilai residual tersebut telah normal.

#### **b. Teknik Analisis Data**

- 1) Untuk mengkaji tingkat efektivitas pelaksanaan program PWMP di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan digunakan rumus :

$$\text{Tingkat Efektivitas} = \frac{\text{Total Nilai Yang Diperoleh}}{\text{Nilai Maksimum Yang Dicapai}} \times 100$$

Keterangan : Kriteria Interpretasi skor (Riduwan, 2010)

0 %-20 %	= Sangat Rendah
21 %-40 %	= Rendah
41 %-60 %	= Cukup
61 %-80 %	= Tinggi
81 %-100 %	= Sangat Tinggi

- 2) Untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program PWMP digunakan Regresi Linear Berganda yang bertujuan untuk mengetahui/memprediksi adanya pengaruh pengetahuan, pengalaman, pendidikan, kepribadian, usia, jenis kelamin, curahan waktu, lingkungan keluarga, lingkungan usaha, lingkungan sosial ekonomi, akses pasar,

kurikulum, dan dosen pembimbing terhadap efektivitas pelaksanaan program PWMP Medan menggunakan *SPSS 18 for windows*.

Adapun persamaan dari Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 \dots \beta_{12} X_{12}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Efektivitas

$X_1$  = Pengetahuan

$X_2$  = Pengalaman

$X_3$  = Pendidikan

$X_4$  = Kepribadian

$X_5$  = Usia

$X_6$  = Jenis Kelamin

$X_7$  = Curahan Waktu

$X_8$  = Lingkungan Keluarga

$X_9$  = Lingkungan Usaha

$X_{10}$  = Lingkungan Sosial Ekonomi

$X_{11}$  = Akses Pasar

$X_{12}$  = Kurikulum

$X_{13}$  = Dosen Pembimbing

a = Konstanta (Nilai Y' apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

b = Koefisien regresi ( nilai peningkatan ataupun penurunan)

Untuk mengkaji tingkat signifikansi pengaruh digunakan uji t karena sampel yang diambil lebih dari 10 ( $N > 10$ ) dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

Keterangan:

$b_i$  = koefisien regresi ke-I, dengan derajat bebas n-k-1

$Se(b_i)$  = akar varians ( $b_i$ )

Harahap dkk (2013) menyatakan, Hipotesis yang di uji adalah :

$H_0$  :  $b_i = 0$  artinya setiap variabel independen (X) tidak mempengaruhi variabel dependen (Y)

$H_i$  :  $b_i \neq 0$  artinya setiap variabel independen (X) berpengaruh nyata terhadap variabel dependen (Y)

Kesimpulan :

- a. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $\alpha$  0,05) berarti  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan, pengalaman, pendidikan, kepribadian, usia, jenis kelamin, curahan waktu, lingkungan keluarga, lingkungan usaha, lingkungan sosial ekonomi, akses pasar, kurikulum, dan dosen pembimbing terhadap efektivitas pelaksanaan program PWMP.
- b. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  ( $\alpha$  0,05) berarti  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan, pengalaman, pendidikan, kepribadian, usia, jenis kelamin, curahan waktu, lingkungan keluarga, lingkungan usaha, lingkungan sosial ekonomi, akses pasar, kurikulum, dan dosen pembimbing terhadap efektivitas pelaksanaan program PWMP.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh secara bersama- sama dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{1 - R^2/n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Sampel

Hipotesis yang diuji :

$H_0 : \rho = 0$  Artinya tidak ada pengaruh secara bersama antara pengetahuan, pengalaman, pendidikan, kepribadian, usia, jenis kelamin, curahan waktu, lingkungan keluarga, lingkungan usaha, lingkungan sosial ekonomi, akses pasar, kurikulum, dan dosen pembimbing terhadap efektivitas pelaksanaan program PWMP

$H_0 : \rho \neq 0$  Artinya tidak ada pengaruh secara bersama antara pengetahuan, pengalaman, pendidikan, kepribadian, usia, jenis kelamin, curahan waktu, lingkungan keluarga, lingkungan usaha, lingkungan sosial ekonomi, akses pasar, kurikulum, dan dosen pembimbing terhadap efektivitas pelaksanaan program PWMP.

Kriteria pengujian adalah, jika :

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$  : maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya secara bersama ada pengaruh antara pengetahuan, pengalaman, pendidikan, kepribadian, usia, jenis kelamin, curahan waktu, lingkungan keluarga, lingkungan usaha, lingkungan sosial ekonomi, akses pasar, kurikulum, dan dosen pembimbing terhadap efektivitas pelaksanaan program PWMP

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$  : maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya secara bersama tidak ada pengaruh antara pengetahuan, pengalaman, pendidikan,

kepribadian, usia, jenis kelamin, curahan waktu, lingkungan keluarga, lingkungan usaha, lingkungan sosial ekonomi, akses pasar, kurikulum, dan dosen pembimbing terhadap efektivitas pelaksanaan program PWMP

## **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum POLBANGTAN Medan**

Politeknik Pembangunan Pertanian Medan (POLBANGTAN) Medan adalah salah satu dari 6 perguruan tinggi yang bernaung langsung dibawah Kementerian Pertanian. Dengan visi, "Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Unggul dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri dan Berdaya Saing untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani". POLBANGTAN mempunyai tugas dan fungsi sebagai : (1) Pelaksanaan dan Pengembangan Pendidikan Profesional Penyuluhan Pertanian dan Perkebunan (2) Pelaksanaan Penelitian terapan penyuluhan pertanian dan perkebunan (3) Pelaksanaan pengabdian masyarakat (4) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan (5) Pelaksanaan administrasi umum, akademik, dan kemahasiswaan (6) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dasar fungsional rumpun ilmu hayati pertanian (7) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan alih kelompok fungsional ilmu hayat pertanian. Politeknik Pembangunan Pertanian Medan (POLBANGTAN) Medan beralamat di Jl. Binjai Km. 10, Tromol Pos 18, Medan 20002, Provinsi Sumatera Utara.

#### **1. Keadaan POLBANGTAN Medan**

Politeknik Pembangunan Pertanian Medan (POLBANGTAN) Medan memiliki 3 program studi :

- a. Program studi penyuluhan pertanian berkelanjutan yaitu program studi yang secara umum belajar tentang pertanian dan penyuluhan sehingga

berguna untuk membantu masyarakat dalam memahami ilmu dan teknologi dibidang pertanian.

- b. Penyuluhan perkebunan presisi yaitu program studi yang secara umum belajar tentang perkebunan dan penyuluhan sehingga berguna untuk membantu masyarakat dalam memahami ilmu dan teknologi dibidang perkebunan.
- c. Teknologi produksi tanaman perkebunan yaitu program studi yang secara umum belajar tentang perkebunan, pengolahan dan penyuluhan sehingga berguna untuk membantu masyarakat dalam memahami ilmu dan teknologi dibidang perkebunan.

Tabel 8. Jumlah Mahasiswa POLBANGTAN Medan.

<b>Jurusan</b>	<b>Tingkat</b>	<b>Jumlah (Mhsw)</b>
Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	Tingkat I	70
	Tingkat II	79
	Tingkat III	77
	Tingkat IV	40
<b>Jumlah Pertanian</b>		<b>266</b>
Penyuluhan Perkebunan Presisi	Tingkat I	65
	Tingkat II	120
	Tingkat III	83
	Tingkat IV	39
<b>Jumlah Perkebunan</b>		<b>307</b>
Teknologi Produksi T. Perkebunan	Tingkat I	68
<b>Jumlah Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan</b>		<b>68</b>
<b>Jumlah Total (Pertanian + Perkebunan+ Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan)</b>		<b>641</b>

*Sumber : Data Primer Tahun 2019*

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa tingkat IV berjumlah 79 Mahasiswa (12,32%), Tingkat III berjumlah 160 Mahasiswa (24,96%), Tingkat II berjumlah 199 Mahasiswa (31,04%), Tingkat I berjumlah 203 Mahasiswa (31,66%) dimana mahasiswa yang menerima program PWMP pada penelitian ini adalah tingkat II dan tingkat III dengan jumlah mahasiswa yang menerima 166 orang.

Tabel 9. Jumlah Mahasiswa Menurut per Jenis Kelamin.

<b>Jurusan</b>	<b>Tingkat</b>	<b>Laki – Laki</b>	<b>Perempuan</b>
Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	Tingkat I	40	30
	Tingkat II	48	31
	Tingkat III	47	30
	Tingkat IV	16	24
Penyuluhan Perkebunan Presisi	Tingkat I	46	19
	Tingkat II	76	44
	Tingkat III	47	36
	Tingkat IV	15	24
Teknologi Produksi T. Perkebunan	Tingkat I	43	25
Jumlah Total (Pertanian + Perkebunan+ Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan)		378	263

*Sumber : Data Primer Tahun 2019*

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa POLBANGTAN Medan 641 orang, jumlah laki-laki lebih banyak dari pada perempuan yaitu 378 atau 58,98% dan jumlah perempuan yaitu 263 atau 41,02 %.

## **2. Keadaan PWMP**

Kementerian Pertanian melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Pertanian (BPPSDMP) pada tahun 2016 meluncurkan program regenerasi pertanian yaitu Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian (PWMP). Program pengembangan PWMP melibatkan 8 perguruan tinggi mitra, 6 POLBANGTAN, dan 3 SMK-PP yaitu Institut Pertanian Bogor (IPB), Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Padjadjaran (UNPAD), Universitas Lampung (UNILA), Universitas Syahkuala (UNSYIAH), Universitas Hasanuddin (UNHAS) dan Universitas Brawijaya (UB), Universitas Hasanuddin (UNHAZ), POLBANGTAN Medan, POLBANGTAN Bogor, POLBANGTAN Magelang, POLBANGTAN Malang, POLBANGTAN Gowa, POLBANGTAN Manokwari dan SMK-PP.

Politeknik Pembangunan Pertanian Medan (POLBANGTAN) Medan pada tahun 2017 dan 2018 sedang menjalankan program Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian (PWMP) pada tahap penumbuhan sebanyak 32 kelompok dan beranggotakan 166 orang. Keadaan PWMP sekarang ini masih dalam proses pengembangan.

## B. Karakteristik Responden

### 1. Jenis Kelamin

Jumlah sampel dalam pengkajian ini adalah 96 mahasiswa yang terdiri dari laki - laki dan perempuan. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Org)	Persentase (%)
1	Laki – laki	61	63.54 %
2	Perempuan	35	36.46 %
	<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : Analisis Data Primer 2019*

Berdasarkan Tabel 10 diatas dapat dilihat bahwa jenis kelamin laki – laki lebih banyak yaitu berjumlah 61 mahasiswa atau setara 63.54 % sedangkan jenis kelamin perempuan 35 mahasiswi atau setara 36.46 % . Hal ini dikarenakan karena penentuan responden dilakukan dengan metode sengaja yaitu pengurus kelompok PWMP dengan perwakilan tiap kelompok 3 orang. serta penentuan dilakukan dengan pertimbangan bahwa yang mengetahui dengan pasti perkembangan usaha PWMPnya adalah pengurus kelompok.

## 2. Jenis Usaha

Jenis usaha yang ditekuni adalah jenis usaha yang sedang dijalankan oleh mahasiswa (responden) selaku peserta program PWMP pada saat dilaksanakan pengkajian. Distribusi responden berdasarkan jenis usaha disajikan pada tabel 11.

Tabel 11. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah (Kelompok)	Persentase (%)
1	Budidaya tanaman	9	28,12%
2	Penangkar benih dan bibitan	3	9,37 %
2	Ternak	13	40.62 %
3	Olahan hasil	7	21,87 %
	Jumlah	<b>32</b>	<b>100 %</b>

Sumber : *Analisi Data Primer 2019*

Berdasarkan Tabel 11 bahwa jenis usaha budidaya tanaman berjumlah 9 kelompok atau setara 28,12% yang mengeluti bidang budidaya tanaman dengan berbagai aneka ragam seperti : Budidaya dan pembibitan lada perdu, Budidaya jagung pakan, Budidaya tanaman bawang merah. Budidaya tanaman pisang, Budidaya sayur-sayuran, Budidaya kacang kedelai, Budidaya dan pengolahan jamur tiram, Budidaya dan analisa usaha tani cabai, sawit, Budidaya pisang dan pengolahan kripik pisang aneka rasa. Penangkar benih dan bibitan berjumlah 3 kelompok atau setara 9,37% yang meliputi: Penjualan bibit tanaman hortikultura, Pembibitan tanaman jengkol, Pembibitan tanaman buah. Ternak berjumlah 13 kelompok atau setara 40.62% dimana usaha tersebut meliputi: Budidaya ikan lele, Ternak kambing peranakan etawa/PE (susu kambing), Ternak ayam pedaging, Bebek dan lele, Ternak ayam kampung pedaging, Bebek petelur, Peternakan kambing peranakan etawa, Budidaya belut di dalam tong, Ternak belut, Ternak ayam kampung super pedaging, Ternak kambing pedaging, Budidaya ikan lele, Ternak kambing, Ternak ayam broiler. Pengolahan hasil berjumlah 7 kelompok atau setara 21,87% dimana usaha tersebut meliputi: *Coffee shop*, Kripik buah dan

sayur, Pengolahan hasil pertanian (stik) tanaman labu, Pembuatan pupuk kompos, Pupuk organik, Pengolahan hasil pertanian tanaman singkong (keripik singkong). Dari data diatas jenis usaha ternak lebih banyak sebesar 40,62%, karena responden (mahasiswa) menganggap usaha ternak lebih mudah di kerjakan dan lebih mudah dalam menganalisa agribisnis.

### **3. Usia responden**

Usia responden pada penelitian ini dikategorikan sama dan produktif. Menurut seorang peneliti yang menyatakan penduduk usia produktif adalah usia yang menghasilkan barang dan jasa. BPS mengambil umur 10 tahun ke atas sebagai usia kerja. Akan tetapi mulai dari tahun 1998 mulai memakai usia 15 tahun ataupun lebih tua dari batas usia kerja pada tahun sebelumnya (Fatmawati dalam Subri 2018). Usia responden pada saat penelitian tergolong muda yaitu 20-25 tahun dan produktif, dan pada usia ini masih mengikuti perkuliahan serta masih aktif dalam kegiatan akademika serta di usia ini sangat baik dilakukan penelitian apakah di usia 20-25 tahun efektif dalam pelaksanaan wirausaha.

### **4. Pendidikan responden**

Pendidikan responden pada dasarnya memiliki 2 bagian yaitu formal dan nonformal, pada pendidikan formal mahasiswa responden memiliki kesamaan karena masih berada di jenjang perkuliahan yang sama dan institusi yang sama sehingga ilmu pendidikan yang di dapat relatif sama. Yang membedakan hanya pendidikan nonformal seperti pelatihan dan magang yang diikuti diluar kegiatan pendidikan formal yang berguna dalam penunjang keberhasilan menjalankan

usaha. Pelatihan dan magang yang dimaksud dapat dicontohkan seperti kunjungan terhadap usaha ternak kambing PE yang dilakukan pengusaha Tunas jaya.

### **C. Hasil dan Pembahasan Pengkajian**

#### **1. Pendapatan Agribisnis di POLBANGTAN Medan**

Pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan dilihat dari penghasilan usaha yang dijalankan mahasiswa responden melalui kuisioner yang telah di ujikan. Dengan pernyataan "Usaha saya telah menghasilkan laba / keuntungan". Hasil dari kuisioner yang didapat bahwa jumlah responden yang menjawab usahanya berpendapatan atau berpenghasilan sangat tinggi atau skor nya 5 sebanyak 16 orang atau sama dengan 16.66% dan yang nilai skornya 4 atau sama dengan tinggi sebanyak 26 orang atau sama dengan 27.08% , jumlah responden yang menjawab hasil usahanya di ragukan atau jawaban ragu-ragu dengan nilai skornya 3 sebanyak 23 orang atau sama dengan 23,96% dan jumlah responden yang menjawab hasil usahanya tidak berpenghasilan dengan nilai skor 2 sebanyak 24 orang sama dengan 25% dan usahanya sangat tidak berpenghasilan atau skor 1 sebanyak 7 orang atau sama dengan 7.29%. Dilihat dari segi pendapatan mahasiswa polbangtan medan masih banyak yang menjawab ragu-ragu yang menyebabkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan belum maksimal oleh sebab itu perlu adanya upaya peningkatan hasil pendapatan agribisnis.

Pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan jika dilihat dari hasil evaluasi neraca keuangan usaha disajikan pada Tabel 12 sebagai berikut :

Tabel 12. Laporan Keuangan Usaha di POLBANGTAN Medan

No	Nama Kelompok	Pemasukan 2017 (Rp)	Pengeluaran 2017 (Rp)	Pemasukan 2018 (Rp)	Pengeluaran 2018 (Rp)	Pemasukan 2019 (Rp)	Pengeluaran 2019 (Rp)
1	Barakat Jubata	-	4.864.000	170.000	3.273.000	85.000	1.135.000
2	Miss Kumis Beata	-	3.627.189	4.111.000	6.746.171	1.128.000	4.543.300
3	Lucetria	-	5.574.000	-	8.747.000	1.786.000	1.297.000
4	Tunas Jaya	-	3.791.000	-	4.500.000	-	200.000
5	Sahata Saroha	-	50.000	2.579.000	9.595.000	-	-
6	Karya Muda	-	2.027.000	1.346.000	7.234.000	1.005.000	885.000
7	Mekar Jaya	-	-	-	15.994.000	-	-
8	Rosella	-	2.257.000	1.245.000	5.999.700	220.000	190.000
9	Harapan Tani	-	800.000	3.897.000	8.751.235	272.000	1.139.000
10	Arthur	-	2.144.000	124.000	1.348.200	788.000	1.317.000
11	Maju Bersama	-	240.000	-	12.408.000	399.000	1.120.000
12	Plathycus Borneo	1.240.000	5.297.000	601.500	3.241.000	-	-
13	Db Jaya	-	4.281.000	-	1.500.000	-	2.202.000
14	Sahabat Sayur	-	-	200.000	3.102.000	225.000	8.051.000
15	Binjai Farm	-	3.090.000	-	6.660.000	-	80.000
16	Enggang Product	-	1.693.000	-	100.000	1.110.000	3.217.000
17	Agrifacy	-	735.000	860.000	5.955.000	5.845.000	10.923.000
18	Harapan Bintang	-	2.590.000	-	-	-	6.240.000
19	Maju Jaya	-	3.015.000	2.558.000	12.683.000	-	890.000
20	O'clock	-	2.243.500	75.000	3.829.000	747.000	252.500
21	Nuzi	-	222.550	699.000	3.203.000	126.000	1.244.000
22	Satahi Saoloan	-	-	-	4.651.000	425.000	1.503.000
23	Mafca Soja	-	-	-	9.225.000	-	22.000
24	Tarantula	-	-	-	9.340.000	-	600.000
25	Fisabilillah	-	180.500	570.000	4.192.500	452.000	6.670.000
26	Clarias Squad	500.000	1.019.000	-	6.515.200	800.000	7.470.000
27	Tani Barokah	-	2.254.100	-	50.000	100.000	50.000
28	Barokah	-	23.000	-	11.814.000	-	500.000
29	Sniper	-	1.113.000	1.336.000	7.406.000	720.000	2.940.000
30	Jagoan Ayam	-	2.159.000	-	8.879.000	-	-
31	Coffeenta	-	-	-	-	22.867.000	36.867.800
32	Dahlia	-	-	-	-	19.589.000	33.000.000

Sumber : Analisis Data Primer Tahun 2019

Dari Tabel 12 diatas dapat disimpulkan bahwa ada usaha yang berjalan dan tidak berjalan sehingga berpengaruh terhadap penghasilan / pendapatan usaha agribisnis di POLBANGTAN Medan. Pada Tabel 13 disajikan kelompok usaha yang berjalan dan berpenghasilan atau sebaliknya.

Tabel 13. Neraca Keuangan Berjalan Dan Berpenghasilan

No	Nama Kelompok	Jenis Usaha	Dana Akhir (Rp)	Keterangan usaha
1	Barakat Jubata	Budidaya Dan Pembibitan Lada Perdu	5.728.000	Berjalan dan tidak berpenghasilan
2	Miss Kumis	Kripik Buah Dan Sayur	4.553.480	Berjalan dan berpenghasilan
3	Beata Lucetria	Budidaya Ikan Lele	1.149.000	Berjalan dan berpenghasilan
4	Tunas Jaya	Ternak Kambing PE (Susu Kambing)	6.509.000	Berjalan dan tidak berpenghasilan
5	Sahata Saroha	Budidaya Jagung Pakan	7.799.000	Tidak berjalan dan tidak berpenghasilan
6	Karya Muda	Ternak Ayam Pedaging , Bebek dan lele	7.203.000	Berjalan dan berpenghasilan
7	Mekar Jaya	Ternak Ayam Kampung Pedaging	103.000	Tidak berjalan dan tidak berpenghasilan
8	Rosella	Pengolahan Hasil Pertanian (Stik) tanaman labu	7.274.700	Berjalan dan berpenghasilan
9	Harapan Tani	Penjualan Bibit Tanaman Hortikultura	8.435.765	Berjalan dan berpenghasilan
10	Arthur	Budidaya Tanaman Bawang Merah	11.121.000	Berjalan dan berpenghasilan
11	Maju Bersama	Budidaya Tanaman Pisang	4.522.000	Berjalan dan berpenghasilan
12	Plathycus Borneo	Bebek Petelur	7.897.500	Tidak berjalan dan tidak berpenghasilan
13	Db Jaya	Pembibitan Tanaman Jengkol	6.688.000	Berjalan dan tidak berpenghasilan
14	Sahabat Sayur	Budidaya Sayur-Sayuran	4.264.000	Berjalan berpenghasilan
15	Binjai Farm	Peternakan Kambing Peranakan Etawa	5.170.000	Berjalan dan tidak berpenghasilan
16	Enggang Product	Pembuatan Pupuk Kompos	10.100.000	Berjalan dan berpenghasilan
17	Agrifacy	Budidaya Belut Di Dalam Tong	4.122.000	Berjalan dan berpenghasilan
18	Harapan	Ternak Belut	6.170.000	Berjalan dan tidak berpenghasilan
19	Bintang Maju Jaya	Ternak Ayam Kampung Super Pedaging	970.000	Berjalan dan tidak berpenghasilan
20	O'clock	Budidaya Kacang Kedelai	9.497.000	Berjalan dan berpenghasilan
21	Nuzi	Budidaya dan Pengolahan Jamur Tiram	11.156.000	Berjalan dan berpenghasilan
22	Satahi Saoloan	Budidaya Dan Analisa Usaha Tani Cabai Sawit	8.559.000	Berjalan dan berpenghasilan
23	Mafca Soja	Pembibitan Tanaman Buah	5.753.000	Berjalan dan tidak berpe

Lanjutan Tabel 13

24	Tarantula	Ternak Kambing Pedaging	5.000.000	Berjalan dan tidak berpenghasilan
25	Fisabilillah	Budidaya Pisang dan pengolahan Kripik Pisang	3.989.000	Berjalan dan berpenghasilan
26	Clarias Squad	Budidaya Ikan Lele	155.000	Berjalan dan berpenghasilan
27	Tani Barokah	Pupuk Organik	12.745.900	Berjalan dan berpenghasilan
28	Barokah	Ternak Kambing	2.563.000	Berjalan dan tidak berpenghasilan
29	Sniper	Pengolahan Hasil Pertanian Tanaman Singkong	6.641.000	Berjalan dan berpenghasilan
30	Jagoan Ayam Al-Barkah	Ternak Ayam Broiler	2.531.000	Tidak berjalan dan tidak berpenghasilan
31	Coffee-nta	Coffee Shop	793.200	Berjalan dan menghasilkan
32	Dahlia	Coffee Shop	720.306	Berjalan dan menghasilkan

*Sumber : Analisi Data Primer 2019*

Laporan keuangan perbulan Mei 2019 di POLBANGTAN Medan dapat diketahui bahwa jumlah kelompok yang berjalan dan berpenghasilan sebanyak 20 kelompok atau sama dengan 62,5%, kelompok yang berjalan tapi tidak berpenghasilan sebanyak 8 kelompok atau sama dengan 25%. Usahanya berjalan tapi tidak berpenghasilan dikarenakan tahun 2019 mengeluarkan dana dan penghasilan yang didapat dalam hitungan tahunan karna usaha yang di jalankan berjenis peternakan dan pembibitan, dan kelompok yang tidak berjalan dan tidak berpenghasilan sebanyak 4 kelompok atau sama dengan 12,5%. Kelompok yang tidak berjalan dan tidak berpenghasilan dikarenakan tahun 2019 tidak mengeluarkan dana dan tidak ada penghasilan bahkan dana yang dimiliki sudah dalam keadaan minus pada pelaksanaan usaha sebelumnya. Dalam laporan keuangan efektivitas dalam pelaksanaan PWMP sekitar 87.5% dilihat dari hasil penjumlahan usaha berjalan dan berpenghasilan serta usaha berjalan tapi tidak berpenghasilan yang telah di ketahui diatas. Dan ada pada kategori sangat tinggi.

## 2. Analisis Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Program PWMP dalam Meningkatkan Pendapatan Agribisnis di POLBANGTAN Medan

Untuk menjawab hipotesis I daripada pengkajian ini, maka dilakukan pengkajian tingkat efektivitas. Supaya mengetahui tingkat efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan maka dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Tingkat efektivitas} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Hasil pengkajian tingkat efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan di POLBANGTAN Medan yang diukur berdasarkan pendapatan atau hasil usaha dari program PWMP nya dapat dilihat pada tabel berikut :

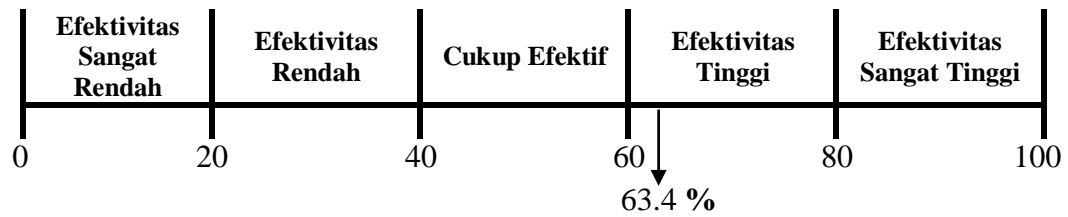
Tabel 14. Tingkat Efektivitas Mahasiswa POLBANGTAN Medan dalam Program PWMP.

Indikator	Skor Yang Diperoleh	Skor Maksimum	Persentase (%)	Tingkat Efektivitas
<b>Efektivitas Wirausaha</b>	609	960	63.4 %	Efektivitas Tinggi

*Sumber : Analisis Data Primer 2019*

Berdasarkan Tabel 14 diatas dapat dilihat bahwa hasil analisis tingkat efektivitas dengan rumus, skor yang diperoleh dibagi skor maksimum dikali 100 maka hasil yang diperoleh adalah  $609 \div 960 \times 100 = 63.4$  sama dengan 63.4%

Jika digambarkan dengan menggunakan garis kontinum tingkat efektivitas wirausaha mahasiswa POLBANGTAN Medan dalam program PWMP sebagai berikut :



Gambar 7. Garis Kontinum Tingkat Efektivitas Wirausaha.

Berdasarkan Tabel 14 dan garis kontinum diatas dapat dilihat bahwa tingkat efektivitas pelaksanaan program PWMP di POLBANGTAN Medan masuk ke dalam kategori tinggi yaitu dengan nilai 63.4 %. Hal ini diperoleh dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa kuisisioner.

Mahasiswa responden berpendapat bahwa mereka belum bisa mempublikasikan hasil dari usahanya karna masih kurangnya pengetahuan dalam dunia media sosial serta dalam melaksanakan wirausaha, hanya saja waktu dalam menjalankan usaha dari program PWMP tidak banyak, karena adanya kewajiban sebagai mahasiswa yaitu mengikuti perkuliahan. Bila saja mahasiswa responden diberi kesempatan dengan memiliki banyak waktu untuk menjalankan usaha maka mahasiswa responden optimis usaha yang dijalankan akan berjalan dengan sangat efektif.

### **3. Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pelaksanaan Program PWMP Dalam Meningkatkan Pendapatan Agribisnis Di POLBANGTAN Medan.**

Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan pada pengkajian ini meliputi variabel pengetahuan, pengalaman, pendidikan,

kepribadian, usia, jenis kelamin, curahan waktu, lingkungan keluarga, lingkungan usaha, lingkungan sosial ekonomi, akses pasar, kurikulum, dan dosen pembimbing. Digunakan uji regresi linear berganda menggunakan *SPSS 18 for windows* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,005$ ). Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pelaksanaan Program PWMP Dalam Meningkatkan Pendapatan Agribisnis Di POLBANGTAN Medan.

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 <sup>a</sup>	.508	.429	1.756

a. Predictors: (Constant), X13, X8, X7, X3, X2, X6, X11, X5, X10, X1, X4, X9, X12

b. Dependent Variable: Y

*Sumber : Analisis Data Primer 2019*

Model regresi tersebut dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien determinasi ( $KD = R \text{ square} \times 100\%$ ), dengan asumsi bahwa semakin besar nilai tersebut maka model semakin baik. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh R square sebesar 0.508 yang artinya nilai koefisien determinasi adalah 50,8%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel X (pengetahuan, pengalaman, pendidikan, kepribadian, usia, jenis kelamin, curahan waktu, lingkungan keluarga, lingkungan usaha, lingkungan sosial ekonomi, akses pasar, kurikulum, dosen pembimbing) memiliki pengaruh kontribusi terhadap Y (Efektivitas) yaitu penghasilan sebesar 50.8% sedangkan selebihnya 49.2% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar variabel X. Menurut dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan mahasiswa responden, ada faktor lain yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program PWMP seperti kebebasan dalam berwirausaha, waktu yang dicurahkan dalam berusaha, motivasi, tanggung jawab, inovasi sebagai wirausahawan di masing – masing individu. Selain itu, R yang merupakan simbol dari koefisien

korelasi diperoleh sebesar .712<sup>a</sup>. Nilai ini dapat ditafsirkan bahwa hubungan antara variabel x dan variabel y pada pengkajian ini berada pada kategori kuat.

Selanjutnya untuk mengetahui faktor–faktor yang akan mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan maka dilakukan Uji F dan Uji t.

#### **a. Uji Pengaruh Parsial (Uji F)**

Uji F dikenal dengan uji simultan, yaitu untuk menguji apakah variabel-variabel *independent* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*. Uji ini dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing  $F_{hitung}$ . Pada pengkajian ini akan dilakukan pengujian antara variabel bebas/*independent* yaitu pengetahuan, pengalaman, pendidikan, kepribadian, usia, jenis kelamin, curahan waktu, lingkungan keluarga, lingkungan usaha, lingkungan sosial ekonomi, akses pasar, kurikulum, dan dosen pembimbing dengan variabel terikat/*dependent* yaitu efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan secara simultan. Uji pengaruh variabel bebas secara simultan dilakukan setelah melakukan uji t. *output* uji t menunjukkan variabel *independent* apa saja yang berpengaruh terhadap variabel *dependent* (Penghasilan). Hasil  $F_{hitung}$  variabel bebas / *independent* yang disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16. Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F)  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	260.688	13	20.053	6.500	.000 <sup>a</sup>
	Residual	252.968	82	3.085		
	Total	513.656	95			

a. Predictors: (Constant), X13, X8, X7, X3, X2, X6, X11, X5, X10, X1, X4, X9, X12

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Analisis Data Primer 2019

Berdasarkan hasil *output SPSS* pada Tabel 16 dapat dijelaskan bahwa nilai F pada hasil *output SPSS*  $F_{hitung}$  adalah 6.500. Kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  yaitu 1.87. Untuk menguji hipotesis yang ada adalah dengan cara membandingkan nilai dari  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dan hasilnya adalah  $6.500 > 1.87$  dan nilai signifikansinya adalah 0.000. Dengan kriteria pengujian adalah jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansinya  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya variabel *independent* atau variabel X yaitu pengetahuan, pengalaman, pendidikan, kepribadian, usia, jenis kelamin, curahan waktu, lingkungan keluarga, lingkungan usaha, lingkungan sosial ekonomi, akses pasar, kurikulum, dan dosen pembimbing secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent* atau variabel Y yaitu efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan.

#### b. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau dengan melihat

kolom signifikansi pada masing-masing  $t_{hitung}$ . Pada pengkajian ini akan dilakukan pengujian antara variabel bebas/*independent* yaitu pengetahuan, pengalaman, pendidikan, kepribadian, usia, jenis kelamin, curahan waktu, lingkungan keluarga, lingkungan usaha, lingkungan sosial ekonomi, akses pasar, kurikulum, dan dosen pembimbing dengan variabel terikat/*dependent* yaitu Efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan (Penghasilan). Hasil  $t_{hitung}$  setiap variabel bebas dapat dilihat pada *output coefficient* pada SPSS 18 yang disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	T table	Sig.
1 (Constant)	-6.930	2.808		-2.468	1.98896	.016
X1	.051	.121	.046	.420	1.98896	.676
X2	.380	.118	.304	3.216	1.98896	.002
X3	-.083	.119	-.060	-.696	1.98896	.488
X4	-.055	.102	-.060	-.540	1.98896	.591
X5	.007	.078	.009	.089	1.98896	.929
X6	-.239	.141	-.157	-1.693	1.98896	.094
X7	.213	.093	.182	2.286	1.98896	.025
X8	-.060	.187	-.030	-.323	1.98896	.748
X9	.480	.136	.406	3.539	1.98896	.001
X10	.019	.181	.010	.103	1.98896	.918
X11	-.114	.128	-.089	-.891	1.98896	.376
X12	.073	.132	.068	.553	1.98896	.582
X13	.247	.086	.318	2.886	1.98896	.005

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Analisis Data Primer 2019

Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8$$

$$\hat{Y} = -6.930 + 0.051 X_1 + 0.380 X_2 - 0.083 X_3 - 0.055 X_4 + 0.007 X_5 - 0.239 X_6 + 0.213 X_7 - 0.060 X_8 + 0.480 X_9 + 0.019 X_{10} - 0.114 X_{11} + 0.073 X_{12} + 0.247 X_{13}$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

- $\hat{Y}$  = Efektivitas
- $X_1$  = Pengetahuan
- $X_2$  = Pengalaman
- $X_3$  = Pendidikan
- $X_4$  = Kepribadian
- $X_5$  = Usia
- $X_6$  = Jenis Kelamin
- $X_7$  = Curahan Waktu
- $X_8$  = Lingkungan Keluarga
- $X_9$  = Lingkungan Usaha
- $X_{10}$  = Lingkungan Sosial Ekonomi
- $X_{11}$  = Akses Pasar
- $X_{12}$  = Kurikulum
- $X_{13}$  = Dosen Pembimbing

Nilai  $t_{\text{tabel}}$  dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &: t(\alpha / 2 ; n - k - 1) \\
 &: t(0.05 / 2 ; 96 - 12 - 1) \\
 &: 0.025 ; 83 \\
 &: 1.98896
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel X terhadap Efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$ . Selain itu dapat juga dilihat dengan cara membandingkan tingkat signifikansinya. Jika nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau nilai - t

hitung  $< -t_{\text{tabel}}$  dan taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka keputusannya adalah ada pengaruh yang nyata secara parsial/ sendiri-sendiri antara variabel X terhadap Variabel Y. Penjelasan lebih rinci dari persamaan *Regresi linear berganda* diatas adalah sebagai berikut :

1. Konstanta -6.930. Artinya jika pengetahuan (X1), pengalaman (X2), pendidikan (X3), kepribadian (X4), usia (X5), jenis kelamin (X6), curahan waktu (X7), lingkungan keluarga (X8), lingkungan usaha (X9), lingkungan sosial ekonomi (X10), akses pasar (X11), kurikulum (X12), dan dosen pembimbing (X13), apabila nilainya adalah nol (0), maka efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan (Y) nilainya adalah -6.930.
2. Koefisien regresi variable pengetahuan (X1) adalah sebesar 0.051. Artinya jika variabel *independent* lain nilainya tetap dan variabel pengetahuan (X1) meningkat 1, maka efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan akan mengalami peningkatan sebesar 0.051. Koefisien bernilai positif artinya terdapat pengaruh yang positif antara pengetahuan dengan efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan. Semakin tinggi / semakin baik pengetahuan, maka semakin tinggi efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan.
3. Koefisien regresi variabel pengalaman (X2) adalah sebesar 0.380. Artinya jika variabel *independent* lain nilainya tetap dan variabel pengalaman (X2) meningkat 1, maka efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam

meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan akan mengalami peningkatan sebesar 0.380. Koefisien bernilai positif artinya terdapat pengaruh yang positif antara pengetahuan dengan efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan. Semakin tinggi / semakin baik pengalaman, maka semakin tinggi efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan.

4. Koefisien regresi variabel pendidikan (X3) adalah sebesar -0.083. Artinya jika variabel *independent* lain nilainya tetap dan variabel pendidikan (X3) meningkat 1, maka efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan akan mengalami penurunan sebesar -0.083. Koefisien bernilai negatif artinya terdapat pengaruh yang terbalik antara pendidikan dengan efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan. Semakin tinggi / semakin baik kepribadian, maka semakin menurun Efektivitas pelaksanaan program PWMP.
5. Koefisien regresi variabel kepribadian (X4) adalah sebesar -0.055. Artinya jika variabel *independent* lain nilainya tetap dan variabel kepribadian (X4) meningkat 1, maka efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan akan mengalami penurunan sebesar -0.055. Koefisien bernilai negatif artinya terdapat pengaruh yang terbalik antara kepribadian dengan efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di

POLBANGTAN Medan. Semakin tinggi / semakin baik kepribadian, maka semakin menurun Efektivitas pelaksanaan program PWMP.

6. Koefisien regresi variabel usia (X5) adalah sebesar 0.007. Artinya jika variabel *independent* lain nilainya tetap dan variabel usia berwirausaha (X5) meningkat 1, maka efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan akan mengalami peningkatan sebesar 0.007. Koefisien bernilai positif artinya terdapat pengaruh yang positif antara pengetahuan dengan efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan. Semakin tinggi / semakin baik pengalaman, maka semakin tinggi efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan.
7. Koefisien regresi variabel jenis kelamin (X6) adalah sebesar -0.239. Artinya jika variabel *independent* lain nilainya tetap dan variabel jenis kelamin (X6) meningkat 1, maka efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan akan mengalami penurunan sebesar -0.239. Koefisien bernilai negatif artinya terdapat pengaruh yang terbalik antara jenis kelamin berwirausaha dengan efektivitas pelaksanaan program PWMP. Semakin tinggi / semakin dominan jenis kelamin dalam berwirausahanya, maka semakin menurun efektivitas pelaksanaan program PWMP.
8. Koefisien regresi variable curahan waktu (X7) adalah sebesar 0.213. Artinya jika variabel *independent* lain nilainya tetap dan variabel curahan waktu (X7) meningkat 1, maka efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam

meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan akan mengalami peningkatan sebesar 0.213. Koefisien bernilai positif artinya terdapat pengaruh yang positif antara curahan waktu dengan efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan. Semakin tinggi / semakin baik curahan waktu, maka semakin tinggi efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan.

9. Koefisien regresi variabel lingkungan keluarga (X8) adalah sebesar -0.060. Artinya jika variabel *independent* lain nilainya tetap dan variabel lingkungan keluarga (X8) meningkat 1, maka efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan akan mengalami penurunan sebesar -0.060. Koefisien bernilai negatif artinya terdapat pengaruh yang terbalik antara lingkungan keluarga dengan efektivitas pelaksanaan program PWMP. Semakin tinggi / semakin baik lingkungan keluarga, maka semakin menurun efektivitas pelaksanaan program PWMP.
10. Koefisien regresi variabel lingkungan usaha (X9) adalah sebesar 0.480. Artinya jika variabel *independent* lain nilainya tetap dan variabel lingkungan usaha (X9) meningkat 1, maka efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan akan mengalami peningkatan sebesar 0.480. Koefisien bernilai positif artinya terdapat pengaruh positif antara lingkungan usaha dengan efektivitas pelaksanaan program PWMP. Semakin tinggi nilai lingkungan usaha, maka semakin tinggi tingkat efektivitas pelaksanaan program PWMP.

11. Koefisien regresi variabel lingkungan sosial ekonomi (X10) adalah sebesar 0.019. Artinya jika variabel *independent* lain nilainya tetap dan variabel lingkungan sosial ekonomi (X10) meningkat 1, maka efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan akan mengalami peningkatan sebesar 0.019. Koefisien bernilai positif artinya terdapat pengaruh yang positif antara lingkungan sosial ekonomi dengan efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan. Semakin tinggi / semakin baik lingkungan sosial ekonomi, maka semakin tinggi efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan.
12. Koefisien regresi variabel akses pasar (X11) adalah sebesar -0.114. Artinya jika variabel *independent* lain nilainya tetap dan variabel akses pasar (X11) meningkat 1, maka efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan akan mengalami penurunan sebesar -0.114. Koefisien bernilai negatif artinya terdapat pengaruh yang terbalik antara akses pasar dengan efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan. Semakin tinggi / semakin baik akses pasar, maka semakin menurun Efektivitas pelaksanaan program PWMP.
13. Koefisien regresi variabel kurikulum (X12) adalah sebesar 0.073. Artinya jika variabel *independent* lain nilainya tetap dan variabel kurikulum (X12) meningkat 1, maka efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan akan

mengalami peningkatan sebesar 0.073. Koefisien bernilai positif artinya terdapat pengaruh yang positif antara kurikulum dengan efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan. Semakin tinggi / semakin baik kurikulum, maka semakin tinggi efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan.

14. Koefisien regresi variabel dosen pembimbing (X13) adalah sebesar 0.247. Artinya jika variabel *independent* lain nilainya tetap dan variabel dosen pembimbing (X13) meningkat 1, maka efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan akan mengalami peningkatan sebesar 0.247. Koefisien bernilai positif artinya terdapat pengaruh yang positif antara dosen pembimbing dengan efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan. Semakin tinggi / semakin baik dosen pembimbing, maka semakin tinggi efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan.

Adapun pengaruh masing – masing variabel *independent* efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan adalah sebagai berikut :

**1) Pengaruh Pengetahuan (X1) Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Program PWMP dalam meningkatkan Pendapatan Agribisnis di POLBANGTAN Medan**

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan program PWMP

dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan. Hal ini dibuktikan dengan skor  $t_{hitung} 0.420 < t_{tabel} 1.98896$  pada tingkat kesalahan 5% dan nilai signifikansinya 0.676. Nilai koefisien regresi variabel X1 yaitu 0.051 dan bernilai positif.

Pengetahuan berwirausaha mahasiswa responden yang terbatas menjadikan salah satu penyebab kurang efektifnya usaha yang dijalankan. Sedangkan usaha yang dijalankan merupakan usaha yang sedang *tranding* bukan berasal dari pengetahuan yang telah dimiliki. Sehingga ilmu teori yang dipraktekkan dan dipelajari oleh mahasiswa responden tidak sesuai dan sejalan dengan yang diharapkan sehingga mempengaruhi efektivitas berwirausaha mahasiswa responden.

Dilihat dari hasil penelitian di POLBANGTAN Medan, pengetahuan mahasiswa responden terhadap usaha yang dijalankan masih kurang. Sehingga perlu adanya penambahan pengetahuan mahasiswa responden terhadap usaha yang dijalankan sesuai dengan pernyataan Windarli dan Tika *dalam* Kasmir (2017) yang menyatakan pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri individu, seseorang tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan dan kemauan. Oleh sebab itu pengetahuan juga menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam berwirausaha untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

**2) Pengaruh Pengalaman (X2) Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Program PWMP dalam meningkatkan Pendapatan Agribisnis di POLBANGTAN Medan**

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel pengalaman (X2) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} 3.216 > t_{tabel} 1.98896$  pada tingkat kesalahan 5% dan nilai signifikansinya 0.002. Nilai koefisien regresi variabel X2 yaitu 0.380 dan bernilai positif.

Pengalaman dalam menjalankan usaha merupakan prediktor terbaik bagi keberhasilan usaha. Pengalaman dalam berusaha diperoleh bila seseorang terlibat secara langsung dalam kegiatan-kegiatan usaha, seseorang yang belum pernah terlibat dengan kegiatan usaha tidak memiliki pengalaman mengelola usaha. pengalaman berwirausaha dapat memberikan dampak yang baik terhadap pengembangan usaha, semakin baik tingkat pengalaman yang ada didalam diri wirausahawan semakin baik pula pengembangan usaha yang dilakukan, begitu pula sebaliknya semakin buruk tingkat pengalaman yang ada didiri wirausaha maka semakin enggan wirausaha untuk dikembangkan. Dengan demikian, tingkat keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan usaha bisa menjadi tolak ukur pengalaman dalam berusaha. Beberapa temuan menyatakan bahwa pengalaman kerja berhubungan dengan kesuksesan bisnis dari seseorang. Pengalaman seseorang dapat digunakan sebagai titik sentral dalam menentukan jenis usaha yang digeluti, menciptakan peluang, dan menyurvei pasar merupakan dasar utama sebuah kesuksesan (Ivana dkk *dalam* Hendro 2009).

Pengalaman mahasiswa responden menunjukkan sangat berpengaruh signifikan terhadap keefektifan pelaksanaan program PWMP di karenakan mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan PKL dan program magang yang di adakan oleh institusi maupun dari pribadi mahasiswa yang berlatar belakang kehidupan sebagai wirausaha dalam pelaksana program PWMP, kegiatan untuk menambah pengalaman mahasiswa responden dilakukan berdasarkan jenis usahanya masing-masing yang menyebabkan tingkat pengalaman mahasiswa responden dalam menjalankan usahanya tergolong baik sehingga menyebabkan pada penelitian ini tingkat pengalaman mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap efektifitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan.

### **3) Pengaruh Pendidikan (X3) Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Program PWMP dalam meningkatkan Pendapatan Agribisnis di POLBANGTAN Medan**

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel pendidikan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} -0.696 < t_{tabel} 1.98896$  pada tingkat kesalahan 5% dan nilai signifikansinya 0.488. Nilai koefisien regresi variabel X3 yaitu -0.083 dan bernilai negatif.

Pendidikan sangatlah penting dalam perjalanan pengusaha. Pentingnya hal tersebut tidak hanya tercermin dalam tingkat pendidikan yang dicapai tetapi juga

dalam kenyataan bahwa pendidikan terus memainkan peranan penting dalam membantu para pengusaha mengatasi masalah-masalah yang mereka hadapi.

Pengusaha pria maupun wanita membutuhkan pendidikan dalam bidang keuangan, perencanaan yang strategis, pemasaran (terutama distribusi), dan manajemen. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas secara tertulis dan lisan juga sangat penting dalam aktivitas kewirausahaan apapun. Bahkan pendidikan umum juga berharga karena pendidikan umum memudahkan integrasi dan akumulasi pengetahuan baru, memberikan individu-individu tersebut peluang-peluang yang lebih besar dan membantu para pengusaha dalam menyesuaikan diri dengan situasi-situasi baru.

Menurut mahasiswa responden, pendidikan tidak berpengaruh nyata terhadap efektivitas pelaksanaan usaha dikarenakan mahasiswa banyak yang belajar *otodidak* melalui *You tube* dan media sosial lainnya serta bertanya kepada kawan relasi serta belum bisa mengaplikasikan pendidikan yang didapat seperti mengatur keuangan, perencanaan yang strategis, pemasaran, dan manajemen, dan masih ada faktor lain yang lebih berpengaruh seperti kemauan, pengalaman dan peluang. Dan pada penelitian Maheswara dkk (2017) berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan ukm sektor perdagangan di kota denpasar menunjukkan hasil statistik variabel pendidikan berpengaruh negatif terhadap tingkat pendapatan UKM sektor perdagangan di Kota Denpasar, dan pengaruhnya tidak signifikan terhadap pendapatan. Walaupun secara statistik pengaruhnya tidak signifikan namun tingkat pendidikan secara umum pasti akan meningkatkan pendapatan UKM sektor perdagangan karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang pasti akan mampu meningkatkan pendapatan dari usahanya dengan

berbagai macam strategi peningkatan pendapatan baik dari segi marketing, peningkatan pelayanan, atau meningkatkan mutu atau kualitas barang yang diperdagangkan.

#### **4) Pengaruh Kepribadian (X4) Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Program PWMP dalam meningkatkan Pendapatan Agribisnis di POLBANGTAN Medan**

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel kepribadian (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} -0.540 < t_{tabel} 1.98896$  pada tingkat kesalahan 5% dan nilai signifikansinya 0.591. Nilai koefisien regresi variabel X4 yaitu -0.055 dan bernilai negatif.

Kepribadian seseorang berwirausaha didalam dirinya tertanam jiwa percaya diri, berani mengambil resiko, berjiwa kepemimpinan, inisiatif dan inovatif. Kepribadian tersebut perlu dimiliki oleh seorang wirausaha karena dalam menjalankan bisnis tentu perlu keberanian dalam setiap langkahnya, akan dibawa kemana usahanya, bagaimana menangani permasalahan usaha yang dihadapi, bagaimana mengkoordinir karyawan agar usaha tetap berkembang, dan lain-lain.

Mahasiswa responden menyatakan kepribadian terhadap efektivitas berwirausaha mahasiswa POLBANGTAN Medan masih belum percaya pada kemampuan diri mereka sendiri dan belum faham pentingnya kepribadian yang baik untuk dapat menjalankan suatu usaha. Karena kepribadian mahasiswa yang kurang memiliki jiwa wirausaha sehingga belum dapat memanfaatkan fasilitas

kewirausahaan yang ada dengan sebaik mungkin. Mesach Hendri Dwi Larviatmo dan Intan Ratnawati. *dalam* Suwarno dan Ida (2018) yang berjudul pengaruh personality traits terhadap intensi kewirausahaan dalam penelitiannya yang menggunakan responden mahasiswa yang tersebar di beberapa wilayah di Pulau Jawa di Indonesia, mereka menemukan hasil yang berbanding terbalik dari peneliti-peneliti sebelumnya. Dari hasil penelitian mereka, empat indikator dari sifat kepribadian (*openness to experience, neurotism, extraversion, dan agreeableness*) tidak berpengaruh terhadap intensi menjadi wirausaha, selain itu indikator conscientiousness meskipun berpengaruh terhadap intensi menjadi wirausahawan pengaruhnya negatif.

**5) Pengaruh Usia (X5) Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Program PWMP dalam meningkatkan Pendapatan Agribisnis di POLBANGTAN Medan**

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel usia (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai dengan  $t_{hitung} 0.089 < t_{tabel} 1.98896$  pada tingkat kesalahan 5% dan nilai signifikansinya 0.929. Nilai koefisien regresi variabel X5 yaitu 0.007 dan bernilai positif.

Usia bukanlah faktor yang paling menentukan dalam menentukan sukses-tidaknya sebuah bisnis, akan tetapi ada keuntungan yang didapat jika memulai bisnis ketika usianya sudah “matang”. Pengalaman yang umumnya lebih banyak bakal sangat membantu dalam usaha yang dikerjakan. Usia muda merupakan usia

emas, dalam usia muda seseorang akan menentukan nasib ke depannya. Usia muda juga dapat dinilai dengan seberapa produktifnya mereka yang akan mempengaruhi masa depannya nanti.

Mahasiswa responden menyatakan usia tidak berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan wirausaha karna menurut mahasiswa responden semua usia masih bisa produktif, baik di usia 20 tahun, 30 tahun, 50 tahun, semua berpeluang sukses sebagai pengusaha. Yang lebih menentukan adalah kematangan rencana usaha, termasuk kejelian melihat peluang di depan mata. Dan ada beberapa penemuan yang menyatakan bahwa umur tidak mempunyai hubungan dengan kesuksesan suatu usaha. Ivana dkk *dalam* Longenecker, Moore, dan Petty (2009) mengungkapkan bahwa tidak ada aturan umur yang jelas dalam memulai suatu usaha.

**6) Pengaruh Jenis kelamin (X6) Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Program PWMP dalam meningkatkan Pendapatan Agribisnis di POLBANGTAN Medan**

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel Jenis kelamin (X6) tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} -1.693 < t_{tabel} 1.98896$  pada tingkat kesalahan 5% dan nilai signifikansinya 0.094. Nilai koefisien regresi variabel X6 yaitu -0.239 dan bernilai negatif.

Laki-laki dan perempuan dalam berwirausaha memiliki perbedaan, perbedaan tersebut antara lain dapat dilihat dari motivasi, dan karakteristik

kepribadian. Perempuan pada mahasiswa responden berwirausaha dimotivasi oleh keinginan akan prestasi dan ingin menampilkan kebolehannya dan mengembangkan bakat-bakat yang ada pada dirinya. Dan pada laki-laki menjadi seorang wirausahawan adalah tantangan untuk menjadi sukses dan bekerja keras untuk mencapainya. Pada mahasiswa responden dalam menjalankan usaha jenis kelamin ini tidak di pertimbangkan dan dianggap setara antara perempuan dan laki-laki sehingga dalam pelaksanaan usaha khususnya di bidang pertanian tidak telaksana secara maksimal ini yang menyebabkan variable jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan

Jenis kelamin pada hasil penelitian efektivitas pelaksanaan program PWMP di POLBANGTAN Medan tidak terbukti berpengaruh ini sejalan dengan penelitian Indarti (2008) yang berjudul intensi kewirausahaan mahasiswa: studi perbandingan antara indonesia, jepang dan norwegia yang menyatakan hasil penelitian gender tidak terbukti secara signifikan sebagai prediktor intensi kewirausahaan.

#### **7) Pengaruh Curahan Waktu (X7) Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Program PWMP dalam meningkatkan Pendapatan Agribisnis di POLBANGTAN Medan**

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel Curahan Waktu (X7) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} 2.286 < t_{tabel} 1.98896$  pada tingkat kesalahan 5% dan

nilai signifikansinya 0.025. Nilai koefisien regresi variabel X7 yaitu 0.213 dan bernilai positif.

Curahan waktu merupakan lamanya waktu yang dipergunakan dalam menjalankan usaha, curahan waktu sama halnya dengan jam kerja yaitu jam yang dipergunakan malam maupun siang hari untuk bekerja didalam usaha. Jam kerja dalam waktu sehari antara 7-8 jam perhari, sehingga perlu adanya efektivitas dalam melaksanakannya dalam sehari.

Mahasiswa responden sebagai pelaksana program PWMP memiliki jam kerja atau curahan waktu yang terbagi dengan jam perkuliahan sehingga curahan waktu dalam pelaksanaan PWMP harus dilaksanakan seefektif mungkin. Dalam penelitian ini curahan waktu yang dipergunakan mahasiswa responden antara 2-4 jam perhari sehingga curahan waktu yang diberikan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan. Ini sejalan dengan penelitian Ike Wahyu Nurfiana tahun 2018 tentang ANALISIS PENGARUH MODAL, JAM KERJA, DAN LOKASI TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG PASAR MRANGGEN yang menyatakan hasil pengujian Hipotesis (H2) yang dilakukan peneliti terbukti bahwa jam kerja yang dilakukan pedagang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung 3.632 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0.000 tersebut lebih kecil dari 0,1, dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 89 responden pedagang pasar Mranggen pengujian ini secara

statistik membuktikan bahwa jam kerja yang dilakukan pedagang berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang.

**8) Pengaruh Lingkungan keluarga (X8) Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Program PWMP dalam meningkatkan Pendapatan Agribisnis di POLBANGTAN Medan**

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga (X8) tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} -0.323 < t_{tabel} 1.98896$  pada tingkat kesalahan 5% dan nilai signifikansinya 0.748. Nilai koefisien regresi variabel X8 yaitu -0.060 dan bernilai negatif.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak. Di dalam lingkungan keluarga perilaku anak mulai terbentuk karena adanya bimbingan, dorongan, perhatian serta motivasi yang diberikan oleh baik orang tua maupun anggota keluarga lainnya, sehingga anak mampu mengembangkan potensinya di masa mendatang pengaruh orang tua dan interaksi dalam keluarga di lingkungan keluarga berpengaruh sangat besar dalam pemilihan kerjaan maupun karir seorang anak.

Mahasiswa responden merupakan mahasiswa yang hidup dalam lingkup asrama sehingga jauh dari bimbingan, dorongan, perhatian serta motivasi dari keluarga yang memberikan berpengaruh sangat besar dalam pemilihan pekerjaan maupun karir seorang anak terutama dalam menjalankan usaha PWMP selain jauh

dari orang tua mahasiswa responden juga merasa sudah mandiri dalam menjalankan usaha sehingga tidak perlu dukungan dari lingkungan keluarga, sehingga tidak efektifnya peran keluarga dalam meningkatkan pendapatan agribisnis yang di jalani mahasiswa responden. ini sejalan dengan penelitian Kamma dan Hardiana (2018) yang berjudul pengaruh faktor lingkungan keluarga dan masyarakat, ekspektasi pendapatan, dan pendidikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha dimana hasil penelitiannya menyatakan variabel lingkungan keluarga dan masyarakat tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

**9) Pengaruh Lingkungan usaha (X9) Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Program PWMP dalam meningkatkan Pendapatan Agribisnis di POLBANGTAN Medan**

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel lingkungan usaha (X9) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} 3.539 > t_{tabel} 1.98896$  pada tingkat kesalahan 5% dan nilai signifikansinya 0.001. Nilai koefisien regresi variabel X9 yaitu 0.480 dan bernilai positif.

Lingkungan usaha yang memiliki akses yang dekat dengan bahan baku, akses pasar dan memudahkan untuk melakukan pengawasan dapat meningkatkan efektivitas wirausaha mahasiswa responden. Lingkungan usaha tidak bisa diabaikan karena lingkungan usaha dapat menjadi pendorong atau penghambat

seperti pemasok, karyawan, distribusi dan pelanggan atau konsumen dan lingkungan diluar perusahaan yang dapat mempengaruhi daya hidup perusahaan.

Keadaan lingkungan usaha mahasiswa responden berbeda beda, hal ini menurut mahasiswa responden, lingkungan usaha mempengaruhi efektivitas dalam menjalankan usaha seperti kemudahan dalam mengakses usaha untuk mengontrol dan menjalankannya secara intensif, kemudahan dalam mendapatkan bahan baku (benih, pupuk, pakan ternak dan lain sebagainya) dan kemudahan dalam mengakses pasar, keamanan dan kenyamanan sehingga dapat menjamin eksistensi usaha sekaligus membuat nyaman mahasiswa responden dalam menjalankan usahanya. Bila lingkungan usaha baik maka mahasiswa responden dapat menjalankan usaha dengan maksimal.

Lingkungan usaha menurut mahasiswa responden sangat berpengaruh signifikan ini sejalan dengan pendapat Riyanto (2018) yang berjudul analisis pengaruh lingkungan internal dan eksternal terhadap keunggulan bersaing dan kinerja usaha kecil menengah (ukm) di madiun yang menyatakan hasil penelitiannya terhadap lingkungan usaha adalah : (1) Lingkungan internal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keunggulan bersaing Usaha Kecil Menengah (UKM) di Madiun. (2) Lingkungan eksternal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keunggulan bersaing Usaha Kecil Menengah (UKM) di Madiun. (3) Lingkungan internal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Madiun. (4) Lingkungan eksternal mempunyai pengaruh yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Madiun.

**10) Pengaruh Lingkungan sosial ekonomi (X10) Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Program PWMP dalam meningkatkan Pendapatan Agribisnis di POLBANGTAN Medan**

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial ekonomi (X10) tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} 0.103 < t_{tabel} 1.98896$  pada tingkat kesalahan 5% dan nilai signifikansinya 0.918. Nilai koefisien regresi variabel X10 yaitu 0.019 dan bernilai positif.

Pertumbuhan sosial ekonomi akan mempengaruhi lahir dan berkembangnya wirausaha, menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kualitas hidup, meningkatkan pemerataan pendapatan akan memberikan kesempatan usaha ikut berkembang. Peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) sebagai salah satu indikator pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan peningkatan daya beli, sehingga akan menyerap produk yang ada dipasar.

Mahasiswa responden menjalankan usahanya di area universitas yang kawasan tersebut tidak untuk umum, sehingga dalam interaksi dalam sosial ekonomi sangat minim yang mengakibatkan lingkungan sosial ekonomi tidak berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan. Meskipun dalam lingkungan sosial ekonomi di daerah tersebut tergolong baik bisa saja tidak akan berpengaruh terhadap usaha yang dijalankan sebagaimana yang telah diteliti oleh Mizuno (2010) walaupun secara umum pertumbuhan ekonomi wilayah relatif baik dalam menstimuli pengembangan

usaha mikro dan kecil, akan tetapi keberadaan usaha tersebut tidak secara langsung dan signifikan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

**11) Pengaruh Akses pasar (X11) Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Program PWMP dalam meningkatkan Pendapatan Agribisnis di POLBANGTAN Medan**

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel akses pasar (X11) tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} -0.891 < t_{tabel} 1.98896$  pada tingkat kesalahan 5% dan nilai signifikansinya 0.376. Nilai koefisien regresi variabel X11 yaitu -0.114 dan bernilai negatif.

Akses pasar merupakan kemampuan pengusaha untuk mendistribusikan produknya agar dapat dibeli oleh konsumen. Akses pasar yang dimiliki mahasiswa responden sangat terbatas disebabkan mahasiswa harus membagi waktu terhadap kegiatan sehari –hari didalam lingkup kampus. Dan mahasiswa responden yang tidak memiliki alternatif kendaraan untuk menyuplai hasil produksi usahanya kekonsumen terdekat. Yang menyebabkan akses pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan program PWMP di POLBANGTAN Medan. Menurut Sawidara dkk (2018) akses pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap penelitiannya hal itu dilihat dari hasil analisis  $t$  hitung bahwa akses pasar mempunyai tingkat signifikan 0,201 yang berarti variable tidak berpengaruh signifikan.

**12) Pengaruh Kurikulum (X12) Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Program PWMP dalam meningkatkan Pendapatan Agribisnis di POLBANGTAN Medan**

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel kurikulum (X12) tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} 0.553 < t_{tabel} 1.98896$  pada tingkat kesalahan 5% dan nilai signifikansinya 0.582. Nilai koefisien regresi variabel X12 yaitu 0.073 dan bernilai positif.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Kurikulum yang telah di berikan kepada mahasiswa responden baik di pendidikan formal dan non formal telah membantu dalam meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa responden dalam menjalankan usaha, pendidikan formal yang diperoleh berupa matakuliah perencanaan agribisnis, pengembangan usaha agribisnis dan agribisnis tanaman perkebunan, dan pendidikan non formal seperti magang di unit usaha, perusahaan dll. Akan tetapi belum berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan program PWMP di POLBANGTAN Medan dikarenakan usaha yang dijalankan tidak sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki. Pada analisis data di atas jenis usaha budidaya tanaman sebesar 28,12%, penangkar benih dan bibit sebesar 9,37%, ternak sebesar 40.62%, pengolahan hasil sebesar 21,87%. Menurut Ibrahim (2017) Implementasi kurikulum sebagai bagian integral dalam pengembangan kurikulum yang membutuhkan konsep-

konsep prinsip-prinsip dan prosedur serta pendekatan dalam manajemen. Implementasi kurikulum menuntut pelaksanaan pengorganisasian, koordinasi motivasi, pengawasan, system penunjang serta system komunikasi dan monitoring yang efektif, secara berasal dari ilmu manajemen. Dengan kata lain, tanpa memberdayakan konsep-konsep manajemen secara tepat guna, maka implementasi kurikulum tidak berlangsung secara efektif hal ini yang menyebabkan kurikulum tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usaha di POLBANGTAN Medan.

### **13) Pengaruh Dosen pembimbing (X13) Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Program PWMP dalam meningkatkan Pendapatan Agribisnis di POLBANGTAN Medan**

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel dosen pembimbing (X13) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} 2.886 > t_{tabel} 1.98896$  pada tingkat kesalahan 5% dan nilai signifikansinya 0.005. Nilai koefisien regresi variabel X13 yaitu 0.247 dan bernilai positif.

Dosen pembimbing sangat berperan penting dalam kesuksesan usaha yang dijalankan mahasiswa responden, dosen pembimbing memiliki pengetahuan dan kapabilitas yang mencukupi untuk menangani masalah yang menyimpang dari ramalan awal untuk memastikan bahwa usaha yang dijalankan tidak terhambat.

Keadaan dilapangan mahasiswa responden selaku peserta program PWMP yang dapat dianggap sebagai wirausahawan pemula atau pengusaha pemula tetap

membutuhkan pembimbing dalam menjalankan usaha agar usaha yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan keuntungan. Dosen pembimbing dapat membantu mahasiswa responden atau peserta PWMP dalam menjalankan usahanya melalui suatu pengarahan, memberikan pandangan untuk bahan pertimbangan mahasiswa responden dalam mengambil keputusan. Peran dosen pembimbing berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan program PWMP karena dosen pembimbing di POLBANGTAN Medan ikut serta dalam kegiatan usaha seperti mentoring, pengawasan, turun langsung ke lokasi usaha, dan menjadi konsultan pada manajemen keuangan sehingga dosen pembimbing berperan penting dalam tercapainya pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan. Menurut Stevani (2016) Dalam penelitian yang berjudul pengaruh pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan peran dosen terhadap hasil belajar mata kuliah kewirausahaan mahasiswa semester 8 program studi pendidikan ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro yang menyatakan dosen itu berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar wirausaha mahasiswa karna dosen tersebut memiliki peran sebagai fasilitator, motivator, pengelola, sumber informasi, demonstrator dan evaluator.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang mengkaji efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan adalah sebesar 63.4 % pada kategori tinggi.
2. Pendapatan Agribisnis dilihat dari laporan keuangan di POLBANGTAN Medan sekitar 87.5% Jika diukur pada tingkat efektivitas maka tergolong sangat tinggi.
3. Variabel berpengaruh signifikan yaitu Pengalaman, Curahan waktu, Lingkungan Usaha, dan Dosen Pembimbing.
4. Variabel tidak berpengaruh yaitu: Pengetahuan, Pendidikan, Kepribadian, usia, Jenis Kelamin, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial Ekonomi, Akses Pasar, dan Kurikulum.
5. Secara simultan pengetahuan, pengalaman, pendidikan, kepribadian, usia, jenis kelamin, curahan waktu, lingkungan keluarga, lingkungan usaha, lingkungan sosial ekonomi, akses pasar, kurikulum, dan dosen pembimbing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan. Sedangkan secara parsial pengalaman, lingkungan usaha dan dosen pembimbing berpengaruh signifikansi

terhadap efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan.

## **B . Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang disampaikan kepada 2 pihak yaitu pihak panitia dan pihak peserta yang berkaitan dengan efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan adalah sebagai berikut :

### **a. Pihak Panitia**

1. Diharapkan pihak panitia yaitu Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan lebih memperhatikan keperluan mahasiswa dalam meningkatkan pendapatan usaha agribisnis yang sedang dijalankan agar hasil dari usaha PWMP dapat meningkat dan dapat dilihat secara nyata oleh masyarakat luas serta tidak ada mahasiswa yang berpendapat usahanya masih di ragukan pendapatannya. Usaha yang dapat dilakukan panitia seperti seminar mengenai “memperkuat jiwa *entrepreneur* di usia muda”.
2. Meningkatkan pengalaman, lingkungan usaha serta kinerja dari dosen pembimbing sebagai variable yang sangat berpengaruh terhadap mahasiswa dalam menjalankan usaha karena dalam menjalankan usaha terkadang terdapat kendala-kendala yang sulit untuk di pecahkan oleh mahasiswa pelaksana usaha sehingga sering terjadinya penundaan untuk menjalankan usaha

3. Memberikan waktu lebih atau khusus untuk peserta program PWMP untuk menjalankan usaha dan peserta juga diharapkan mampu memanfaatkan waktu senggang atau kosong untuk menjalankan usaha dengan sebaik – baiknya.
4. Sebaiknya dalam pelaporan penanggung jawaban mahasiswa diwajibkan untuk melaporkan *progress* dan pendapatan secara rutin dan diberikan sanksi tegas kepada para mahasiswa yang tidak melaporkan *progress* dan pendapatan secara rutin dan terlambat, sehingga panitia penyelenggara dapat melakukan evaluasi agar dapat meminimalisir kegagalan usaha yang dijalankan.
5. Dalam meningkatkan program PWMP perlu adanya peraturan untuk mengikuti suatu kegiatan pameran atau publikasi didalam maupun diluar POLBANGTAN untuk menambah pengalaman mahasiswa dalam pemasaran hasil produksi usaha.

b. Pihak Peserta

1. Peserta diharapkan menjalankan usaha dengan penuh tanggung jawab dan sepenuh hati agar tujuan dari program PWMP dalam menciptakan generasi muda pertanian dapat terwujud.
2. peserta diharapkan dapat meningkatkan kepribadian dalam berwirausaha seperti jiwa percaya diri, berani mengambil resiko, inisiatif dan inovatif sehingga hasil produksi dapat mengalami peningkatan.

## VI. RANCANGAN RTL

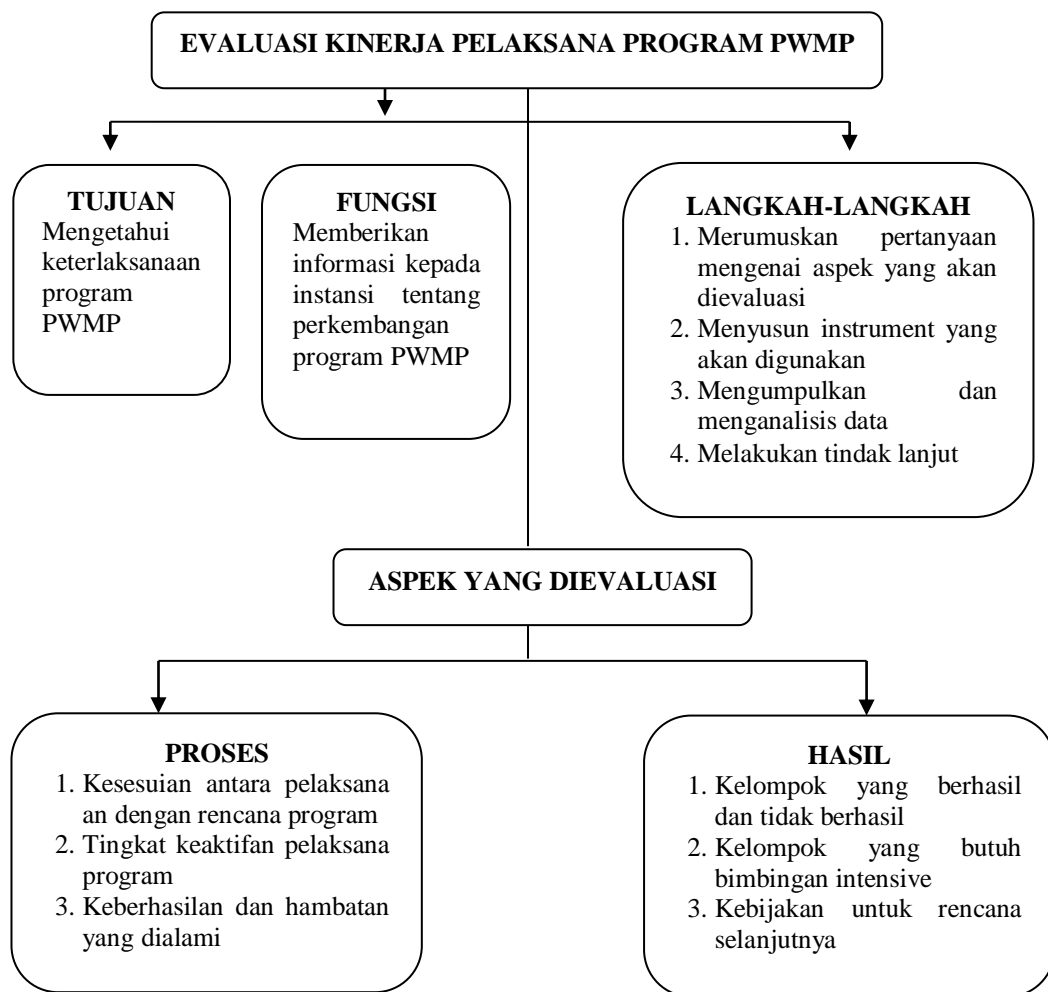
Sebagai bentuk dari rencana tindak lanjut berdasarkan hasil pengkajian dari efektivitas pelaksanaan program PWMP dalam meningkatkan pendapatan agribisnis di POLBANGTAN Medan, diketahui bahwa tingkat efektivitas mahasiswa POLBANGTAN Medan sebesar 63.4% pada kategori tinggi. Meskipun pada kategori tinggi akan tetapi belum ada usaha yang telah mengalami *Break Even Point* (BEP), maka usaha untuk meningkatkan usaha perlu dilaksanakan. Dari hasil pengkajian perlu adanya suatu kegiatan untuk melihat kinerja dari pelaksana program PWMP terkhusus untuk POLBANGTAN Medan. Kegiatan yang dimaksud oleh peneliti merupakan evaluasi mengenai pelaksanaan usaha selama satu tahun, sebelum pada akhirnya kelompok-kelompok PWMP tersebut naik tingkatan kepada tahap pemandirian dan pengembangan.

Dalam kegiatan evaluasi kinerja pelaksana program PWMP ada beberapa hal keuntungan yang di dapat diantaranya:

1. Mengetahui tingkat kemampuan pengelola usaha dalam menjalankan usahanya
2. Mengetahui tingkat kesolidan para pengelola usaha dalam menjalankan usahanya
3. Dapat menentukan kelompok yang akan ditingkatkan kemampuannya dalam mengelola usaha
4. Kegiatan ini dapat mendiskualifikasi kelompok-kelompok yang tidak aktif dan tidak maksimal dalam pelaksanaan usaha
5. Instansi terkait dapat memiliki kelompok-kelompok unggul yang dapat di jadikan percontohan untuk regenerasi program PWMP selanjutnya.

Prosedur pelaksanaan evaluasi kinerja pelaksana program PWMP.

1. Mahasiswa / kelompok yang mengikuti program PWMP mempersentasikan hasil usahanya di depan para penilai / panitia pelaksana program PWMP.
2. Diskusi dan Tanya jawab antara penilai / panitia dengan kelompok yang mengikuti program PWMP
3. Pengambilan keputusan oleh penilai / panitia pelaksana program PWMP



Gambar 8. Bagan Rencana Tindak Lanjut

Kelompok yang terpilih untuk tetap lanjut dalam pelaksanaan usahanya akan mendapatkan bimbingan dan dukungan dari instansi terkait sehingga menjadi

seorang wirausahawan muda yang dapat menjadi pembuka lapangan pekerjaan dan berguna bagi khalayak luas. Kelompok yang tidak direkomendasikan untuk melanjutkan usaha akan di tindak lanjuti oleh instansi terkait seperti tidak dapat bimbingan atau dukungan dari instansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi. 2016. *Evaluasi strategi penetapan harga jual dalam bisnis gourmet land cafe*. Jurnal penelitian dalam kajian ilmu manajemen dan start-up business berbasis pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, dan entrepreneurship. Vol 1, No 1 Diakses 27 Maret 2019.
- Adus. 2016. *Analisis efektivitas pendidikan dan pelatihan diklat bagi peningkatan kinerja karyawan pada credit union banuri harahap kita dibatang taran*. Jurnal Bis-Ma. Vol 1. No 1 STIE Widya Dharma. Diakses pada tanggal 27 Maret 2019
- Amin. 2008. *Kewirausahaan*. (<http://www.kangamin.Kewirausahaan.com>). Diakses 27 Maret 2019.
- Benyamin, S. dan Paningkat, S. 2017. *Konsep dan implikasi penelitian pendidikan*. PUSSIS Unimed. Medan
- Fatmawati, Anwar Khairil. 2018. *pengaruh jumlah penduduk usia produktif, kemiskinan dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten bireuen*. Jurnal Ekonomi Regional Unimal Volume 01 Nomor 01. E-ISSN : 2615-126X. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Diakses 27 Juni 2019.
- Farida dan Nurkhin. 2016. *Pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan self efficac terhadap minat berwirausaha siswa smk program keahlian akuntansi* Economic Education Analysis Journal. [journal.unnes.ac.id](http://journal.unnes.ac.id). Diakses 27 Maret 2019.
- Handayani. 2013. *Faktor-faktor penentu keberhasilan wirausaha*. [lib.unnes.ac.id](http://lib.unnes.ac.id). Diakses 27 Maret 2019.
- Hartaji, Damar A. 2012. *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. Diakses pada tanggal 27 Maret 2019
- Hendramawan. 2016. *Efektivitas media center dalam memberikan penanganan keluhan di dinas komunikasi dan informatika kota Surabaya*. Volume 4 Nomor 2 Universitas Airlangga. Diakses pada tanggal 27 Maret 2019

Ibrahim Nasbi. 2017. *Manamejem Kurikulum: Sebuah Kajian Teorotis*. Jurnal Manajemen Pendidikan, Jurnal Idaarah, Vol 1, No 2, Desember 2017. Diakses pada tanggal 20 Juni 2019

Ida Aminatus Shodiyah. 2017. *pengaruh disiplin kerja, motivasi berprestasi, dan budaya kerja terhadap prestasi kerja pada guru smkn 1 jember*. Jurnal Unmuhjember.ac.id. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember

Ignatia. 2016. *Hubungan Faktor-Faktor Motivasi Dengan Perilaku Wanita Wirausaha*. Departemen Agribisnis. Fakultas Ekonomi Manajemen. Institut Pertanian Bogor Bogor diakses 27 Maret 2019.

Ike Wahyu Nurfiana. 2018. *Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, Dan Lokasi Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Mranggen*. Dalam Jurnal Ilmu Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. diakses 05 Agustus 2019

Indarti. 2008. *Intensi kewirausahaan mahasiswa: studi perbandingan antara indonesia, jepang dan norwegia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada. Diakses pada tanggal 20 Juni 2019.

Ivana, Zulaicha Parastuty, Joniarto Parung. 2009. *analisis faktor faktor yang mempengaruhi kesuksesan usaha kecil dan menengah (ukm) di surabaya, sidoarjo, dan gresik*. *indonesian Conference on Innovation, Entrepreneurship, and Small Business*. Jurusan Teknik Industri, Universitas Surabaya. Diakses pada tanggal 20 juni 2019

Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru. Jakarta: Pustaka Pheonix

Kamma dan Hardiana. 2018. *Pengaruh faktor lingkungan keluarga dan masyarakat, ekspektasi pendapatan, dan pendidikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha*. *Journal of Islamic Management And Bussines*. IAIN Palopo. Diakses pada tanggal 20 Juni 2019

Lumantow, Tewal, dan Lengkong. 2015. *pengaruh motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan dimoderasi oleh masa kerja pada pt. deho*

*canning company bitung* Vol 3, No 1. Diakses pada tanggal 27 Maret 2019.

Maheswara, Setiawina Saskara. 2017. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan ukm sektor perdagangan di kota Denpasar*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia.

Mesach Hendri Dwi Larviatmo dan Intan Ratnawati. 2018. *pengaruh personality traits terhadap intensi kewirausahaan dalam penelitiannya yang menggunakan reponden mahasiswa yang tersebar di beberapa wilayah di Pulau Jawa di Indonesia*. Jurnal Studi Manajemen Organisasi. Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro. diakses 20 Juni 2019.

Monoarfa. 2012. *Efektivitas dan Efisiensi Penyelenggaraan Pelayanan Publik: Suatu Tinjauan Kinerja Lembaga Pemerintahan*. Jurnal Pelangi Ilmu. Vol 05. No 01. Diakses 27 Maret 2019

Novian, Deni. 2012. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Mahasiswa untuk Menjadi Wirausaha*. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung. Diakses pada tanggal 27 Maret 2019

Priatna dan Nasution. 2015. *Hubungan gaya kepemimpinan partisipatif dengan kinerja karyawan pada pt tirtatama elpind*. Vol 1, No 2. Diakses 27 Maret 2019.

Priyatno, Duwi. 2012. *Cara kilat belajar analisis data dengan SPSS 20*. Edisi kesatu. Yogyakarta: ANDI

Puri. 2014. *Efektivitas kebijakan pemerintah dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah*. Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya, Malang. Diakses pada tanggal 27 Maret 2019

Riyanto Slamet. 2018. *Analisis pengaruh lingkungan internal dan eksternal terhadap keunggulan bersaing dan kinerja usaha kecil menengah (ukm) di Madiun*. Jurnal manajemen bisnis dan inovasi. Universitas PGRI Madiun. Diakses 20 Juni 2019.

- Santoso. 2013. *Perputaran modal kerja dan perputaran piutang pengaruhnya terhadap profitabilitas pada pt. pegadaian (persero)*. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. Universitas Sam Ratulangi Manado. Diakses 27 Maret 2019.
- Sawidara Muttaqin Muttaqinb, Anita Rauzanac. 2018. *Analisis faktor-faktor penerapan pengadaan barang / jasa pemerintah secara e-procurement terhadap penyerapan anggaran di kota sabang*. Jurnal Arsip Rekayasa Sipil dan Perencanaan. Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh. Diakses 20 Juni 2019.
- Septianingsih, Purnamasari, Gunawan. 2015. *pengaruh audit operasional dan good clinical governance terhadap efektivitas pelayanan kesehatan jkn/bpj* karyailmiah.unisba.ac.id. Diakses pada 27 Maret 2019.
- Setiawan dan Sukanti. 2016. *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. Jurnal Profita. Kajian Ilmu Akuntansi Vol 4 No 7 Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses pada tanggal 27 Maret 2019
- Siswoyo, Dwi. 2014. *Hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa*. Yogyakarta. Journal article. Diakses 27 Maret 2019.
- Stevani Fruri. 2016. *Pengaruh Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa Dan Peran Dosen Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Mahasiswa Semester 8 Program Studi Pendidikan Ekonomi Ikip PGRI Bojonegoro*. journal.unwidha.ac.id. Prodi Pend. Ekonomi, FPIPS, IKIP PGRI Bojonegoro
- Suhermini dan Safitri. 2010. *Menumbuhkan minat kewirausahaan melalui pembuatan business plan* journal.unnes.ac.id. Diakses pada tanggal 27 Maret 2019
- Tanjung, Mandalia, dan Ali. 2015. *Proses public relations pt. kai pusat bandung dalam pengelolaan media internal "tabloid kontak"* Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom. Diakses 27 Maret 2019.

Wibowo. 2015. *Pengaruh lingkungan kerja, disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan indomaret di semarang*. URL : <http://dinus.ac.id/>. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia. Diakses 27 Maret 2019.

Windarli dan Tika. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pelaku Tanaman Hias di Kampung Hijau Jalan Willem Iskandar Pasar VII Medan Estate*. Skripsi. <http://repositori.usu.ac.id>. Universitas Sumatera Utara. Diakses pada tanggal 20 Juni 2019

**KUESIONER TUGAS AKHIR**

No Responden

**Kata Pengantar**

Perihal : Permohonan Pengisian Angket  
Lampiran : Satu Berkas  
Judul : Kuesioner Efektivitas Pelaksanaan Program PWMP Dalam  
Meningkatkan Pendapatan Agribisnis di Politeknik  
Pembangunan Pertanian Medan

Kepada Yth : Bapak/Ibu/Sdr

Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Dalam Rangka Penyusunan Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Terapan (S.Tr) Di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, maka saya memohon dengan sangat kepada Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi angket yang telah disediakan. Angket ini bukan tes psikologi, maka dari itu Bapak/Ibu/Sdr/i tidak perlu takut atau ragu-ragu dalam memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang Bapak/Ibu/Sdr/i rasakan saat ini. Saya sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Sdr/i dapat memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi yang Bapak/Ibu/Sdr/i rasakan selama ini.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penulis atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i, saya ucapkan terimakasih.

Medan, April 2019

Hormat Saya

Ahmad Sadikin

Lanjutan Lampiran 1. Kuesioner

**KUESIONER PENELITIAN TUGAS AKHIR**

No Responden

--	--

1. Petunjuk Pengisian Kuesioner Penelitian Tugas Akhir
  - a. Mohon dengan hormat bantuan dan ketersediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjawab seluruh pertanyaan/ Pernyataan yang ada.
  - b. Berilah tanda (x) pada jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr/i anggap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
  - c. Ada (5) alternative jawaban, yaitu :
    - Sangat Setuju (5)
    - Setuju (4)
    - Ragu-ragu (3)
    - Tidak Setuju (2)
    - Sangat Tidak Setuju (1)
2. Karakteristik Responden
  - a. Nama :
  - b. Umur : Tahun
  - c. Jenis Kelamin : L/P
  - d. Jurusan/Semester :
3. Berilah Tanda (√) Untuk memilih pernyataan dibawah ini

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
<b>VARIABEL INTERNAL (X)</b>						
<b>PENGETAHUAN</b>						
1	Saya memahami usaha yang saya jalankan mulai dari hulu sampai hilir.					
2	Saya menerapkan teknologi dalam usaha yang saya jalankan					
3	Saya mengetahui proses hulu sampai hilir usaha yang saya jalankan					
<b>PENGALAMAN</b>						
4	Saya memiliki pengalaman dalam usaha yang saya jalankan					
5	pengalaman usaha membuat tingkat kegagalan saya semakin rendah					
6	Pengalaman menjadikan saya melaksanakan usaha dengan baik					
<b>PENDIDIKAN</b>						
7	Pendidikan non formal menjadikan pola pikir usaha saya lebih baik.					
8	Pendidikan non formal memberikan informasi lebih dalam usaha yang saya jalankan					
9	Pendidikan non formal meningkatkan keterampilan saya dalam berusaha					
<b>KEPRIBADIAN</b>						
10	Saya selalu mengerjakan usaha yang saya jalankan					
11	Saya bertekad membuat usaha saya maju dan berkembang.					

Lanjutan lampiran 1.

12	saya bekerja keras agar usaha saya dapat berjalan dengan lancar					
13	Saya membuat jadwal dalam mengelola usaha yang saya jalankan					
<b>USIA</b>						
14	Umur yang produktif memberikan semangat dalam berusaha					
15	Usia muda merupakan kemampuan fisik yang baik dalam berwirausaha					
16	Umur yang produktif lebih mudah memahami usaha yang dijalankan					
17	Usia muda berperan aktif dalam mengakses informasi usaha					
18	Umur yang produktif dapat meningkatkan produktivitas dalam usaha yang dijalankan					
<b>JENIS KELAMIN</b>						
19	Keadaan gender tidak menyurutkan saya berusaha di bidang pertanian					
20	Jenis kelamin tidak mempengaruhi produktivitas saya dalam berusaha di bidang pertanian					
<b>CURAHAN WAKTU</b>						
21	Saya bekerja setiap hari didalam usaha yang saya jalankan					
22	Dalam berusaha saya bekerja selama 1-2 jam sehari					
23	Dalam berusaha saya bekerja selama 3-4 jam sehari					
24	Dalam berusaha saya bekerja selama 5-6 jam sehari					
25	Dalam berusaha saya bekerja selama 7 jam lebih sehari					
<b>VARIABEL EKSTERNAL (X)</b>						
<b>LINGKUNGAN KELUARGA</b>						
26	Keluarga memberikan dukungan dalam mengikuti program PWMP					
27	Keluarga memberikan kepercayaan untuk melaksanakan program PWMP					
<b>LINGKUNGAN USAHA</b>						
28	Usaha yang saya jalankan berdasarkan peluang yang ada disekitar wilayah tempat saya tinggal					
29	Saya selalu memperhatikan ancaman dari luar dan dari dalam yang terdapat dalam usaha saya					
30	Produk yang saya keluarkan berbeda dengan usaha di sekitar saya					
<b>LINGKUNGAN SOSIAL EKONOMI</b>						
31	Produk yang saya keluarkan di butuhkan oleh konsumen					
32	Konsumen mampu membeli produk yang saya keluarkan					
<b>AKSES PASAR</b>						
33	Usaha yang saya jalankan dekat dengan konsumen/pasar					
34	Usaha yang saya jalankan di butuhkan oleh pasar					
35	Adanya transportasi untuk menuju ke pasar (umum/khusus)					

Lanjutan lampiran 1.

<b>KURIKULUM</b>					
36	Mata kuliah yang diberikan dosen mempengaruhi kemampuan saya dalam berwirausaha				
37	Lebih banyak mata kuliah tentang wirausaha membantu dalam proses suksesnya usaha saya				
38	Dengan adanya kurikulum wirausaha akan membuat saya selalu belajar tentang strategi usaha				
<b>DOSEN PEMBIMBING</b>					
39	Saya dibantu oleh dosen pembimbing dalam menjalankan usaha saya dari hulu sampai hilir				
40	Pengalaman dosen pembimbing saya jadikan sebagai sumber referensi pertama dalam menjalankan usaha saya				
41	Saya sering diberikan pelatihan oleh dosen pembimbing saya tentang usaha yang saya jalankan				
42	Dosen pembimbing sangat dibutuhkan dalam pengembangan usaha yang saya jalankan				
<b>VARIABEL Y</b>					
<b>Penghasilan</b>					
43	Usaha saya telah menghasilkan laba/keuntungan				
44	Keuntungan di dalam usaha saya meningkat				

Lampiran 2. Responden uji validitas dan reliabilitas.

No Res.	Karateristik Responden					
	Nama	Jenis Kelamin	Semester	Jurusan Penyuluhan	Nama Kelompok	Jenis Usaha
1	M. Teguh Prayogi	Lk	VI	Pertanian	O'clock	Budidaya Kacang Kedelai
2	Pilar denada utama	Lk	VI	Pertanian	Sahata saroha (authes farming)	Budidaya Jagung Pakan
3	Rendi Aditya	Lk	VI	Perkebunan	Barakat jubata	Budidaya Dan Pembibitan Lada Perdu
4	Fahrul razi	Lk	VI	Perkebunan	Jagoan ayam al-barkah	Ternak Ayam Broiler
5	Ricky Hary Anto	Lk	VI	Perkebunan	Enggang product	Pembuatan Pupuk Kompos
6	Rudi	Lk	VI	Perkebunan	Maju bersama	Budidaya Tanaman Pisang
7	Rahmat Sulaiman	Lk	VI	Perkebunan	Tani barokah	Pupuk Organik
8	Budi Raimahesa	Lk	VI	Perkebunan	Mekar jaya	Ternak Ayam Kampung Pedaging
9	M. Rendi	Lk	VI	Perkebunan	Barakat jubata	Budidaya Dan Pembibitan Lada Perdu
10	Yusuf	Lk	VI	Perkebunan	Harapan tani	Penjualan Bibit Tanaman Hortikultura
11	Siti Surliawati	Pr	VI	perkebunan	Arthur	Budidaya Tanaman Bawang Merah
12	Jonriper rumapea	Lk	VI	Pertanian	Satahi saoloan	Budidaya Dan Analisa Usaha Tani Cabai Sawit
13	Rapaul	Lk	VI	Perkebunan	Miss kumis	Kripik Buah Dan Sayur
14	Bagas	Lk	VI	Perkebunan	Tunas jaya	Ternak Kambing PE (Susu Kambing)
15	Anasrul Fahri	Lk	VI	Pertanian	Tarantula	Ternak Kambing Pedaging
16	Pohan	Lk	VI	Perkebunan	Karya muda	Ternak Ayam Pedaging , Bebek dan lele
17	Rizki M.R	Lk	VI	Perkebunan	Maju bersama	Budidaya Tanaman Pisang
18	Adelia Azizah N	Pr	VI	Perkebunan	Tani Barokah	Pupuk Organik
19	M. Haikal Suryadi	Lk	VI	Pertanian	O'Clock	Budidaya Kacang Kedelai
20	Suhaiba Siregar	Pr	VI	Pertanian	Bintang Maju Jaya	Ternak Ayam Kampung Super Pedaging

Lampiran 3. Responden uji normalitas.

No Res	Karateristik Responden					
	Nama	Jenis Kelamin	Semester	Jurusan Penyuluhan	Nama Kelompok	Jenis Usaha
1	Ningsih muthmainnah	Pr	VI	Pertanian	Sniper	Pengolahan Hasil Pertanian Tanaman Singkong
2	Sri wahyuni	Pr	VI	Pertanian	Sniper	Pengolahan Hasil Pertanian Tanaman Singkong
3	Vanny Oktavia Andini	Pr	VI	Pertanian	Barakat jubata	Budidaya Dan Pembibitan Lada Perdu
4	Riski M. Ramadan	Lk	VI	Pertanian	Maju Bersama	Budidaya Tanaman Pisang
5	Oberto	Lk	VI	Perkebunan	DB Jaya	Pembibitan Tanaman Jengkol
6	Yanti	Pr	VI	Perkebunan	DB Jaya	Pembibitan Tanaman Jengkol
7	Jecki Warman	Lk	VI	Pertanian	Sniper	Pengolahan Hasil Pertanian Tanaman Singkong
8	Loresha Virgita	Pr	VI	Perkebunan	Enggang Product	Pembuatan Pupuk Kompos
9	Adelia azizah	Pr	VI	Perkebunan	Tani Barokah	Pupuk Organik
10	Hadi ilham	Lk	VI	Perkebunan	Sahabat Sayur	Budidaya Sayur-Sayuran
11	Nur Elisa	Pr	VI	perkebunan	Mekar Jaya	Budidaya Ayam Kampung Pedaging
12	Surya nababan	Lk	VI	Perkebunan	Mekar Jaya	Budidaya Ayam Kampung Pedaging
13	Robiansyah dalimunte	Lk	VI	Pertanian	Tani Barokah	Pupuk Organik
14	Darbi pirmsanyah	Lk	VI	Perkebunan	Karya Muda	Usaha Ternak Ayam Pedaging Jenis Broiler
15	Dakanus	Lk	VI	Perkebunan	Barakat Jubata	Budidaya Dan Pembibitan Lada Perdu
16	Vanny a.o	Lk	VI	Perkebunan	Barakat Jubata	Budidaya Dan Pembibitan Lada Perdu
17	Marka dodi	Lk	VI	Perkebunan	Barakat Jubata	Budidaya Dan Pembibitan Lada Perdu
18	Risky fauzi	Lk	VI	Perkebunan	Arthur	Budidaya Tanaman Bawang Merah
19	Aprita tri andriani	Pr	VI	Perkebunan	Arthur	Budidaya Tanaman Bawang Merah
20	Nur rahmadhani	Pr	VI	Perkebunan	Arthur	Budidaya Tanaman Bawang Merah
21	Munawir Azhar	Lk	VI	Pertanian	Authes Farming Sahata Saroha	Budidaya Jagung Pakan
22	Della sisilia sitinjak	Pr	VI	Perkebunan	Plathycus Borneo	Bebek Petelur
23	Rizkha putriani	Pr	VI	Perkebunan	Plathycus Borneo	Bebek Petelur
24	Wornrass collin	Pr	VI	Perkebunan	Plathycus Borneo	Bebek Petelur

Lanjutan lampiran 3.

25	Depy liana	Pr	VI	Perkebunan	Beata Lucretia	Budidaya Ikan Lele
26	Alpren diego	Lk	VI	Perkebunan	Beata Lucretia	Budidaya Ikan Lele
27	Romayani situmora	Pr	VI	Pertanian	Beata Lucretia	Budidaya Ikan Lele
28	Muhammad ariv	Lk	VI	Pertanian	Binjai Farm	Peternakan Kambing Peranakan Etawa
29	Hammim sididiq	Lk	VI	Perkebunan	Miss Kumis	Kripik Buah Dan Sayur
30	Resti sanova yuna	Pr	VI	Perkebunan	Miss Kumis	Kripik Buah Dan Sayur
31	Vitria tampubolon	Lk	VI	Perkebunan	Miss Kumis	Kripik Buah Dan Sayur
32	Rahmad hidayat	Lk	VI	Perkebunan	Jagoan ayam al-barkah	Ternak Ayam Broiler
33	Yenie yunita	Pr	VI	Perkebunan	Jagoan ayam al-barkah	Ternak Ayam Broiler
34	Thresa lilianti	Lk	VI	Perkebunan	Jagoan ayam al-barkah	Ternak Ayam Broiler
35	Satria zaima	Lk	VI	Pertanian	O'Clock	Budidaya Kacang Kedelai
36	Riski lestari	Pr	VI	Pertanian	O'Clock	Budidaya Kacang Kedelai
37	Sari rahmadhani	Pr	VI	Pertanian	O'Clock	Budidaya Kacang Kedelai
38	M bhakti triyoga	Lk	VI	Pertanian	MAFCA Soja	Pembibitan Tanaman Buah
39	Citra tuz jannah	Pr	VI	Pertanian	MAFCA Soja	Pembibitan Tanaman Buah
40	Andica prasetyo	Lk	VI	Pertanian	MAFCA Soja	Pembibitan Tanaman Buah
41	Rafi zulfikar	Lk	VI	Pertanian	Rosella	Pengolahan Hasil Pertanian (Stik) tanaman labu
42	M chairul Ibrahim	Lk	VI	Pertanian	Rosella	Pengolahan Hasil Pertanian (Stik) tanaman labu
43	Agus salim	Lk	VI	Pertanian	Rosella	Pengolahan Hasil Pertanian (Stik) tanaman labu
44	Paujiansah anak ampun	Lk	VI	Pertanian	Barokah	Ternak Kambing
45	Abdi robi halim	Lk	VI	Pertanian	Barokah	Ternak Kambing
46	M irfan safii	Lk	VI	Pertanian	Barokah	Ternak Kambing
47	Afriadi adha	Lk	VI	Pertanian	Fisabilillah	Budidaya Pisang dan pengolahan
48	Maya khairunisa	Pr	VI	Pertanian	Fisabilillah	Budidaya Pisang dan pengolahan
49	Abrar	Lk	VI	Pertanian	Authes Farming Sahata Saroha	Budidaya Jagung Pakan
50	Aderivaldi	Lk	VI	Perkebunan	Sahabat Sayur	Budidaya Sayur-Sayuran
51	Feren krisnawati	Pr	VI	Perkebunan	Sahabat Sayur	Budidaya Sayur-Sayuran
52	Armayadi	Lk	VI	Perkebunan	Karya Muda	Usaha Ternak Ayam Pedaging Jenis Broiler

Lanjutan lampiran 3.

53	Ricki a pohan	Lk	VI	Perkebunan	Karya Muda	Usaha Ternak Ayam Pedaging Jenis Broiler
54	Edwardo hasibuan	Lk	VI	Perkebunan	Mekar Jaya	Budidaya Ayam Kampung Pedaging
55	Suhaibah siregar	Pr	VI	Pertanian	Bintang Maju Jaya	Ternak Ayam Kampung Super Pedaging
56	Muhammad armen	Lk	VI	Pertanian	Tani Barokah	Pupuk Organik
57	Efrida silalahi	Pr	VI	Pertanian	Bintang Maju Jaya	Ternak Ayam Kampung Super Pedaging
58	Dwiki r	Lk	VI	Pertanian	Bintang Maju Jaya	Ternak Ayam Kampung Super Pedaging
59	Riani a sagala	Pr	VI	Pertanian	Satahi Saoloan	Budidaya Dan Analisa Usaha Tani Cabai Sawit
60	Jonriper rumapea	Lk	VI	Pertanian	Satahi Saoloan	Budidaya Dan Analisa Usaha Tani Cabai Sawit
61	Daniel w panggabea	Lk	VI	Perkebunan	Satahi Saoloan	Budidaya Dan Analisa Usaha Tani Cabai Sawit
62	Dea wildatul siva	Pr	VI	Perkebunan	Clarias Squad	Budidaya Ikan Lele
63	Roka Teresa	Pr	VI	Perkebunan	Clarias Squad	Budidaya Ikan Lele
64	Siswanda praja	Lk	VI	Pertanian	Clarias Squad	Budidaya Ikan Lele
65	Tridayani	Pr	VI	Perkebunan	Maju Bersama	Budidaya Tanaman Pisang
66	Iqbal afriansyah	Lk	VI	Perkebunan	Maju Bersama	Budidaya Tanaman Pisang
67	Yosua	Lk	VI	Perkebunan	Enggang Product	Pembuatan Pupuk Kompos
68	Mariata	Pr	VI	Perkebunan	Enggang Product	Pembuatan Pupuk Kompos
69	Tayami wiryadiksi	Lk	VI	Pertanian	Tarantula	Ternak Kambing Pedaging
70	Danil	Lk	VI	Pertanian	Tarantula	Ternak Kambing Pedaging
71	Anasrul fahri	Lk	VI	Pertanian	Tarantula	Ternak Kambing Pedaging
72	Ibnu	Lk	VI	Pertanian	Harapan Tani	Pupuk Organik
73	Yusuf	Lk	VI	Perkebunan	Harapan Tani	Pupuk Organik
74	Pontius	Lk	VI	Perkebunan	Harapan Tani	Pupuk Organik
75	Farhan ansori	Lk	VI	Pertanian	Tunas Jaya	Ternak Kambing PE (Susu Kambing)
76	Yoga kristy	Lk	VI	Pertanian	Tunas Jaya	Ternak Kambing PE (Susu Kambing)
77	M . ardiansyah	Lk	VI	Pertanian	Tunas Jaya	Ternak Kambing PE (Susu Kambing)
78	Lusia	Pr	VI	Pertanian	Nuzi	Budidaya dan Pengolahan Jamur Tiram
79	Dewi hura	Pr	VI	Pertanian	Nuzi	Budidaya dan Pengolahan Jamur Tiram
80	Marcalina	Pr	VI	Pertanian	Nuzi	Budidaya dan Pengolahan Jamur Tiram

Lanjutan lampiran 3.

81	Dicky jawara	Lk	IV	Perkebunan	Coffee-nta	Coffee Shop
82	Riskiadi	Lk	IV	Perkebunan	Coffee-nta	Coffee Shop
83	Topan anugrah	Lk	IV	Perkebunan	Coffee-nta	Coffee Shop
84	Ilham fhililian	Lk	VI	Perkebunan	Agrifacy	Budidaya Belut Di Dalam Tong
85	Cindy azzahra	Pr	VI	Perkebunan	Agrifacy	Budidaya Belut Di Dalam Tong
86	Baby	Pr	VI	Perkebunan	Agrifacy	Budidaya Belut Di Dalam Tong
87	Audre Fariansyah	Lk	IV	Perkebunan	Dahlia	Coffee Shop
88	Indah Lupita Ramadani	Pr	IV	Perkebunan	Dahlia	Coffee Shop
89	Lilis Hasanah Boang	Pr	IV	Perkebunan	Dahlia	Coffee Shop
90	Yuda Pratama	Lk	VI	Perkebunan	DB Jaya	Pembibitan Tanaman Jengkol
91	Imam Munandar	Lk	VI	Perkebunan	Harapan	Ternak Belut
92	Ahmad Taufik	Lk	VI	Perkebunan	Harapan	Ternak Belut
93	Imam Taufik Siregar	Lk	VI	Perkebunan	Harapan	Ternak Belut
94	Indra Hendri	Lk	VI	Pertanian	Binjai Farm	Peternakan Kambing Peranakan Etawa
95	Petrus Tanjung	Lk	VI	Pertanian	Binjai Farm	Peternakan Kambing Peranakan Etawa
96	Dicky Hardiansyah	Lk	VI	Pertanian	Fisabilillah	Budidaya Pisang dan pengolahan

LAMPIRAN 4. Hasil Validitas

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
1	4 4 3 11	4 4 4 12	3 4 4 11	4 5 4 3 16	4 4 4 4 4 20	3 3 4 3 3 4	2 4 15
2	4 3 4 11	3 1 4 8	4 4 4 12	4 4 4 3 15	3 4 4 3 4 18	3 3 4 3 2 4	3 3 16
3	5 5 5 15	4 4 5 13	4 5 4 13	5 4 4 3 16	4 4 5 5 4 22	2 4 3 2 4 3	2 1 14
4	4 2 4 10	2 4 4 10	4 4 4 12	4 4 4 2 14	4 4 4 4 4 20	2 4 4 2 4 4	2 3 17
5	5 4 5 14	2 4 5 11	5 5 5 15	4 5 5 5 19	5 5 5 5 5 25	2 4 3 3 4 3	3 3 16
6	2 2 1 5	2 1 1 4	1 2 2 5	1 1 2 2 6	1 1 2 1 1 6	3 4 3 2 4 3	2 3 15
7	3 2 2 7	4 4 4 12	4 4 4 12	3 5 5 4 17	4 4 4 4 4 20	2 2 2 3 2 2	4 2 12
8	5 4 5 14	4 5 5 14	4 3 4 11	4 5 5 4 18	5 5 4 4 4 22	3 4 4 3 4 4	3 3 16
9	4 4 4 12	5 4 5 14	4 4 4 12	4 4 4 4 16	4 4 4 4 4 20	3 4 4 3 4 4	3 3 18
10	4 4 4 12	4 4 4 12	3 4 3 10	4 5 4 4 17	4 4 4 4 4 20	3 4 2 2 4 2	2 2 12
11	5 5 5 15	4 5 5 14	5 5 5 15	5 5 5 5 20	5 5 5 5 5 25	2 3 3 2 2 2	3 2 12
12	3 3 4 10	2 4 4 10	3 3 3 9	3 4 4 3 14	4 4 4 4 4 20	2 4 2 3 4 2	2 5 18
13	4 3 4 11	4 4 4 12	4 4 4 12	4 4 4 4 16	4 4 4 4 4 20	2 4 2 3 4 2	2 5 17
14	4 3 4 11	4 4 4 12	3 3 4 10	4 5 5 4 18	4 4 4 4 4 20	3 4 4 2 4 4	2 5 19
15	4 4 5 13	4 3 5 12	3 4 4 11	4 5 4 4 17	4 5 3 5 4 21	2 4 4 2 4 4	2 5 19
16	4 4 4 12	4 4 3 11	4 4 4 12	4 4 4 4 16	4 3 4 4 3 18	3 4 3 3 4 2	3 5 17
17	4 3 4 11	4 3 4 11	5 5 5 15	3 5 4 3 15	5 5 5 5 5 25	3 4 3 3 4 2	2 5 16
18	4 5 5 14	4 3 3 10	4 4 4 12	4 4 4 4 16	4 4 4 4 4 20	2 4 3 3 4 2	2 5 17
19	5 5 3 13	4 5 5 14	4 5 4 13	4 4 5 4 17	4 5 5 4 5 23	3 4 2 2 4 2	2 5 17
20	3 4 4 11	3 4 5 12	5 5 4 14	3 5 4 4 16	5 5 5 5 5 25	2 3 2 2 2 2	4 3 14
Jumlah	232	228	236	319	410	173	297

LAMPIRAN Hasil Validitas

NO	X8			X9			X10			X11			X12			X13			Y							
1	4	2	6	3	3	4	10	4	4	8	4	3	3	10	3	4	4	11	4	4	4	4	16	2	2	4
2	4	4	8	4	4	3	11	4	4	8	4	3	2	9	4	2	3	9	5	5	4	4	18	3	3	6
3	5	2	7	2	3	2	7	4	3	7	2	4	2	8	4	5	5	14	5	4	4	4	17	4	4	8
4	4	2	6	2	2	2	6	4	4	8	4	4	4	12	2	4	4	10	4	2	2	5	13	5	4	9
5	4	2	6	5	5	5	15	5	5	10	5	4	2	11	5	5	5	15	5	4	4	5	18	3	3	6
6	1	3	4	2	1	3	6	4	4	8	2	2	3	7	1	2	2	5	1	2	3	1	7	4	4	8
7	3	1	4	2	2	2	6	5	5	10	4	4	3	11	4	4	4	12	2	2	3	4	11	4	3	7
8	4	2	6	4	4	4	12	4	4	8	4	3	3	10	3	4	4	11	4	4	3	5	16	4	4	8
9	4	4	8	5	4	4	13	4	4	8	4	4	3	11	3	4	4	11	3	3	2	2	10	4	2	6
10	4	3	7	4	4	2	10	4	4	8	4	3	3	10	4	4	4	12	4	4	3	4	15	4	2	6
11	5	4	9	5	5	5	15	4	5	9	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	4	3	7
12	3	1	4	1	3	3	7	4	4	8	3	2	2	7	4	4	4	12	3	3	3	5	14	3	3	6
13	4	4	8	4	4	3	11	4	4	8	4	3	3	10	4	4	4	12	4	4	3	4	15	4	4	8
14	4	2	6	2	4	5	11	4	4	8	4	3	3	10	4	4	4	12	5	4	4	4	17	4	4	8
15	3	2	5	4	4	5	13	4	4	8	3	3	3	9	4	4	4	12	5	4	3	4	16	4	3	7
16	4	2	6	4	4	4	12	4	4	8	4	3	4	11	4	4	4	12	4	3	3	4	14	4	4	8
17	5	2	7	3	4	3	10	4	5	9	3	3	3	9	5	5	5	15	3	3	2	2	10	2	2	4
18	5	4	9	3	4	3	10	4	4	8	4	4	3	11	4	3	4	11	3	3	3	5	14	4	4	8
19	5	5	10	5	4	5	14	5	5	10	4	4	3	11	4	5	4	13	4	5	4	5	18	2	2	4
20	4	4	8	4	3	3	10	4	4	8	3	3	3	9	5	5	5	15	4	5	3	5	17	3	2	5
Jumlah	134			209			167			201			239			296			133							

LAMPIRAN 5. Hasil Responden

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X8																									
1	4	4	4	12	3	4	5	12	5	5	5	15	4	5	4	4	17	5	5	5	5	5	25	5	5	10	2	3	4	4	4	17
2	3	4	4	11	2	3	3	8	4	4	4	12	3	5	4	3	15	4	3	4	4	4	19	4	4	8	4	2	4	3	3	16
3	4	4	3	11	3	4	4	11	4	4	3	11	3	3	4	4	14	4	4	4	4	4	20	3	3	6	4	4	3	2	1	14
4	3	4	3	10	3	4	4	11	4	4	4	12	4	5	4	3	16	4	4	3	4	3	18	4	4	8	4	4	4	3	3	18
5	5	5	5	15	4	2	5	11	5	4	4	13	4	4	4	2	14	5	5	5	5	5	25	2	4	6	3	4	3	3	3	16
6	5	5	5	15	4	2	5	11	5	4	4	13	4	4	4	2	14	5	5	5	5	5	25	2	4	6	3	4	3	3	3	16
7	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	3	4	15	5	5	5	5	5	25	4	4	8	2	2	2	4	2	12
8	4	4	4	12	3	4	4	11	3	3	3	9	4	4	5	4	17	4	4	4	4	4	20	4	4	8	2	4	4	5	3	18
9	5	4	4	13	3	4	4	11	5	4	3	12	4	4	4	4	16	4	4	5	4	4	21	3	3	6	4	4	4	3	3	18
10	4	3	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	3	4	3	4	4	18	4	4	8	2	4	2	2	2	12
11	4	4	4	12	4	2	4	10	4	4	4	12	5	5	5	4	19	5	5	5	5	5	25	4	2	6	3	2	4	3	2	14
12	4	4	3	11	4	3	3	10	4	3	3	10	4	5	4	3	16	4	3	3	2	2	14	5	5	10	5	4	2	2	5	18
13	5	3	5	13	2	4	5	11	4	4	4	12	4	5	4	4	17	2	5	2	2	2	13	5	5	10	4	4	2	2	5	17
14	3	3	4	10	3	4	4	11	3	4	4	11	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	19	4	4	8	4	4	2	2	5	17
15	4	4	3	11	2	2	4	8	3	3	3	9	3	4	4	3	14	5	5	5	5	5	25	5	5	10	4	4	2	2	5	17
16	5	4	4	13	4	2	5	11	4	4	4	12	4	4	5	5	18	5	5	5	5	5	25	5	5	10	3	4	2	2	5	16
17	4	4	4	12	4	5	4	13	5	5	4	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	8	3	4	2	2	5	16
18	4	3	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	4	2	2	5	17
19	4	4	5	13	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	25	5	5	10	4	4	2	2	5	17
20	4	3	4	11	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	3	3	14	4	4	4	4	4	20	4	4	8	3	2	3	4	3	15
21	5	5	4	14	4	5	5	14	4	4	4	12	4	5	5	5	19	5	5	5	5	5	25	5	5	10	4	2	4	2	2	14
22	5	5	4	14	4	5	5	14	5	5	4	14	4	5	5	5	19	5	5	5	5	4	24	5	5	10	3	3	3	3	3	15
23	4	3	4	11	2	5	5	12	4	2	5	11	5	5	5	4	19	3	5	2	5	3	18	5	5	10	3	3	2	2	2	12
24	4	3	4	11	2	5	5	12	4	2	5	11	5	5	5	4	19	3	5	2	5	3	18	5	5	10	2	3	4	4	4	17
25	4	3	4	11	2	5	5	12	4	2	5	11	5	5	5	4	19	3	5	2	5	3	18	5	5	10	3	2	4	3	2	14
26	4	4	3	11	3	4	4	11	4	4	4	12	3	3	4	4	14	4	4	4	4	4	20	2	4	6	2	4	4	5	3	18
27	5	5	5	15	2	4	2	8	4	4	4	12	5	5	5	5	20	4	5	5	5	5	24	5	5	10	4	4	4	3	3	18

LANJUTAN LAMPIRAN

NO	X1				X2				X3				X4				X5				X6				X8							
28	5	5	5	15	2	4	2	8	4	4	4	12	5	5	5	5	20	4	5	5	5	5	24	5	5	10	4	4	4	3	3	18
29	4	4	5	13	2	3	3	8	4	4	4	12	3	4	3	3	13	4	4	3	3	2	16	3	1	4	2	4	4	5	3	18
30	4	4	4	12	3	4	5	12	4	4	4	12	4	5	4	4	17	5	5	4	4	4	22	4	4	8	4	4	4	3	3	18
31	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	4	12	5	5	4	3	17	5	5	4	4	4	22	4	4	8	4	2	4	2	2	14
32	4	4	4	12	3	4	5	12	3	4	4	11	2	5	5	4	16	5	5	5	5	5	25	4	2	6	4	4	4	3	3	18
33	5	4	5	14	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	5	4	17	4	3	3	4	4	18	4	4	8	2	3	4	4	4	17
34	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	4	12	4	5	5	4	18	4	4	3	4	4	19	5	5	10	3	3	3	3	3	15
35	4	2	5	11	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	4	5	5	5	5	24	3	3	6	3	2	4	3	2	14
36	4	4	4	12	2	4	4	10	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	8	3	2	3	4	3	15
37	4	4	4	12	5	2	4	11	3	3	3	9	4	4	4	4	16	4	5	5	5	5	24	5	5	10	5	4	2	2	5	18
38	5	5	5	15	5	4	4	13	4	4	5	13	4	4	5	4	17	4	4	4	4	4	20	5	5	10	4	2	4	2	2	14
39	5	4	4	13	3	4	4	11	5	4	4	13	4	5	5	5	19	4	4	5	5	5	23	4	5	9	4	4	4	3	3	18
40	5	4	5	14	5	4	5	14	5	4	5	14	5	5	4	4	18	5	4	4	4	5	22	5	4	9	3	3	2	2	2	12
41	5	5	4	14	4	5	4	13	3	3	4	10	4	4	5	4	17	4	4	4	4	4	20	4	4	8	3	2	4	3	2	14
42	5	5	5	15	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	4	4	16	5	5	5	4	4	23	5	5	10	2	4	4	5	3	18
43	5	5	4	14	5	5	5	15	3	3	4	10	4	4	5	4	17	4	4	5	4	4	21	4	4	8	3	3	3	3	3	15
44	4	5	5	14	5	4	4	13	5	3	3	11	5	4	4	4	17	4	5	5	4	5	23	5	5	10	3	2	3	4	3	15
45	5	5	5	15	4	4	5	13	4	5	5	14	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25	4	4	8	4	2	4	2	2	14
46	5	5	5	15	4	4	5	13	5	5	5	15	4	5	5	3	17	5	5	5	5	5	25	5	5	10	3	3	2	2	2	12
47	4	4	3	11	3	2	5	10	4	4	4	12	3	5	5	4	17	4	2	4	5	5	20	4	4	8	4	4	4	3	3	18
48	4	4	5	13	4	4	3	11	4	4	3	11	4	3	4	4	15	4	4	5	3	4	20	4	4	8	3	3	3	3	3	15
49	4	4	4	12	5	4	5	14	3	4	4	11	4	4	4	4	16	5	4	3	4	4	20	4	4	8	3	2	4	3	2	14
50	5	4	5	14	4	4	3	11	3	4	4	11	4	4	4	4	16	3	4	4	4	3	18	3	3	6	2	4	4	5	3	18
51	4	3	4	11	4	5	3	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	3	3	4	4	3	17	3	3	6	2	3	4	4	4	17
52	5	3	5	13	4	5	4	13	4	5	4	13	4	5	5	4	18	3	4	4	4	5	20	4	3	7	4	2	4	2	2	14
53	5	3	4	12	5	4	5	14	4	4	5	13	5	5	5	4	19	3	4	4	4	5	20	4	3	7	3	3	3	3	3	15
54	5	3	5	13	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	5	4	18	3	4	5	4	5	21	4	3	7	5	4	2	2	5	18
55	3	4	3	10	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	20	4	4	8	2	4	4	5	3	18

LANJUTAN LAMPIRAN

NO	X1				X2				X3				X4				X5				X6				X8							
56	4	4	4	12	3	3	4	10	4	4	4	12	3	3	3	3	12	3	4	4	3	4	18	4	4	8	3	2	4	3	2	14
57	5	3	4	12	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	4	4	18	4	4	4	4	5	21	3	4	7	2	3	4	4	4	17
58	3	3	3	9	3	4	4	11	4	3	4	11	3	4	4	3	14	4	4	3	4	4	19	3	3	6	4	2	4	2	2	14
59	3	3	3	9	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	19	4	4	8	2	4	4	5	3	18
60	4	4	4	12	4	2	4	10	4	4	4	12	5	5	5	4	19	5	5	5	5	5	25	4	2	6	3	2	3	4	3	15
61	4	4	3	11	3	3	3	9	5	5	5	15	4	4	4	2	14	5	5	4	5	4	23	4	4	8	4	4	4	3	3	18
62	4	4	3	11	3	3	3	9	5	5	5	15	4	4	4	2	14	5	5	4	5	4	23	4	4	8	3	3	2	2	2	12
63	4	4	4	12	4	4	5	13	4	4	4	12	5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	20	5	5	10	5	4	2	2	5	18
64	4	4	4	12	4	4	5	13	4	4	4	12	5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	20	5	5	10	4	4	4	3	3	18
65	4	2	2	8	3	2	3	8	4	4	4	12	2	2	2	2	8	3	2	4	3	4	16	4	4	8	4	2	4	2	2	14
66	4	2	3	9	4	5	5	14	4	4	4	12	2	3	3	2	10	2	2	2	4	2	12	4	4	8	4	4	4	3	3	18
67	2	2	2	6	2	2	3	7	4	3	4	11	2	2	2	2	8	2	4	3	2	4	15	4	4	8	2	3	4	4	4	17
68	3	3	3	9	2	2	2	6	4	4	4	12	2	4	4	2	12	4	4	4	4	4	20	3	3	6	3	3	3	3	3	15
69	3	3	3	9	2	4	4	10	4	4	4	12	3	4	4	3	14	4	4	4	4	5	21	3	3	6	3	2	4	3	2	14
70	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	3	15	4	4	4	4	4	20	5	5	10	4	2	4	2	2	14
71	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	5	5	5	5	24	4	4	8	4	4	4	3	3	18
72	5	4	4	13	4	4	5	13	4	4	4	12	4	4	5	5	18	4	4	4	4	4	20	4	4	8	2	4	4	5	3	18
73	4	4	4	12	3	4	4	11	5	5	5	15	3	4	3	3	13	4	4	4	4	4	20	3	3	6	3	2	3	4	3	15
74	5	4	3	12	3	3	5	11	4	4	4	12	5	5	5	5	20	5	4	3	3	3	18	5	5	10	4	4	4	3	3	18
75	4	3	4	11	3	4	5	12	3	3	4	10	5	5	5	4	19	3	3	4	4	4	18	5	5	10	3	3	2	2	2	12
76	2	2	2	6	4	4	4	12	5	5	5	15	3	4	4	2	13	5	4	3	4	4	20	4	4	8	3	2	4	3	2	14
77	2	2	2	6	4	4	4	12	5	5	5	15	3	4	4	2	13	5	4	3	4	4	20	4	4	8	2	3	4	4	4	17
78	2	2	2	6	4	4	4	12	5	5	5	15	3	4	4	2	13	5	4	3	4	4	20	4	4	8	5	4	2	2	5	18
79	5	4	5	14	5	4	5	14	5	5	5	15	4	5	4	4	17	5	5	4	5	5	24	4	4	8	4	4	4	3	3	18
80	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	4	19	4	5	5	4	5	23	5	4	9	4	4	4	3	3	18
81	5	5	5	15	4	4	5	13	5	4	5	14	5	4	5	5	19	4	4	5	5	5	23	4	4	8	3	2	4	3	2	14
82	4	2	3	9	3	4	4	11	5	4	5	14	3	4	3	3	13	4	3	5	5	2	19	5	4	9	2	4	4	5	3	18
83	5	2	5	12	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	5	4	19	2	4	4	4	4	18	2	2	4	3	2	3	4	3	15

LANJUTAN LAMPIRAN

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X8
84	4 4 2 10	4 4 5 13	4 4 4 12 3 5 4 4	16 2 2 4 4 4	16 5 5 10	3 3 3 3 3	15
85	4 4 4 12	4 4 4 12	5 5 4 14 4 4 5 4	17 4 4 4 2 4	18 3 3 6	3 3 2 2 2	12
86	4 4 5 13	4 4 5 13	4 4 4 12 4 5 4 4	17 5 5 5 5 5	25 4 4 8	3 2 3 4 3	15
87	4 4 4 12	5 4 4 13	4 5 5 14 5 5 5 5	20 5 4 4 4 4	21 5 4 9	4 4 4 3 3	18
88	4 4 3 11	3 5 5 13	3 3 3 9 4 5 5 5	19 5 4 5 5 5	24 4 4 8	2 3 4 4 4	17
89	4 4 4 12	3 4 3 10	5 5 5 15 4 5 4 5	18 4 5 5 5 5	24 5 4 9	4 4 4 3 3	18
90	4 3 3 10	3 3 4 10	4 4 4 12 4 4 4 4	16 4 4 4 4 3	19 4 4 8	3 2 4 3 2	14
91	4 3 3 10	3 3 3 9	2 2 2 6 3 5 5 3	16 4 4 3 5 5	21 5 5 10	4 2 4 2 2	14
92	4 4 4 12	4 4 5 13	5 5 5 15 4 4 4 4	16 5 5 5 5 5	25 4 4 8	2 4 4 5 3	18
93	5 4 5 14	3 5 5 13	5 3 4 12 4 5 5 4	18 4 5 3 5 5	22 5 5 10	5 4 2 2 5	18
94	4 5 4 13	4 4 4 12	5 5 5 15 4 5 5 5	19 5 5 5 5 5	25 5 5 10	3 3 3 3 3	15
95	4 3 4 11	3 4 4 11	5 5 5 15 5 5 5 5	20 5 5 5 5 5	25 5 5 10	3 2 3 4 3	15
96	4 4 4 12	4 4 4 12	3 5 5 13 4 5 5 5	19 4 5 4 5 4	22 5 5 10	4 4 4 3 3	18
Jumlah	1143	1119	1184	1580	2007	790	1529

LAMPIRAN HASIL RESPONDEN

NO	X8			X9				X10			X11			X12				X13				Y				
1	5	5	10	4	4	4	12	4	4	8	4	4	3	11	4	5	5	14	4	4	4	4	16	3	3	6
2	4	4	8	3	3	3	9	4	4	8	4	4	3	11	3	4	4	11	3	3	3	4	13	2	3	5
3	4	4	8	4	4	4	12	3	3	6	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	3	15	5	5	10
4	4	5	9	4	3	3	10	3	3	6	3	3	3	9	4	4	4	12	3	3	3	3	12	4	3	7
5	4	4	8	4	4	4	12	4	4	8	4	3	3	10	4	4	4	12	4	5	5	4	18	5	3	8
6	4	4	8	4	4	4	12	4	4	8	4	3	3	10	4	4	4	12	4	5	5	4	18	5	3	8
7	4	4	8	3	3	3	9	4	4	8	4	4	4	12	4	5	5	14	4	4	4	4	16	3	3	6
8	3	4	7	3	4	3	10	3	3	6	3	4	3	10	4	3	4	11	3	4	4	4	15	3	3	6
9	4	2	6	2	3	2	7	4	3	7	3	2	2	7	4	3	3	10	5	4	4	4	17	4	4	8
10	4	4	8	4	3	2	9	4	4	8	4	4	4	12	3	3	5	11	4	4	4	4	16	2	2	4
11	3	3	6	4	4	2	10	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	5	4	18	2	2	4
12	5	5	10	4	3	3	10	5	5	10	5	5	5	15	2	2	2	6	3	4	3	3	13	1	1	2
13	5	5	10	1	4	3	8	4	4	8	2	4	2	8	5	5	5	15	5	5	5	5	20	2	2	4
14	4	4	8	3	4	4	11	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	3	3	6
15	5	5	10	3	4	4	11	5	5	10	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	3	3	12	3	3	6
16	5	5	10	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	10
17	5	5	10	4	4	4	12	4	4	8	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	5	5	18	3	3	6
18	4	4	8	2	3	4	9	4	4	8	4	4	2	10	2	4	4	10	4	4	2	3	13	3	3	6
19	5	5	10	4	4	5	13	4	4	8	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	4	4	16	3	3	6
20	4	4	8	4	3	4	11	3	4	7	3	3	3	9	4	4	4	12	4	4	3	4	15	2	1	3
21	5	5	10	5	5	5	15	5	5	10	4	5	3	12	5	5	5	15	5	5	5	5	20	4	4	8
22	5	5	10	4	4	5	13	5	5	10	4	5	3	12	5	5	5	15	5	5	5	5	20	4	4	8
23	3	4	7	4	4	3	11	5	3	8	5	5	3	13	5	4	4	13	5	5	3	5	18	2	2	4
24	3	4	7	4	4	3	11	5	3	8	5	5	2	12	5	4	4	13	5	5	3	5	18	2	2	4
25	3	4	7	4	4	3	11	5	3	8	5	5	2	12	5	4	4	13	5	5	3	5	18	2	2	4
26	4	4	8	4	4	3	11	4	4	8	4	4	4	12	2	4	4	10	4	4	3	4	15	3	3	6
27	5	5	10	5	5	5	15	5	5	10	5	5	1	11	5	5	5	15	4	4	1	2	11	3	1	4

Lanjutan hasil responden

NO	X8				X9				X10				X11				X12				X13				Y		
28	5	5	10	5	5	5	15	5	5	10	5	5	1	11	5	5	5	15	4	4	1	2	11	3	1	4	
29	5	4	9	3	3	3	9	3	3	6	3	4	3	10	2	2	5	9	3	1	1	4	9	2	2	4	
30	5	4	9	4	5	4	13	3	4	7	3	4	4	11	4	4	4	12	5	4	4	4	17	5	5	10	
31	5	5	10	4	4	4	12	3	4	7	3	4	4	11	4	4	4	12	5	4	4	4	17	5	5	10	
32	5	4	9	5	3	4	12	3	4	7	4	3	3	10	4	5	5	14	2	2	1	4	9	2	3	5	
33	5	5	10	4	4	3	11	4	5	9	5	4	3	12	4	4	4	12	3	3	3	5	14	3	3	6	
34	5	5	10	4	4	4	12	4	4	8	4	4	3	11	4	4	4	12	3	3	3	3	12	3	3	6	
35	5	5	10	3	5	5	13	4	2	6	4	2	2	8	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	2	4	
36	4	4	8	4	4	2	10	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	1	1	2	
37	4	4	8	5	5	4	14	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	3	3	6	
38	4	4	8	4	4	4	12	5	4	9	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	3	4	15	3	3	6	
39	4	4	8	4	5	5	14	4	5	9	5	4	4	13	5	4	5	14	5	5	5	4	19	4	4	8	
40	4	4	8	4	5	5	14	4	4	8	5	4	5	14	5	4	5	14	5	5	4	5	19	5	5	10	
41	4	4	8	4	4	4	12	5	5	10	3	3	4	10	5	4	4	13	4	5	5	5	19	5	5	10	
42	4	4	8	5	5	5	15	5	5	10	3	3	3	9	5	5	4	14	5	4	4	4	17	4	4	8	
43	4	4	8	4	4	4	12	5	5	10	3	3	5	11	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	10	
44	4	5	9	5	4	5	14	5	4	9	5	4	2	11	3	3	4	10	4	3	3	4	14	3	3	6	
45	4	4	8	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	10	
46	5	5	10	4	4	4	12	5	4	9	4	5	4	13	5	5	5	15	4	5	5	5	19	2	3	5	
47	4	4	8	3	3	2	8	4	4	8	3	4	4	11	5	5	4	14	5	5	3	4	17	3	3	6	
48	4	4	8	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	3	7	
49	4	4	8	3	4	4	11	2	3	5	4	3	4	11	4	4	4	12	4	4	4	4	16	3	3	6	
50	4	4	8	4	4	4	12	5	4	9	5	5	4	14	4	4	5	13	5	5	4	4	18	5	5	10	
51	4	4	8	4	5	3	12	3	4	7	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	3	3	14	4	4	8	
52	4	4	8	3	5	3	11	4	5	9	3	3	5	11	4	3	4	11	3	3	3	4	13	3	3	6	
53	5	4	9	3	4	3	10	4	5	9	3	3	4	10	4	3	4	11	3	3	3	5	14	3	3	6	
54	4	4	8	3	4	3	10	4	5	9	3	3	4	10	4	3	4	11	3	3	3	4	13	3	3	6	
55	4	4	8	4	4	3	11	4	4	8	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	3	7	

Lanjutan hasil responden

NO	X8			X9			X10			X11			X12			X13			Y							
56	4	4	8	4	3	4	11	4	4	8	4	4	4	12	3	3	3	9	4	4	4	4	16	2	2	4
57	5	5	10	5	4	5	14	5	5	10	4	5	5	14	5	4	4	13	5	4	4	5	18	4	5	9
58	4	4	8	3	3	4	10	4	4	8	3	3	3	9	4	4	4	12	4	4	4	4	16	3	3	6
59	4	4	8	3	4	4	11	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	3	7
60	3	3	6	4	4	2	10	4	4	8	3	4	4	11	4	4	4	12	5	4	4	4	17	2	2	4
61	5	5	10	4	4	4	12	5	5	10	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	3	4	15	1	1	2
62	5	5	10	4	4	4	12	5	5	10	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	3	4	15	1	1	2
63	4	4	8	4	4	4	12	5	5	10	4	4	4	12	5	5	5	15	5	4	4	5	18	4	4	8
64	4	4	8	4	4	4	12	5	5	10	4	4	4	12	5	5	5	15	5	4	4	5	18	4	4	8
65	4	5	9	3	2	4	9	5	5	10	4	5	1	10	3	2	5	10	1	2	2	5	10	2	2	4
66	4	4	8	3	2	4	9	5	5	10	5	5	1	11	2	2	4	8	2	2	2	3	9	2	2	4
67	4	4	8	3	3	4	10	5	5	10	5	5	1	11	2	2	2	6	2	2	2	4	10	2	2	4
68	4	4	8	4	4	4	12	4	4	8	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	4	16	2	2	4
69	4	4	8	4	4	3	11	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	2	2	4
70	4	4	8	4	4	3	11	4	4	8	5	5	4	14	3	4	4	11	4	4	4	4	16	2	2	4
71	5	5	10	4	4	4	12	4	4	8	5	5	4	14	5	5	5	15	4	4	4	4	16	4	5	9
72	4	4	8	4	5	4	13	4	4	8	5	5	4	14	4	4	4	12	4	4	4	4	16	5	5	10
73	4	4	8	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	12	3	3	4	10	3	3	3	3	12	4	4	8
74	5	5	10	5	5	4	14	5	5	10	4	5	2	11	4	5	5	14	3	3	3	5	14	5	5	10
75	4	4	8	5	4	3	12	5	5	10	5	4	2	11	3	3	5	11	2	2	2	5	11	4	4	8
76	5	4	9	2	4	2	8	4	4	8	2	4	2	8	3	2	4	9	4	2	2	4	12	2	2	4
77	5	4	9	2	4	2	8	4	4	8	2	4	2	8	3	2	4	9	4	2	2	4	12	2	2	4
78	5	4	9	2	4	2	8	4	4	8	2	4	2	8	3	2	4	9	4	2	2	4	12	2	2	4
79	5	5	10	5	5	5	15	5	4	9	5	4	5	14	5	4	4	13	4	5	5	4	18	4	4	8
80	5	4	9	4	4	4	12	5	5	10	4	4	5	13	5	4	4	13	5	5	4	5	19	5	5	10
81	5	5	10	4	5	4	13	5	5	10	4	5	5	14	5	4	5	14	5	5	4	4	18	5	5	10
82	3	2	5	4	2	1	7	1	4	5	5	5	1	11	1	3	4	8	3	5	3	4	15	1	1	2
83	4	4	8	2	2	4	8	4	4	8	2	4	1	7	4	4	4	12	2	2	2	4	10	1	1	2

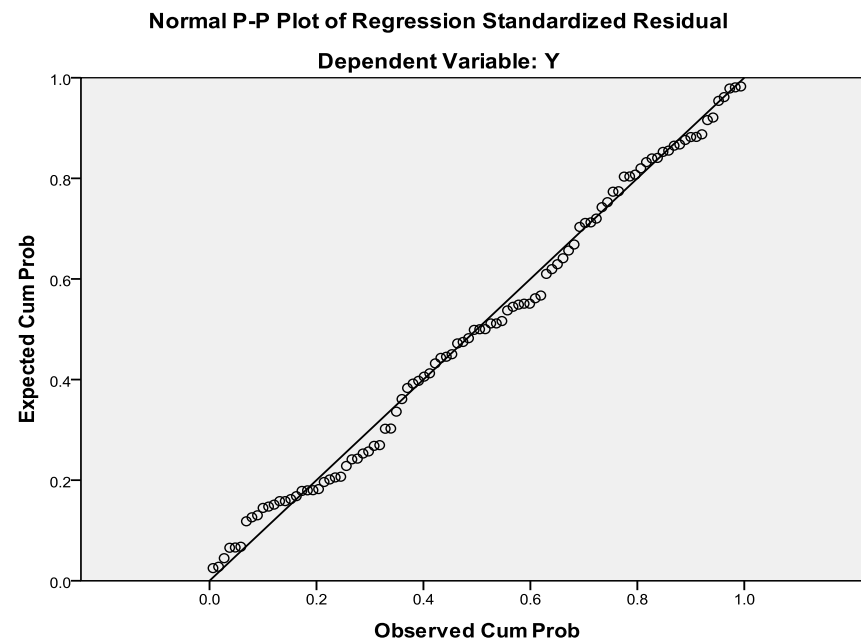
Lanjutan hasil responden

NO	X8			X9			X10			X11			X12			X13			Y							
84	4	4	8	4	4	4	12	4	4	8	3	4	4	11	2	2	4	8	3	4	4	3	14	4	3	7
85	4	4	8	5	4	4	13	5	4	9	4	4	4	12	5	4	5	14	5	5	4	4	18	4	2	6
86	5	5	10	5	4	2	11	4	4	8	2	4	4	10	4	4	4	12	5	5	5	5	20	4	4	8
87	4	4	8	5	5	4	14	4	4	8	5	4	4	13	5	5	5	15	4	5	4	4	17	4	4	8
88	5	5	10	4	5	4	13	4	4	8	4	4	4	12	4	4	5	13	5	5	4	5	19	4	4	8
89	5	5	10	4	4	4	12	4	4	8	4	4	3	11	3	5	4	12	5	4	4	5	18	4	4	8
90	3	3	6	4	4	4	12	3	4	7	4	3	3	10	3	3	3	9	4	4	3	3	14	3	3	6
91	4	4	8	3	3	2	8	5	5	10	4	4	3	11	5	4	4	13	3	3	4	4	14	1	2	3
92	4	4	8	4	3	3	10	4	4	8	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	3	5	16	4	4	8
93	5	5	10	5	5	5	15	5	5	10	5	5	3	13	5	5	5	15	4	3	4	4	15	5	4	9
94	3	3	6	3	4	4	11	4	4	8	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	4	5	19	4	4	8
95	4	4	8	3	4	3	10	4	4	8	4	4	4	12	5	4	5	14	5	4	4	5	18	4	4	8
96	5	5	10	5	4	3	12	4	4	8	4	3	4	11	4	3	4	11	5	4	5	5	19	4	4	8
Jumlah	818			1098			808			1104			1163			1501			609							

Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.63181570
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.672
Asymp. Sig. (2-tailed)		.758

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.



Lampiran 7. Hasil Uji T dan Uji F

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
dimension0 1	X13, X8, X7, X3, X2, X6, X11, X5, X10, X1, X4, X9, X12 <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 <sup>a</sup>	.508	.429	1.756

a. Predictors: (Constant), X13, X8, X7, X3, X2, X6, X11, X5, X10, X1, X4, X9, X12

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	260.688	13	20.053	6.500	.000 <sup>a</sup>
Residual	252.968	82	3.085		
Total	513.656	95			

a. Predictors: (Constant), X13, X8, X7, X3, X2, X6, X11, X5, X10, X1, X4, X9, X12

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6.930	2.808		-2.468	.016
X1	.051	.121	.046	.420	.676
X2	.380	.118	.304	3.216	.002
X3	-.083	.119	-.060	-.696	.488
X4	-.055	.102	-.060	-.540	.591
X5	.007	.078	.009	.089	.929
X6	-.239	.141	-.157	-1.693	.094
X7	.213	.093	.182	2.286	.025
X8	-.060	.187	-.030	-.323	.748
X9	.480	.136	.406	3.539	.001
X10	.019	.181	.010	.103	.918
X11	-.114	.128	-.089	-.891	.376
X12	.073	.132	.068	.553	.582
X13	.247	.086	.318	2.886	.005

a. Dependent Variable: Y

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.31	9.61	6.34	1.657	96
Residual	-3.438	3.712	.000	1.632	96
Std. Predicted Value	-2.436	1.970	.000	1.000	96
Std. Residual	-1.957	2.113	.000	.929	96

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 8. Dokumentasi

